

**PT BERAU COAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
1 JANUARI 2013, SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

***AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
1 JANUARY 2013, AND FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014,
31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013,
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013, AND FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

**PT BERAU COAL ENERGY TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Amir Sambodo
Alamat : Sampoerna Strategic Square,
North Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46,
Jakarta 12930
Telepon : 021 - 57951400
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arief Wiedhartono
Alamat : Sampoerna Strategic Square,
North Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46,
Jakarta 12930
Telepon : 021 - 57951400
Jabatan : Direktur

1. Name : Amir Sambodo
Address : Sampoerna Strategic Square,
North Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46,
Jakarta 12930
Telephone : 021 - 57951400
Position : President Director

2. Name : Arief Wiedhartono
Address : Sampoerna Strategic Square,
North Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46,
Jakarta 12930
Telephone : 021 - 57951400
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk. and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated interim financial statements;*
- b. *The Group's consolidated interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

07 November / November 2014



METERAI TEMPEL
Pajak Penghasilan
C18B0ACF392837375
6000
DJP

Amir Sambodo
Direktur Utama / President Director

Arief Wiedhartono
Direktur / Director



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS TO THE
SHAREHOLDERS OF**

PT BERAU COAL ENERGY TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian Grup tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Introduction

We have reviewed the accompanying consolidated interim financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated interim statement of financial position as of 30 September 2014, and the consolidated interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated interim statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these consolidated interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying consolidated interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated interim financial position of the Group as of 30 September 2014, and its consolidated interim financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 24a dan 46i atas laporan keuangan interim konsolidasian, pada tanggal 30 September 2014, PT Berau Coal ("Berau"), entitas anak Perusahaan, telah mengkompensasikan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar ASS 385.605 ribu terhadap pembayaran pembagian batubara terutang Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"). Direksi Perusahaan berpendapat bahwa perlakuan ini adalah sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara Berau. Namun, perlakuan ini belum disetujui oleh Pemerintah, dan terdapat risiko bahwa Pemerintah masih mungkin mempertanyakan perlakuan ini atau lebih lanjut menggugat hak-hak Berau. Laporan keuangan interim konsolidasian ini tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin pada akhirnya muncul atas keputusan yang merugikan dari Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Kami tidak memberikan kualifikasi atas kesimpulan kami sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 50 atas laporan keuangan interim konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 30 September 2014, Grup berturut-turut mengalami kerugian, kewajiban lancar bersih sebesar ASS 446.964 ribu dan defisiensi pada ekuitas sebesar ASS 29.457 ribu. Sebagai akibat dari belum dilakukannya *refinancing* atas *Guaranteed Senior Secured Notes* sebesar ASS 450.000 ribu yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2015, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mempunyai fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja selama paling tidak 12 bulan kedepan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 50, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin timbul jika Grup tidak mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kami tidak memberikan kualifikasi atas kesimpulan kami sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of Matters

As disclosed in Notes 24a and 46i to the consolidated interim financial statements, as of 30 September 2014, PT Berau Coal ("Berau"), a subsidiary of the Company, has offset Value Added Tax input and Vehicle Fuel Tax receivables totalling US\$ 385,605 thousand against coal sharing payments due to the Government of Indonesia (the "Government"). In the opinion of the directors of the Company, this treatment is appropriate under Berau's Coal Contract of Work. However, this treatment has not been confirmed by the Government, and there is a risk that the Government may still challenge this treatment or otherwise contest the rights of Berau. The accompanying consolidated interim financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from an adverse decision from the Government regarding this matter. We are not qualifying our conclusion in relation to this matter.

We draw attention to Note 50 to the consolidated interim financial statements concerning the Group's ability to continue as a going concern. As of 30 September 2014, the Group has experienced recurring losses, has net current liabilities of US\$ 446,964 thousand and a deficit in equity of US\$ 29,457 thousand. As a consequence of the Group not yet having refinanced US\$ 450,000 thousand Guaranteed Senior Secured Notes which mature on 8 July 2015, as at the date of the consolidated interim financial statements the Group does not have committed borrowing facilities to meet its working capital requirements for at least the next 12 months. This condition, along with the other matters explained in Note 50, indicates the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated interim financial statements do not include the adjustments that would result if the Group was unable to continue as a going concern. We are not qualifying our conclusion in relation to this matter.

JAKARTA

7 November/November 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 0223

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	297,375	408,149	364,047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	104,102	77,559	143,560	Trade receivables
Piutang lain-lain	8,42b	19,323	14,533	5,949	Other receivables
Klaim atas pengembalian pajak	24b	40,240	40,240	-	Claim for tax refund
Persediaan	9	46,441	39,707	38,911	Inventories
Pajak dibayar dimuka		2,151	1,212	975	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	2,597	2,046	2,138	Advances and prepayments
Pajak yang dapat dipulihkan	24a	394,442	381,455	409,420	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	11	18,284	17,627	149,480	Restricted cash
Aset lancar lainnya	12	8,719	7,835	9,346	Other current assets
Jumlah aset lancar		933,674	990,363	1,123,826	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pemegang saham	42b	-	-	7,088	Due from shareholder
Piutang lain-lain	8	1,930	1,793	4,615	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	-	-	6,410	Advances and prepayments
Aset tetap	16	150,974	165,742	165,297	Property, plant and equipment
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	13	-	-	-	Deferred stripping costs
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	14,541	14,539	15,440	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	15	454,218	460,081	461,407	Mining properties
Goodwill	17	285,381	285,381	285,381	Goodwill
Aset derivatif	19	-	9,140	23,850	Derivative asset
Aset pajak tangguhan	24e	28,208	20,215	23,746	Deferred tax asset
Kas yang dibatasi penggunaannya	11	3,547	1,156	841	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	18	4,180	4,563	1,623	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		942,979	962,610	995,698	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,876,653	1,952,973	2,119,524	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	20,42b	97,491	105,233	75,408	Trade payables
Utang lain-lain		-	-	11,392	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	22,42b	757,279	725,262	703,212	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,42b	2,520	2,520	4,249	Short term employee benefits liability
Utang pajak	24c	54,397	63,261	101,216	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	28	2,844	1,870	2,500	Provision for reclamation and mine closure
Kewajiban imbalan pascakerja karyawan	27	475	392	374	Post-employment benefits obligation
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term borrowings
- Senior Notes	26	461,936	37,805	37,805	Senior Notes -
- Pinjaman bank	25	1,758	1,713	2,706	Bank loans -
Utang sewa pembiayaan	29	1,938	2,066	537	Finance leases payable
Jumlah liabilitas lancar		<u>1,380,638</u>	<u>940,122</u>	<u>939,399</u>	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term borrowings, net of current maturities
- Senior Notes	26	491,360	933,879	928,132	Senior Notes -
- Pinjaman bank	25	3,408	4,727	9,722	Bank loans -
Utang sewa pembiayaan	29	768	2,190	517	Finance leases payable
Liabilitas pajak tangguhan	24e	-	2,285	5,963	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja karyawan	27	11,408	9,420	8,978	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	28	18,528	17,340	13,145	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah liabilitas tidak lancar		<u>525,472</u>	<u>969,841</u>	<u>966,457</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,906,110</u>	<u>1,909,963</u>	<u>1,905,856</u>	TOTAL LIABILITIES

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
(DEFISIENSI EKUITAS)/ EKUITAS					(DEFICIENCY IN EQUITY)/ EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 90.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 34.900.000.000 lembar (31 Desember 2013: 34.900.000.000 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 (AS\$0,01) per lembar saham	31	385,176	385,176	385,176	Share capital - authorized 90,000,000,000 shares; issued and fully paid-up 34,900,000,000 shares (31 December 2013: 34,900,000,000 shares) with par value of Rp 100 (US\$0.01) per share
Tambahan modal disetor	32	(113,936)	(113,936)	(113,936)	Additional paid-in capital
Laba ditahan					Retained earnings
- Dicadangkan	33	-	-	7,407	Appropriated -
Akumulasi kerugian		(356,294)	(278,010)	(112,252)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(85,054)	(6,770)	166,395	Equity attributable to owners of the parent
Keentingan nonpengendali	34	55,597	49,780	47,273	Non-controlling interest
JUMLAH (DEFISIENSI EKUITAS)/EKUITAS		(29,457)	43,010	213,668	TOTAL (DEFICIENCY IN EQUITY)/EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,876,653	1,952,973	2,119,524	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014
DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Penjualan	35	1,038,686	1,084,079	Sales
Beban pokok penjualan	36,42a	(829,664)	(830,255)	Cost of goods sold
Laba bruto		209,022	253,824	Gross profit
Beban umum dan administrasi	37,42a	(57,448)	(43,383)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	39	(36,664)	(42,871)	Selling and marketing expenses
Laba operasi		114,910	167,570	Operating profit
Biaya keuangan	40	(112,042)	(110,791)	Finance costs
Pendapatan keuangan	40	2,827	1,917	Finance income
Biaya pengecualian lainnya	44	-	(6,089)	Other exceptional costs
Lain-lain, bersih	43	(28,616)	(60,774)	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(22,921)	(8,167)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	24d	(49,546)	(53,095)	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan		(72,467)	(61,262)	Net loss for the period
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(72,467)	(61,262)	Total comprehensive loss for the period
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(78,284)	(66,796)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	34	5,817	5,534	Non-controlling interest
		(72,467)	(61,262)	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(78,284)	(66,796)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	34	5,817	5,534	Non-controlling interest
		(72,467)	(61,262)	
Rugi bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (AS\$, nilai penuh)	41	(0.0022)	(0.0019)	Basic loss per share attributable to owners of the parent (US\$, full amount)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan secara lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Attributable to owners of the parent					Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total				
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali		385,176	(113,936)	7,407	(86,509)	192,138	50,134	242,272	Balance as at 1 January 2013 before restatement
Disajikan kembali	3	-	-	-	(25,743)	(25,743)	(2,861)	(28,604)	Restatement
Saldo per 1 Januari 2013* sesudah disajikan kembali		385,176	(113,936)	7,407	(112,252)	166,395	47,273	213,668	Balance as at 1 January 2013* after restatement
Penggunaan laba ditahan - dicadangkan		-	-	(7,407)	7,407	-	-	-	Utilisation of appropriated retained earnings
Rugi komprehensif periode berjalan*	3	-	-	-	(66,796)	(66,796)	5,534	(61,262)	Comprehensive loss for the period*
Saldo per 30 September 2013*		<u>385,176</u>	<u>(113,936)</u>	<u>-</u>	<u>(171,641)</u>	<u>99,599</u>	<u>52,807</u>	<u>152,406</u>	Balance as at 30 September 2013*
Saldo per 31 Desember 2013 sebelum disajikan kembali		385,176	(113,936)	-	(244,584)	26,656	53,495	80,151	Balance as at 31 December 2013 before restatement
Disajikan kembali	3	-	-	-	(33,426)	(33,426)	(3,715)	(37,141)	Restatement
Saldo per 31 Desember 2013* sesudah disajikan kembali		385,176	(113,936)	-	(278,010)	(6,770)	49,780	43,010	Balance as at 31 December 2013* after restatement
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(78,284)	(78,284)	5,817	(72,467)	Comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2014		<u>385,176</u>	<u>(113,936)</u>	<u>-</u>	<u>(356,294)</u>	<u>(85,054)</u>	<u>55,597</u>	<u>(29,457)</u>	Balance as at 30 September 2014

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated interim financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014
DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,012,143	1,120,020	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(744,241)	(802,688)	<i>Payments to suppliers and operating expenses</i>
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(113,851)	(84,292)	<i>Payments to Government for coal sharing</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan karyawan	(28,780)	(26,824)	<i>Payment of employee salaries, wages and allowances</i>
Pembayaran kewajiban restorasi lingkungan	(1,324)	(2,033)	<i>Payment for environmental restoration obligation</i>
Biaya pengecualian lainnya	<u>-</u>	<u>(6,089)</u>	<i>Other exceptional costs</i>
			<i>Cash receipts from operating activities</i>
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	123,947	198,094	<i>Payment of tax assessments</i>
Pembayaran hasil pemeriksaan pajak	(47,237)	(6,177)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(41,966)</u>	<u>(128,879)</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>34,744</u>	<u>63,038</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(6,004)	(32,949)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan evaluasi	(2)	(2,200)	<i>Payment for exploration and evaluation</i>
Pembayaran properti pertambangan (Penempatan)/pencairan kas yang dibatasi penggunaannya, bersih	(3,048)	134,289	<i>Payment for mining properties (Placement)/withdrawal of restricted cash, net</i>
Penerimaan bunga dari bank	<u>2,827</u>	<u>1,917</u>	<i>Finance income from banks</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(18,293)</u>	<u>90,655</u>	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(1,274)	(5,579)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(1,550)	(1,288)	<i>Repayment of finance leases</i>
Pembayaran beban keuangan	<u>(124,283)</u>	<u>(113,992)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(127,107)</u>	<u>(120,859)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(110,656)</u>	<u>32,834</u>	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	408,149	364,047	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(118)</u>	<u>(6,223)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>297,375</u>	<u>390,658</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian ini secara keseluruhan.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berau Coal Energy Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Risco) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rony Saputra S, S.H. No. 2 tertanggal 7 September 2005. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 tanggal 23 November 2005 dan dipublikasikan dalam berita negara Republik Indonesia No. 55 tertanggal 10 Juli 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.kn. No. 20 tertanggal 9 Juli 2013, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Pemberitahuan mengenai perubahan Anggaran Dasar serta anggota Dewan Komisaris Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU.AH 38820.AH.01.02 tanggal 17 Juli 2013 dan AHU-AH.01.10.300-97 tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang usaha perdagangan, pertambangan, perkebunan, konstruksi, *real-estate*, agrikultural, percetakan, industri, transportasi dan jasa. Pada saat ini, Perusahaan berfungsi sebagai perusahaan induk dari entitas anak yang beroperasi dibidang pertambangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai 15 dan 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, entitas induk langsung Perusahaan adalah Vallar Investments UK Limited dan entitas induk utama Perusahaan adalah Asia Resource Minerals plc (dahulu Bumi plc), keduanya perusahaan yang didirikan di Inggris Raya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berau Coal Energy Tbk (the "Company") (formerly PT Risco) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 2 dated 7 September 2005, of Rony Saputra S, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 dated 23 November 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 10 July 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 20 dated 9 July 2013, of Liestiani Wang, S.H., M.Kn, regarding the changes in Articles of Association and the changes in the members of the Board of Commissioners of the Company. Notification of the changes in the Company's Board of Commissioners has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH 38820.AH.01.02 dated 17 July 2013 and AHU-AH.01.10.300-97 dated 22 July 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, mining, plantation, construction, real-estate, agriculture, printing, industry, transportation and services. Currently, the Company functions as a holding company of subsidiaries operating in the mining industry.

The Company's registered head office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower, 15th and 16th Floors, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company's immediate parent is Vallar Investments UK Limited and the ultimate parent entity is Asia Resource Minerals plc (formerly Bumi plc), both incorporated in the United Kingdom.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 September
2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Bob Kamandanu
Wakil Komisaris Utama	:	Alexander Ramlie
Komisaris	:	Eva Novita Tarigan
Komisaris Independen	:	Deswandhy Agusman
	:	Hotma Marbun

Direksi

Direktur Utama	:	Amir Sambodo
Direktur	:	David Alister Tonkin
Direktur Independen	:	Arief Wiedhartono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Sofyan Abdul Djaliil
Wakil Komisaris Utama	:	Nicholas Kurt von Schirnding
Komisaris	:	Subagyo Hadi Siswoyo
	:	Amir Sambodo
	:	Kenneth Raymond Allan
	:	Eva Novita Tarigan
Komisaris Independen	:	Ery Firmansyah
	:	Andi Achmad Dara

Direksi

Direktur Utama	:	RC Eko Santoso Budianto
Direktur	:	David Alister Tonkin
Direktur tidak terafiliasi	:	Arief Wiedhartono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 September 2014 adalah sebagai
berikut:

Ketua	:	Deswandhy Agusman
Anggota	:	Sutjipto Budiman
	:	Irsan Amir

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

*The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as at
30 September 2014 was as follows:*

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner

Independent Commissioners

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Independent Director

*The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as at
31 December 2013 was as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent
Commissioner*

*Vice President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President Director
Director
Unaffiliated Director*

*The composition of the Company's Audit
Committee as at 30 September 2014 was as
follows:*

*Chairman
Members*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sofyan Abdul Djalil	:	Chairman
Anggota	:	Ir. Harry Noegroho Soelistianto, MM	:	Members
	:	Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	:	

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dengan salah satu agenda yaitu perubahan komposisi Direksi dan Komisaris. Masing-masing menerima dan menegaskan kembali pengunduran diri Scott Andrew Merrillees sebagai anggota Direksi Perusahaan, menerima pengunduran diri Sofyan Abdul Djalil sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, Nicholas Kurt von Schirnding sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Andi Achmad Dara dan Kenneth Raymond Allan sebagai anggota Dewan Komisaris. RUPS tersebut juga memberhentikan dengan hormat RC Eko Santoso Budianto sebagai Direktur Utama, dan Subagyo Hadi Siswoyo, Amir Sambodo dan Erry Firmansyah sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya RUPS tersebut juga mengangkat Amir Sambodo sebagai Direktur Utama, Bob Kamandanu sebagai Komisaris Utama, Alexander Ramlie sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Deswandhy Agusman dan Hotma Marbun ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan juga efektif pada tanggal 30 Juni 2014.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 3.400.000.000 lembar saham atau 10% dari 34.900.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No.A-05035/BEI.PPR/08-2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2013 was as follows:

	:	Sofyan Abdul Djalil	:	Chairman
	:	Ir. Harry Noegroho Soelistianto, MM	:	Members
	:	Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	:	

On 30 June 2014, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") with one of the agenda items being changes to the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The AGMS accepted and reconfirmed the resignation of Scott Andrew Merrillees as a member of the Board of Directors of the Company, accepted the resignations of Sofyan Abdul Djalil as President Commissioner and Independent Commissioner, Nicholas Kurt von Schirnding as Vice President Commissioner, and Andi Achmad Dara and Kenneth Raymond Allan as members of the Board of Commissioners. The AGMS also honourably discharged RC Eko Santoso Budianto as President Director, and Subagyo Hadi Siswoyo, Amir Sambodo and Erry Firmansyah as members of the Board of Commissioners. The AGMS also appointed Amir Sambodo as President Director, Bob Kamandanu as President Commissioner, Alexander Ramlie as Vice President Commissioner, and Deswandhy Agusman and Hotma Marbun as members of the Board of Commissioners, all effective on 30 June 2014.

b. Public offering of securities issued

On 6 August 2010, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 3,400,000,000 shares or 10% of 34,900,000,000 shares issued and fully paid. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 August 2010 in accordance to the IPO approval letter No. A-05035/BEI.PPR/08-2010.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2011, Asia Resource Minerals plc (dahulu Bumi plc), perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek London, mengakuisisi 26.175.000.000 lembar saham Perusahaan dari PT Bukit Mutiara melalui Vallar Investment UK Limited, entitas anak dari Asia Resource Minerals plc. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.F1 tentang Penawaran Tender dan No. IX.H1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, pada tanggal 9 Mei 2011, Vallar Investments UK Limited mengumumkan penawaran tender untuk 3.400.000.500 saham biasa Perusahaan. Penawaran tender tersebut dilaksanakan mulai tanggal 11 Mei 2011 hingga 3 Juni 2011, dengan harga beli Rp 540 per lembar. Hasilnya, Vallar Investments UK Limited mengakuisisi 3.398.999.404 tambahan saham, atau secara keseluruhan memiliki 84,7% dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas anak berikut ini pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Year of commen- cement of operations	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September 2014 %	31 Desember/ December 2013 %	30 September/ September 2014 US\$ '000	31 Desember/ December 2013 US\$ '000
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
PT Armadian Tritunggal ("Armadian")	2006	1999	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Indonesia	99.99	99.99	1,453,268	1,427,377
Winchester Investment Holdings PLC. ("Winchester")	2009	2009	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	100.00	100.00	557,134	547,402
BCR	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100.00	100.00	489,574	503,636
Seacoast Offshore Inc. ("Seacoast")	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100.00	100.00	33,511	70,349
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim ("PSPM")	2011	2011	Pelayaran/Shipping	Indonesia	99.99	99.99	24,315	24,293
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	2011	2011	Transportasi dan sewa peralatan berat/ Transportation and heavy equipment rental	Indonesia	99.99	99.99	25,881	26,001

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 8 April 2011, Asia Resource Minerals plc (formerly Bumi plc), a company listed on the London Stock Exchange, acquired 26,175,000,000 of the Company's shares from PT Bukit Mutiara through Vallar Investments UK Limited, a subsidiary of Asia Resource Minerals plc. In accordance with Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervision Board ("Bapepam-LK") No. IX.F1 for Tender Offers and No. IX.H1 for Acquisition of a Public Company, on 9 May 2011, Vallar Investments UK Limited announced a tender offer for 3,400,000,500 of the Company's common shares. The tender offer was held from 11 May 2011 to 3 June 2011, with a purchase price of Rp 540 per share. As a result, Vallar Investments UK Limited acquired 3,398,999,404 additional shares, for a total holding equal to 84.7% of the Company's authorised shares issued and fully paid.

c. The Group Structure

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries as of 30 September 2014 and 31 December 2013:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Year of commen- cement of operations	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September 2014 %	31 Desember/ December 2013 %	30 September/ September 2014 US\$'000	31 Desember /December 2013 US\$'000
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
PT Manira Mitra ("MM")	2012	-	Perusahaan induk infrastruktur/ Infrastructure holding company	Indonesia	100.00	100.00	153	153
PT Kirana Berau ("KB")	2012	-	Perusahaan induk infrastruktur/ Infrastructure holding company	Indonesia	100.00	100.00	186	187
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100.00	-	4	-
PT Energi Bara Sarana ("EBS")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100.00	-	4	-
Berau Capital Resources II Pte, Ltd ("BCR II")	2014	-	Perusahaan induk investasi/ investment holding company	Singapura/ Singapore	100.00	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
Melalui Armadian dan Aries/Through Armadian and Aries								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ Coal mining	Indonesia	90.00	90.00	1,450,514	1,424,285
Rognar Holdings B.V. ("Rognar")	2004	2004	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Belanda/ The Netherlands	100.00	100.00	30,523	33,199
Melalui Berau/Through Berau								
Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("EC")	2006	2006	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	90.00	90.00	2	2
Melalui Winchester/Through Winchester								
Aries Investments Limited ("Aries")	2006	2006	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Malta/ Republic of Malta	100.00	100.00	260,550	224,756
Melalui Seacoast/Through Seacoast								
Maple Holdings Ltd. ("Maple")	2010	2009	Perdagangan batubara/ Coal trading	Wilayah Persekutuan Labuan/ Federal Territory of Labuan	100.00	100.00	33,511	70,349
Melalui BCR II/Through BCR II								
Berau Capital Reserves II Pte. Ltd	2014	-	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100.00	-	-	-

Dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated interim financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Investasi langsung dan tidak langsung Perusahaan dalam bentuk modal saham, di entitas anaknya telah dijaminan sebagai jaminan untuk 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* dan 7,25% *Guaranteed Senior Secured Notes* (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* ("Senior Notes 2017") dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000 (lihat Catatan 26). *Senior Notes* 2017 tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2014, Grup memiliki 1.329 karyawan (31 Desember 2013: 1.354 karyawan).

d. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan adendum terhadap PKP2B No. J2/Ji.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran "A" pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

The Company's direct and indirect investment in the share capital of its subsidiaries was pledged as collateral for the 12.5% *Guaranteed Senior Secured Notes* and the 7.25% *Guaranteed Senior Secured Notes* (refer to Note 26).

On 13 March 2012, the Company issued *Guaranteed Senior Secured Notes* (the "2017 Senior Notes") amounting to US\$500,000 (refer to Note 26). The 2017 Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.25% per annum.

The Group has 1,329 employees as at 30 September 2014 (31 December 2013: 1,354 employees).

d. Coal Contract of Work ("CCoW")

Berau's activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on 26 April 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, and amendment to the CCoW No. J2/Ji.DU/12/83 between PTBA and Berau dated 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy, with effect from 1 July 1997.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on 27 April 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annexure "A" to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara ("PKP2B")
(lanjutan)**

Sejak tanggal 7 April 2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan untuk pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama dari dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

Lihat catatan 46k untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk merubah beberapa poin dalam PKP2B.

1. GENERAL (continued)

**d. Coal Contract of Work ("CCoW")
(continued)**

Since 7 April 2005, the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annexure "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

Refer to Note 46k for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on 26 September 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 November 2014.

Laporan keuangan interim konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 (Bapepam-LK peraturan No VII.G.7) berdasarkan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated interim financial statements were prepared, finalised and authorised by the Board of Directors on 7 November 2014.

The consolidated interim financial statements are also prepared in conformity with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 (Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7) regarding Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in thousands of United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), unless otherwise stated.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasian (lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang lebih kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi".

Grup meyakini bahwa interpretasi ini tidak memiliki dampak material terhadap hasil atau aktiva bersih Grup dengan pengecualian IFAS 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi".

Penafsiran ini meliputi biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap produksi, meliputi:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengakuan awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengakuan lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
interim financial statements (continued)**

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated interim financial statements are disclosed in Note 5.

**b. Changes in accounting policy and
disclosures**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued the following Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") which are effective from 1 January 2014:

- IFAS No. 27, "Transfer of Assets from Customers"
- IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

The Group does not believe these interpretations have a material impact on the results or net assets of the Group with the exception of IFAS 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine, including:

- (a) Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;
- (b) Initial recognition of waste removal asset activities; and
- (c) Subsequent recognition of waste removal asset activities.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Interpretasi ini mengharuskan Grup untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (a) Besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode yang disajikan paling awal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batubara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka, jika diperlukan.

ISAK ini menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mulai 1 Januari 2014. Lihat Catatan 3 untuk rincian lebih lanjut atas penyajian kembali 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013, sebagaimana yang disyaratkan oleh ISAK 29.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policy and
disclosures (continued)**

The interpretation requires the Group to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) The entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- (c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation also requires entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs, if appropriate.

This IFAS led to a change in the Group's accounting policy starting 1 January 2014. Refer to Note 3 for details of restatements to the 31 December 2013 and 1 January 2013 statements of financial position, and the statement of comprehensive income for the period ended 30 September 2013, to give effect to the requirements of IFAS 29.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Atas berlakunya interpretasi ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Standar, interpretasi dan amandemen standar yang ada telah diterbitkan dan wajib untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Joint Ventures"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK Nomor 60 (Revisi 2013) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK Nomor 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No 26 (Revisi 2013) "Ulang Derivatif Melekat"

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari PSAK baru dan revisi. Setelah penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) semua keuntungan dan kerugian pasca kerja aktuarial pada kewajiban imbalan kerja Grup akan diakui langsung sebagai pendapatan komprehensif lain. Kebijakan Grup saat ini menunda keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui (metode koridor) tidak akan lagi diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policy and
disclosures (continued)**

Due to the issuance of this interpretation, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" was officially withdrawn through PPSAK 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective 1 January 2014.

The following standards, interpretations and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Group's consolidated financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (Revised 2013) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2013) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2013) "Financial Instruments: Recognition and measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2013) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 26 (Revised 2013) "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of these consolidated interim financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS. Upon the application of SFAS 24 (Revised 2013) all actuarial gains and losses of the Group's post employment benefit obligations will be recognised immediately in other comprehensive income. The Group's current policy of deferring unrecognised actuarial gains/losses (corridor method) will no longer be permitted.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara umum, yang disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group.

The excess of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Untuk kebijakan akuntansi terkait goodwill, lihat Catatan 2I.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Transaksi dengan kepemilikan nonpengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination, are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

For the accounting policy on goodwill refer to Note 2I.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba-rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi pada laba-rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan pelaporan

Hal-hal yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak Grup diukur menggunakan mata uang utama lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas di mana transaksi itu berada dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dalam laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and reporting currency

Items included in the financial statements of each of the Group's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated interim financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than in the functional currency of the entity to which the transactions belong are converted into the functional currency at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions, and the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than the functional currency, are recognised in profit or loss.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	1 Januari/ January 2013	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.82	0.82	1.03	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.78	0.79	0.82	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0.87	0.89	1.04	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1.27	1.38	1.32	Euro ("€")
Yen Jepang 100 ("¥")	0.82	0.95	1.16	Japanese Yen 100 ("¥")
Pound Sterling Inggris ("£")	1.70	1.65	1.61	Great Britain Pound Sterling ("£")

(iii) Entitas dalam Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada mata uang pada ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) pendapatan dan beban untuk setiap laporan laba-rugi dijabarkan pada kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka pendapatan dan beban dijabarkan pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi); dan
- (c) seluruh hasil dari perbedaan nilai tukar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

(iii) Group companies

The results and financial position of all the Group subsidiaries (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- (b) income and expenses for each income statement are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and
- (c) all resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Laporan arus kas konsolidasian telah disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasar pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan bersih dari cerukan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi selain penjualan batubara atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan perlengkapan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions other than coal sales or performance of services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realisable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and stores are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose the costs of production include:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalian barang tambang;
- penyusutan properti pertambangan dan sewa serta aset tetap yang digunakan dalam proses penggalian barang tambang; dan
- biaya produksi lainnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih selanjutnya dilakukan untuk setiap periode pelaporan. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dibalik kembali.

h. Aset tetap

Aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

- *labour costs, materials and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;*
- *the depreciation of mining properties and leases and of property, plant and equipment used in the extraction and processing; and*
- *other production overheads.*

The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realisable value, a new assessment of net realisable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realisable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is reversed.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and any impairment charges.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and, therefore, it is considered as costs attributable to the land.

Property, plant and equipment, excluding land, are depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of CCoW, as shown below:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Property, plant and equipment (continued)

	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years</u>	
Pematangan tanah	20	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan, peralatan dan perlengkapan kantor	8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Alat pengangkutan	8-15	<i>Transportation equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba-rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

All repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya pemugaran kapal (*docking*) dan perbaikan lambung kapal (*replating*) dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut.

Vessel dry docking costs and hull repairs (replating) are capitalised when incurred and are amortised on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Manajemen melakukan evaluasi masa manfaat aset dan nilai sisa setiap tahun, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Management reviews the useful lives and residual values of assets annually and makes adjustments if appropriate.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi, dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian dan hasil dari keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba-rugi.

For assets which are no longer utilised, sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated interim financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan prasarana, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang relevan pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the relevant property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Bunga atas pinjaman yang terkait langsung dengan pendanaan aset kualifikasian dalam proses konstruksi ditambahkan kepada biaya yang dikapitalisasi atas proyek tersebut selama masa konstruksi, sampai dengan aset tersebut secara substansial siap digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan atau dijual, dalam hal properti pertambangan, yaitu pada saat aset tersebut dapat berproduksi secara komersial. Seluruh beban bunga dari pinjaman yang secara khusus dipakai untuk mendanai suatu proyek pengembangan dapat dikapitalisasi.

Apabila dana yang digunakan untuk mendanai proyek tersebut berasal dari pinjaman umum, jumlah yang dikapitalisasi dihitung menggunakan tingkat bunga rata-rata tertimbang yang berlaku terhadap pinjaman umum selama periode pelaporan.

Biaya pinjaman lainnya diakui pada laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk pemeliharaan atau perbaikan yang signifikan terdiri dari biaya penggantian komponen aset dan biaya perbaikan.

Apabila aset atau komponen dari aset diganti dan besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan terkait dengan aset tersebut akan tersedia untuk Grup, pengeluaran tersebut dikapitalisasi dan jumlah tercatat dari aset yang diganti dihapusbukkan.

Demikian pula, biaya perbaikan yang berkaitan dengan perawatan signifikan dikapitalisasi dan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan tersedia dan jumlah tercatat dari biaya perbaikan sebelumnya dihapusbukkan. Semua biaya lainnya dibebankan segera.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Interest on borrowings directly relating to the financing of qualifying capital projects under construction is added to the capitalised cost of those projects during the construction phase, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale, which, in the case of mining properties, is when they are capable of commercial production. Where funds have been borrowed specifically to finance a project, the amount capitalised represents the actual borrowing costs incurred.

Where the funds used to finance a project form part of general borrowings, the amount capitalised is calculated using a weighted average of rates applicable to the relevant general borrowings of the Group during the period.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Expenditure on major maintenance or repairs includes the cost of the replacement of parts of assets and overhaul costs.

Where an asset or part of an asset is replaced and it is probable that future economic benefits associated with the item will be available to the Group, the expenditure is capitalised and the carrying amount of the item replaced is derecognised.

Similarly, overhaul costs associated with major maintenance activities are capitalised and depreciated over their useful lives where it is probable that future economic benefits will be available and any remaining carrying amounts of the cost of previous overhauls are derecognised. All other costs are expensed as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya pengupasan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit atau sub-pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalised as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan ini Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

j. Beban eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Stripping costs (continued)

As at the date of these financial statements the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

j. Exploration and evaluation expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an *area of interest* are written off as incurred except they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Beban eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik tidak dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi sebab aset fisik dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke "properti pertambangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation expenditure (continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant and equipment.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration assets acquired are recognised initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

All capitalised exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to "mining properties".

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Properti Pertambangan (lanjutan)

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset "properti pertambangan" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi, yang diamortisasi selama umur properti, menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

"Properti pertambangan" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the "mining properties" asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

Amortisation is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortisation charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment to properties acquired at the date of acquisition, which is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

"Mining properties" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2o.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of consideration transferred over the fair value of the Group's share of the net assets of acquired subsidiaries at the date of acquisition.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan mendapatkan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak akan dibalik.

m. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

m.1. Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi, (ii) pinjaman diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

m. Financial assets and liabilities

m.1. Financial assets classification

Financial assets are classified into the following categories: (i) *financial assets* at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables and (iii) available-for-sale *financial assets*. The classification depends on the purpose for which the *financial assets* were acquired. Management determines the classification of its *financial assets* at initial recognition.

- (i) *Financial assets* at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are *financial assets* held for trading. A *financial asset* is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

m.1. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi (lanjutan)

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai.

Aset keuangan dalam kategori ini termasuk derivatif melekat untuk opsi percepatan pelunasan terhadap *Senior Notes* Grup. Elemen derivatif dalam instrumen-instrumen tersebut yang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Aset tersebut dikategorikan sebagai aset lancar kecuali bagi aset yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan. Aset ini dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "kas dan setara kas" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

- (iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets and liabilities (continued)

**m.1. Financial assets classification
(continued)**

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Derivatives are also categorised as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Financial assets in this category include the embedded derivative for the prepayment option in the Group's Senior Notes. The derivative element included in these instruments should be measured at fair value through profit or loss.

- (ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "restricted cash" and "cash and cash equivalents" in the consolidated statement of financial position.

- (iii) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

m.1. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Aset keuangan tersedia untuk
dijual (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk
dijual dimasukkan sebagai aset
tidak lancar kecuali investasinya
jatuh tempo atau manajemen
bermaksud melepaskannya dalam
kurun waktu 12 bulan setelah
periode pelaporan.

Grup tidak memiliki aset
keuangan yang dimiliki hingga
jatuh tempo.

**m.2. Pengakuan dan pengukuran aset
keuangan**

Investasi pada awalnya diakui sebesar
nilai wajarnya ditambah biaya transaksi
untuk seluruh aset keuangan yang
tidak diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi. Aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi pada
awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan
biaya transaksinya dibebankan pada
laba rugi.

Aset keuangan dihentikan
pengakuannya ketika hak untuk
menerima arus kas dari investasi
tersebut telah berakhir atau telah
ditransfer dan Grup telah mentransfer
secara substansial seluruh risiko dan
manfaat atas kepemilikan aset. Aset
keuangan tersedia untuk dijual dan
aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi selanjutnya
dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman
yang diberikan dan piutang dicatat
sebesar biaya perolehan diamortisasi
dengan menggunakan metode suku
bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets and liabilities (continued)

**m.1. Financial assets classification
(continued)**

**(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)**

*They are included in non-current
assets unless the investment
matures or management intends
to dispose of it within 12 months
of the end of the reporting period.*

*The Group does not have any
held to maturity financial assets.*

**m.2. Financial assets recognition and
measurement**

*Investments are initially recognised at
fair value plus the transaction costs for
all financial assets not carried at fair
value through profit or loss. Financial
assets carried at fair value through
profit or loss are initially recognised at
fair value, and transaction costs are
expensed in profit or loss.*

*Financial assets are derecognised
when the rights to receive cash flows
from the investments have expired or
have been transferred and the Group
has transferred substantially all risks
and rewards of ownership. Available-
for-sale financial assets and financial
assets at fair value through profit or
loss are subsequently carried at fair
value. Loans and receivables are
carried at amortised cost measured
using the effective interest method.*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**m.2. Pengakuan dan pengukuran aset
keuangan (lanjutan)**

Keuntungan/(kerugian) neto yang timbul dari opsi percepatan pelunasan *Senior Notes* disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/(beban) keuangan" dalam periode terjadinya.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

m.3. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah tanggal berakhirnya periode pelaporan. Liabilitas ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets and liabilities (continued)

**m.2. Financial assets recognition and
measurement (continued)**

Net gains/(losses) arising from changes in the fair value of the Group's prepayment option embedded in its *Senior Notes* are presented in profit or loss within "finance income/(costs)".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

m.3. Financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for liabilities with maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

m.3. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba-rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, seperti halnya dengan melalui proses amortisasi.

m.4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial assets and liabilities (continued)

m.3. Financial liabilities (continued)

Gains and losses are recognised through profit or loss when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

m.4. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

n. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**n.1. Aset dicatat sebesar harga
perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba-rugi.

**n.2. Aset diklasifikasikan sebagai
tersedia untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba-rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui dalam laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui dalam laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

n.1. Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

n.2. Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.

Impairment losses recognised profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pengujian penurunan nilai untuk *goodwill* dan aset tak berwujud dengan umur manfaat yang tidak terbatas dilakukan paling sedikit secara tahunan atau lebih cepat ketika terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai. Grup mengkaji dan mengevaluasi seluruh aset termasuk aset tetap untuk pengujian penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga pada tingkatan yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang teridentifikasi (unit penghasil kas).

Ketika suatu kejadian atau perubahan keadaan berdampak pada aset tertentu atau unit penghasil kas, nilai tercatat dinilai dengan mengacu pada jumlah terpulihkan yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai dihitung sebagai nilai kini bersih dari arus kas yang diharapkan di masa depan dari masing-masing unit penghasil kas yang relevan untuk kondisi saat ini.

Bukti terbaik atas nilai wajar suatu aset adalah nilai yang diperoleh dari pasar yang aktif atau perjanjian jual beli yang mengikat. Dalam kondisi di mana sumber tersebut tidak ada, nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan informasi yang tersedia untuk merefleksikan jumlah yang dapat diterima Grup apabila unit penghasil kas tersebut dijual pada transaksi yang wajar. Pada kondisi tertentu, hal tersebut diestimasi dengan menggunakan analisa arus kas diskontoan. Untuk tujuan perhitungan nilai pakai, perkiraan arus kas ditentukan berdasarkan rencana rinci pertambangan dan anggaran operasi yang dimodifikasi agar sesuai dengan ketentuan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, aset tersebut berarti mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi serta mengurangi nilai tercatat aset ke jumlah terpulihkannya pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

An impairment assessment is carried out for goodwill and indefinite lived intangibles at least annually or earlier when events or circumstances provide an indicator of impairment. The Group reviews and evaluates all other assets including property, plant and equipment for impairment when events or circumstances provide an indicator of impairment.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).

When such events or changes in circumstances impact on a particular asset or cash-generating unit, its carrying value is assessed by reference to its recoverable amount being the higher of fair value less costs to sell and value in use. Value in use is calculated as the net present value of expected future cash flows of the relevant cash generating unit, in its current/existing condition.

The best evidence of an asset's fair value is the value obtained from an active market or binding sale agreement. Where neither exists, fair value less costs to sell is based on the best available information to reflect the amount the Group could receive for the cash-generating unit in an arm's length sale. In some cases this is estimated using a discounted cash flow analysis. For the purposes of calculating value in use, cash-flow forecasts are based on detailed mine plans and operating budgets, modified as appropriate to meet the requirements of SFAS 48, "Impairment of Assets".

If the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is impaired and an impairment loss is charged in profit or loss so as to reduce the carrying amount in the statement of financial position to its recoverable amount.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang pernah diakui sebelumnya dibalik apabila jumlah terpulihkan meningkat sebagai akibat perubahan pada kondisi yang menyebabkan penurunan nilai. Pembalikan ini diakui dalam laba rugi dan terbatas hanya pada jumlah tercatat, dikurangi penyusutan, seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai tidak boleh dilakukan untuk *goodwill*.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat dalam laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

A previously recognised impairment loss is reversed if the recoverable amount increases as a result of a reversal of the conditions that originally resulted in the impairment. This reversal is recognised in profit or loss and is limited to the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised in prior years. No impairment reversal is recognised for goodwill.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2h. Biaya pinjaman lainnya dibebankan dalam laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba-rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale, refer to Note 2h. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of property, plant and equipment where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba-rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat aset atau masa sewa ketika tidak ada kepastian bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan atas aset.

s. Provisi

s.1. Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan

Provisi untuk reklamasi

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana reklamasi yang ditinjau secara berkala.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Provisi untuk penutupan tambang

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*) daur-ulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The interest element of the finance costs is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated over the asset's useful life or the lease term when there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership.

s. Provisions

s.1. Provisions for environmental related obligations

Provision for reclamation

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal reclamation plan and are subject to regular review.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provision for mine closure

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

**s.1. Provisi untuk kewajiban pengelolaan
lingkungan (lanjutan)**

Provisi untuk penutupan tambang
(lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba-rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

**s.1. Provisions for environmental
related obligations (continued)**

Provision for mine closure
(continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

s.1. Provisi untuk kewajiban pengelolaan
lingkungan (lanjutan)

Provisi untuk penutupan tambang
(lanjutan)

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s.2. Provisi lainnya

Provisi biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi restrukturisasi dapat terdiri dari hal-hal seperti sanksi penghentian sewa dan pembayaran pemutusan hubungan kerja karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

s.1. Provisions for environmental
related obligations (continued)

Provision for mine closure (continued)

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities which have already been performed. Changes in the measurement of a liability which arise during production are charged against operating profit.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

s.2. Other provisions

Provisions for restructuring costs and legal claims are recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Restructuring provisions may comprise items such as lease termination penalties and employee termination payments. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

s.2. Provisi lainnya (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil, jika kemungkinan keseluruhan adalah "probable".

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

(i) Kewajiban pensiun

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Provisions (continued)

s.2. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small, if the overall likelihood is probable.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

(i) Pension obligations

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13 of 2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

s.2. Provisi lainnya (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi di Indonesia) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Beban yang diakui dalam laba-rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, jika melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program mana pun) atau 10% dari nilai kini aset program mana pun pada akhir periode pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba-rugi selama rata-rata sisa masa kerja dari pekerja yang berpartisipasi dalam program tersebut.

Biaya jasa masa lalu diakui segera dalam laba-rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa masa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

s.2. Other provisions (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds in Indonesia) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, finance costs, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the present value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

s.2. Provisi lainnya (lanjutan)

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak
kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan realistis untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba-rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

s.2. Other provisions (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to either: terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognised directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba-rugi akuntansi dan laba-rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Berau, seperti diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya (pada tahun 2014 dan 2013 tarif pajak adalah 45%).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated interim financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of goodwill or from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income. Tax losses carried forward are recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Berau is, according to the CCoW, 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years (in 2014 and 2013 the tax rate was 45%).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi diakui, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana waktu pemulihan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin bagi perbedaan temporer tidak akan dipulihkan di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan salinghapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan diakui atas pengiriman individu ketika ada bukti persuasif bahwa kriteria berikut ini terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue is recognised on individual shipments when persuasive evidence exists that the following criteria are satisfied:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pemenuhan kondisi-kondisi tersebut tergantung kepada syarat-syarat perdagangan dengan masing-masing konsumen.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

v. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambilan keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Direksi yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers.

In most instances sales revenue is recognised when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Expenses are recognised on an accrual basis as incurred.

Mining royalties or similar payments are presented as a cost of goods sold.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors, which makes strategic decisions.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung diakibatkan oleh penerbitan saham baru disajikan di ekuitas sebagai pengurang, nilai bersih dari pajak, dari hasil penerbitan saham baru.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

y. Transactions with related parties

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang berelasi seperti yang diidentifikasi di atas; atau
- (vii) Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci dari entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi utama dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42a.

z. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah dideklarasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Transactions with related parties
(continued)**

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- (vii) A person that has control or joint control over the reporting entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in Note 42a.

z. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN**

Pada pertengahan tahun 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan ISAK 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014. Grup telah mengadopsi interpretasi ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam ISAK 29.

Sebelum diterbitkannya ISAK 29, Grup menanggukkan biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap produksi berdasarkan perbedaan antara rasio rata-rata pengupasan umur tambang dan rasio aktual pengupasan tanah selama periode tersebut.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah umur tambang. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan umur tambang diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

Terdapat dua perubahan utama terhadap kebijakan akuntansi Grup yang sebelumnya atas penerapan dari ISAK 29. Pertama, pengakuan awal dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (jika ada) dan depresiasi selanjutnya ditentukan berdasarkan komponen lapisan batubara yang teridentifikasi dan tidak berdasarkan keseluruhan operasi tambang. Kedua, pengukuran selanjutnya diakui sebagai depresiasi berdasarkan metode unit produksi dan bukan sebagai tambahan terhadap biaya operasi berdasarkan rasio pengupasan tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK 29, perubahan diterapkan sejak 1 Januari 2013 menjadi awal periode komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2014.

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS**

In mid 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued IFAS 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2014. The Group has adopted this interpretation in accordance with the transitional provisions of IFAS 29.

Prior to the issuance of IFAS 29, the Group deferred stripping costs incurred in the production phase of a surface mine based on the difference between a life of mine average stripping ratio and the actual stripping ratio for the period.

Stripping costs were recognised as production costs based on the average life of mine stripping ratio. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio were accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

There are two key changes to the Group's previous accounting policy as a result of the adoption of IFAS 29. Firstly, the initial recognition of the stripping asset (if any) and subsequent depreciation is determined by reference to components of the coal seam rather than by reference to the entire operation. Secondly, the subsequent remeasurement of the asset is recognised as depreciation on a units-of-production basis, rather than as a charge to operating costs based on the expected stripping ratio.

In accordance with the transitional provisions of IFAS 29, the changes were applied from 1 January 2013, being the beginning of the earliest comparative period presented in the consolidated interim financial statements as at 30 September 2014.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Saldo aset diakui sebelumnya yang dihasilkan dari kegiatan pengupasan tanah (dahulu *stripping asset*) akan direklasifikasi sebagai bagian dari aset terkait, jika masih ada komponen yang dapat diidentifikasi dari lapisan batubara dengan dengan *stripping asset* sebelumnya yang dapat dikaitkan. Saldo tersebut harus diamortisasi selama sisa masa manfaat dari komponen diidentifikasi dari lapisan batubara dengan saldo aset terkait.

Sampai dengan tidak ada komponen yang dapat diidentifikasi dari lapisan batubara yang *stripping asset* pendahulunya berhubungan, aset harus dihapus untuk saldo laba pada awal periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi, menjadi 1 Januari 2013 (sebagaimana dimaksud di atas).

Manajemen telah menelaah biaya pengupasan tanah yang telah dikapitalisasi pada tanggal 1 Januari 2013 sesuai dengan persyaratan ISAK 29. Sebagai dampak dari penerapan ketentuan transisi terkait interpretasi tersebut, Grup telah mengakui biaya pengupasan tanah ditanggungkan yang tidak dapat dialokasikan sebesar AS\$52.008 dan dampak pajak sebesar AS\$23.404 pada periode awal sajian saldo awal akumulasi kerugian (1 Januari 2013). Penyesuaian lebih lanjut telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai dampak dari tidak dapat dihubungkannya aset pengupasan lapisan tanah sebelumnya terhadap komponen batubara yang teridentifikasi. Total akumulasi kerugian yang dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai hasil dari penyesuaian ini adalah AS\$67.533 dengan dampak pajak sebesar AS\$30.390.

Sebagai bagian dari adopsi, manajemen telah mempertimbangkan aktivitas pertambangan yang dilakukan pada tahun 2013 untuk seluruh operasi tambang Grup. Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan, dampak dari hal ini adalah biaya terkait penambangan batubara dan pengupasan tanah pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 naik, yang berakibat kenaikan bersih sebesar AS\$9.096 (setelah pajak) dalam rugi komprehensif periode berjalan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Any previously recognised asset balance that resulted from stripping activity (predecessor stripping asset) shall be reclassified as part of an existing asset to which the stripping asset related, to the extent that there remains an identifiable component of the coal seam with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balance shall be amortised over the remaining useful life of the identified component of the coal seam to which each predecessor stripping asset balance relates.

To the extent there is no identifiable component of the coal seam to which the predecessor stripping asset relates, the asset should be written-off to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements, being 1 January 2013 (as referred to above).

Management has reviewed the capitalised deferred stripping costs as at 1 January 2013 in line with the requirements of IFAS 29. As a result of applying the transitional provisions within the interpretation, the Group has recognised in opening accumulated losses at the beginning of the earliest period presented (1 January 2013) US\$52,008 of historical unallocatable deferred stripping costs and a related tax effect of US\$23,404. Further adjustments have been made to the consolidated financial statements as of 31 December 2013 to reflect the fact that the previous recognised stripping asset was unable to be associated with an identifiable coal component. The total write-off to accumulated losses at 31 December 2013 as a result of these adjustments is US\$67,533 with a related tax effect of US\$30,390.

As part of the adoption, management has considered the mining activities performed in the 2013 financial year across the Group's mining operations. As a result of the technical assessment performed, the impact of this is that the cost associated with mining of coal and overburden in the nine month period ended 30 September 2013 increased, resulting in a net increase of US\$9,096 (net of tax) in total comprehensive loss for the period.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 yang telah disajikan kembali untuk penerapan ISAK 29 adalah sebagai berikut:

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

The statements of financial position as of 31 December 2013 and 1 January 2013 have been restated for the implementation of IFAS 29 as follows:

31 Desember/December 2013			
Deskripsi/Description	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ Restatement	Sesudah disajikan kembali/ After restatement
Disajikan sebagai "Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan"/ <i>Presented as "Deferred stripping costs"</i>	67,533	(67,533)	-
Disajikan sebagai "Aset pajak tangguhan"/ <i>Presented as "Deferred tax asset"</i>	731	19,484	20,215
Disajikan sebagai "Liabilitas pajak tangguhan"/ <i>Presented as "Deferred tax liability"</i>	(13,193)	10,908	(2,285)
Disajikan sebagai "Akumulasi kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk"/ <i>Presented as "Accumulated losses attributable to owners of the parent"</i>	(244,584)	(33,426)	(278,010)
Disajikan sebagai "Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali"/ <i>Presented as "Equity attributable to non-controlling interest"</i>	53,495	(3,715)	49,780

1 Januari/January 2013			
Deskripsi/Description	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ Restatement	Sesudah disajikan kembali/ After restatement
Disajikan sebagai "Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan"/ <i>Presented as "Deferred stripping costs"</i>	52,008	(52,008)	-
Disajikan sebagai "Aset pajak tangguhan"/ <i>Presented as "Deferred tax asset"</i>	342	23,404	23,746
Disajikan sebagai "Akumulasi kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk"/ <i>Presented as "Accumulated losses attributable to owners of the parent"</i>	(86,509)	(25,743)	(112,252)
Disajikan sebagai "Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali"/ <i>Presented as "Equity attributable to non-controlling interest"</i>	50,134	(2,861)	47,273

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 yang telah disajikan kembali untuk penerapan ISAK 29 dan beberapa hal tertentu lainnya yang diidentifikasi oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The consolidated interim statement of comprehensive income for the nine month period ended 30 September 2013 has been restated for the implementation of IFAS 29 and certain other matters identified by management, as follows:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN**
(lanjutan)

**3. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS** (continued)

30 September/September 2013			
Deskripsi/Description	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Disajikan kembali/ Restatement	Sesudah disajikan kembali/ After restatement
Disajikan sebagai "Harga pokok penjualan"/ Presented as "Cost of goods sold" ⁽¹⁾	(808,524)	(21,731)	(830,255)
Disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi"/ Presented as "General and administrative expenses"	(45,128)	1,745	(43,383)
Disajikan sebagai "Beban penjualan dan pemasaran"/ Presented as "Selling and marketing expenses" ⁽²⁾	(57,396)	14,525	(42,871)
Disajikan sebagai "Biaya keuangan"/ Presented as "Finance costs"	(120,493)	9,702	(110,791)
Disajikan sebagai "Lain-lain, bersih"/ Presented as "Others, net" ⁽³⁾	7,645	(68,419)	(60,774)
Disajikan sebagai "Beban pajak penghasilan"/ Presented as "Income tax expense" ⁽⁴⁾	(87,195)	34,100	(53,095)
Disajikan sebagai "Jumlah rugi komprehensif periode berjalan"/ Presented as "Total comprehensive loss for the period"	(31,184)	(30,078)	(61,262)
Disajikan sebagai "Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali"/ Presented as "Loss for the period attributable to Non-controlling interest"	9,269	(3,735)	5,534
Disajikan sebagai "Rugi bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" (nilai penuh)/ Presented as "Basic loss per share attributable to owners of the parent" (full amount)	(0.0012)	(0.0007)	(0.0019)

¹⁾ Disajikan kembali terutama untuk penerapan ISAK 29

²⁾ Reklasifikasi untuk konsistensi penyajian komparatif

³⁾ Disajikan kembali untuk menerapkan perlakuan akuntansi yang konsisten antara periode, terutama untuk pengakuan kerugian atas selisih kurs pada PPN yang dapat dipulihkan sebesar AS\$40.752 dan reklasifikasi dari beban penjualan dan pemasaran sebesar AS\$14.525

⁴⁾ Efek pajak atas penyajian kembali, terutama terkait dengan penerapan ISAK 29 sebesar AS\$7.442 dan pengakuan kerugian atas selisih kurs pada PPN yang dapat dipulihkan sebesar AS\$18.338.

¹⁾ Restatement primarily for implementation of IFAS 29

²⁾ Reclassification only for consistency of presentation between periods

³⁾ Restatement to apply consistent accounting treatment between periods, primarily with respect to recognition of foreign exchange loss on VAT recoverable of US\$40,752 and reclassification of selling and marketing expenses of US\$14,525

⁴⁾ Tax effect of restatement, primarily relating to implementation of IFAS 29 of US\$7,442 and recognition of foreign exchange loss on VAT recoverable of US\$18,338.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. PENDIRIAN ANAK PERUSAHAAN

a. PT Energi Bara Sarana ("EBS")

Pada tanggal 23 Juli 2014 Perusahaan mendirikan EBS yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn No. 58 tertanggal 23 Juli 2014. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18889.40.10.2014 tanggal 24 Juli 2014. Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, EBS bergerak di bidang usaha jasa, jasa perdagangan, pembangunan, dan transportasi darat. Jumlah kontribusi modal adalah sebesar AS\$4.

b. PT Banua Karsa Mitra ("BKM")

Pada tanggal 24 Juli 2014 Perusahaan mendirikan BKM yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn No. 59 tertanggal 24 Juli 2014. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19148.40.10.2014 tanggal 25 Juli 2014. Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, BKM bergerak di bidang usaha jasa, jasa perdagangan, pembangunan, dan transportasi darat. Jumlah kontribusi modal adalah sebesar AS\$4.

c. Berau Capital Resources II Pte. Ltd. ("BCR II")

Pada tanggal 11 Juli 2014 Perusahaan mendirikan BCR II di Singapura berdasarkan ACRA – biz file registrasi no 201420387R.

d. Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Juli 2014 Perusahaan mendirikan Berau Capital Reserves II Pte. Ltd. di Singapura berdasarkan ACRA – biz file registrasi no 201420380Z.

4. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

a. PT Energi Bara Sarana ("EBS")

On 23 July 2014, the Company established EBS in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 58 dated 23 July 2014, of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-18889.40.10.2014 dated 24 July 2014. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, EBS is engaged in services, trading, construction and transportation. Total capital contribution was US\$4.

b. PT Banua Karsa Mitra ("BKM")

On 24 July 2014, the Company established BKM in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 59 dated 24 July 2014, of Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19148.40.10.2014 dated 25 July 2014. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, BKM is engaged in services, trading, construction and transportation. Total capital contribution was US\$4.

c. Berau Capital Resources II Pte. Ltd. ("BCR II")

On 11 July 2014, the Company established BCR II in Singapore based on ACRA – biz file registration no 201420387R.

d. Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

On 11 July 2014, the Company established Berau Capital Reserves II Pte. Ltd. in Singapore based on ACRA – biz file registration no 201420380Z.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dari aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Perkiraan, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan dibuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang diharapkan adalah wajar pada saat perkiraan dilakukan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana dibutuhkan pertimbangan, perkiraan, dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari perkiraan tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

a. Integritas atas klasifikasi dalam laporan laba rugi

Sebagai tindak lanjut atas pergantian manajemen di awal 2013 dan setelah pemeriksaan yang signifikan atas semua pengeluaran, beberapa biaya tertentu yang telah diidentifikasi tidak memiliki tujuan bisnis yang jelas. Manajemen percaya bahwa dalam hal ini wajar untuk mengklasifikasikan pengeluaran ini secara terpisah sebagai biaya pengecualian lainnya. Bertujuan untuk memisahkan transaksi tersebut dari biaya-biaya yang telah digunakan untuk kepentingan bisnis biasa dan untuk penyajian yang lebih jelas terhadap kinerja keuangan dari bisnis biasa. Rincian atas biaya pengecualian lainnya ada didalam Catatan 44.

5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated interim financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated interim financial statements.

a. Integrity of income statement classification

Following a change of management in early 2013 and after a significant review of all expenditures, certain costs were identified for which the business purpose could not be clearly established. Management believes that it is appropriate to classify these expenditures separately as other exceptional costs. This is to separate them from costs incurred in the ordinary course of the business and to show a clearer presentation of the ordinary financial performance of the business. Details of the other exceptional costs are included in Note 44.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perkiraan cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Joint Ore Reserves Committee* ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.

Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba-rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laporan laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;

5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the *Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

b. Perkiraan cadangan (lanjutan)

- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

c. Biaya pengupasan tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau *pit*. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa *pit* tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

b. Reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

c. Stripping costs

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

d. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktifitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

e. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dihapus ke laporan laba-rugi.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

d. Exploration and evaluation expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to the income statement.

e. Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the income statement.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi dan diuji tiap tahunnya untuk mengetahui apakah ada penurunan nilai. Jumlah unit penghasil kas yang dapat dipulihkan telah ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan perhitungan nilai kegunaannya.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai aset memerlukan perkiraan dan asumsi manajemen atas tingkat produksi dan volume penjualan yang diharapkan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Perkiraan cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang serta belanja modal di masa depan. Perkiraan dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang mengubah proyeksi, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi.

**5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on the higher of fair value less costs to sell and value-in-use calculations.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the income statement.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Provisi untuk penutupan tambang dan rehabilitasi

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk penutupan tambang dan rehabilitasi tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama perkiraan penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

g. Provision for mine closure and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

h. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PERKIRAAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Derivatif

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga tetap dalam bentuk *senior secured notes*. Sementara suku bunga terus berfluktuasi, tingkat bunga yang berkaitan dengan pinjaman ini dapat dibiayai kembali dengan suku bunga yang lebih tinggi ataupun lebih rendah dari suku bunga tetap yang telah ditetapkan dalam *Senior Notes*.

Senior Notes ini memiliki *call options* untuk pelunasan awal, manajemen berkeyakinan bahwa perlakuan yang paling tepat untuk menilai *call options* ini dengan menggunakan metode valuasi opsi, dengan mempertimbangkan volatilitas suku bunga, penilaian harga dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian.

Perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam valuasi opsi dapat mempengaruhi laporan nilai wajar dari instrument derivatif.

j. Pajak yang dapat dipulihkan

Terdapat sengketa yang masih berlangsung dengan Pemerintah Indonesia yang berasal dari perubahan undang-undang PPN pada tahun 2001, di mana batubara tidak lagi dikenakan PPN. Atas perubahan ini, Berau tidak dapat mengkreditkan PPN masukan atas pembelian. Namun, berdasarkan PKB2B, semua peraturan pajak baru yang diterbitkan setelah tanggal penandatanganan PKB2B, tidak berlaku bagi Berau. Atas dasar ini, Berau mengklaim penggantian untuk PPN masukan yang sudah dibayar sejak 2001.

Klaim tersebut telah ditolak dan kemudian Berau mulai mencatat saling hapus antara PPN masukan dengan pembayaran royalti sesuai dengan PKB2B. Nilai PPN masukan dan utang royalti telah disajikan secara terpisah secara bruto masing-masing di dalam pajak yang dapat dipulihkan dan beban yang masih harus dibayar.

Sejak 2012, Berau telah mengadopsi penerapan yang sama untuk pajak daerah bahan bakar yang baru diperkenalkan.

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan pajak pertambahan nilai (Catatan 24a dan 46i).

5. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

i. Derivative instruments

The Group has borrowings at fixed interest rates in the form of senior secured notes. As interest rates continue to fluctuate, the interest rate that these borrowings could be refinanced at could be either higher or lower than the fixed rates secured under the notes.

As these notes have call options for early repayment, management believes that the most appropriate treatment is to value these options using option valuation methodologies, taking into account the volatility of interest rates, the exercise price and the length of time to exercise.

Changes in the assumptions used in the option valuation could affect the reported fair value of derivative instruments.

j. Recoverable taxes

There is an ongoing dispute with the Government of Indonesia which resulted from a change in the VAT law in 2001 when coal became a VAT exempt supply. This change implied that Berau could no longer claim credits for its input VAT on purchases. However, under the CCoW, Berau is indemnified against Indonesian taxes not in effect at the time of signing of the CCoW. On this basis, Berau claimed reimbursement for input VAT paid from 2001.

The claims were rejected and Berau began setting off the VAT receivable against royalty payments due under the CCoW. The VAT receivable and royalty payable amounts have been presented separately on a gross basis within recoverable taxes and accrued expenses, respectively.

Since 2012, Berau has adopted a similar treatment for a newly introduced regional tax on fuel.

There is an uncertainty about the recoverability of the VAT and vehicle fuel tax recoverable (Notes 24a and 46i).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	43	104	Rupiah
Dolar AS	<u>31</u>	<u>44</u>	US Dollars
Jumlah kas	<u>74</u>	<u>148</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	5,836	17,368	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	<u>14,216</u>	<u>4,469</u>	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	<u>20,052</u>	<u>21,837</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Bank of New York Mellon	152,403	237,780	Bank of New York Mellon
PT Bank ANZ Indonesia	68,234	44,517	PT Bank ANZ Indonesia
CIMB Bank (L) Ltd	5,422	29,696	CIMB Bank (L) Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	8,291	5,774	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indonesia Eximbank	-	417	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	30	30	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	<u>1</u>	<u>1</u>	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	<u>234,381</u>	<u>318,215</u>	Sub-total
Jumlah kas di bank	<u>254,433</u>	<u>340,052</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	<u>42,868</u>	<u>42,949</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>42,868</u>	<u>42,949</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	<u>-</u>	<u>25,000</u>	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>25,000</u>	Sub-total
Jumlah deposito berjangka	<u>42,868</u>	<u>67,949</u>	Total time deposits
Jumlah	<u><u>297,375</u></u>	<u><u>408,149</u></u>	Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014
Rupiah	0.00% - 9.25%
Dolar AS	0.00% - 2.25%

Rekening bank pada *Bank of New York Mellon* dalam Dolar AS, dan beberapa akun pada PT Bank ANZ Indonesia dalam Dolar AS dan Rupiah merupakan kas dalam *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA") sesuai kondisi yang disyaratkan dalam *Senior Notes* (lihat Catatan 26).

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014
CAMA	160,627
Non-CAMA	93,931
Dana IPO	42,817
Jumlah	297,375

CAMA merupakan kas pada *Cash and Accounts Management Agreement* (lihat Catatan 26), yang didapat dari konsumen ditahan sampai dengan dua minggu, untuk kemudian di transfer ke Berau sebagai entitas operasional utama (dana ini kemudian menjadi kas *Non-CAMA*), untuk digunakan untuk berbagai tujuan khusus, seperti pembayaran pajak, mendanai biaya operasional dan belanja modal. Setiap kelebihan kas yang diterima digunakan sebagai pencadangan kas untuk pembayaran deviden kepada *Sojitz*, pembayaran bunga *semi-annual Senior Notes*, dan lain-lain. Apabila semua keperluan pencadangan telah terpenuhi, kelebihan kas dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

Kas Non-CAMA merupakan kas diluar CAMA, yang digunakan terutama untuk mendanai kebutuhan modal kerja Grup.

Dana IPO merupakan sisa dana hasil IPO 2010, yang telah ditetapkan untuk tujuan khusus seperti yang telah ditentukan pada IPO.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2013	
	0.00% - 7.25%	Rupiah
	0.00% - 2.25%	US Dollars

Bank accounts held with *Bank of New York Mellon* denominated in US Dollars, and certain accounts held with PT Bank ANZ Indonesia denominated in US Dollars and Rupiah represent cash held under the *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA") pursuant to the conditions as set forth in the *Senior Notes* (refer to Note 26).

The details of cash and cash equivalents based on type are as follows:

	31 Desember/ December 2013	
	273,644	CAMA
	91,607	Non-CAMA
	42,898	IPO proceeds
Jumlah	408,149	Total

CAMA cash represents cash within the *Cash and Accounts Management Agreement* (refer to Note 26), where receipts from customers are held for up to two weeks, before amounts are released to the main operating entity Berau (these amounts become *Non-CAMA* cash), to be used for various specific purposes, such as to pay government taxes, to fund operational expenses and capital expenditure. Any additional cash received is then held to reserve cash for dividend payments to *Sojitz*, semi-annual coupon payments on the *Senior Notes*, etc. Once all the reserve requirements have been met, the surplus cash is then made available for general use.

Non-CAMA cash represents cash outside of the CAMA, which is used mainly to fund the Group's working capital requirements.

IPO proceeds represents the remainder of the proceeds from the 2010 IPO, which have been ring-fenced for specific purposes as set out at the time of the IPO.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pihak ketiga	104,102	77,559	Third parties
	<u>104,102</u>	<u>77,559</u>	

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak mempunyai piutang usaha dari pihak berelasi.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Group did not have trade receivables from related parties.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Rupiah	26,769	13,981	Rupiah
Dolar AS	77,333	63,578	US Dollars
Jumlah	<u>104,102</u>	<u>77,559</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	103,600	74,020	1 - 30 days
31 - 60 hari	502	3,539	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	<u>104,102</u>	<u>77,559</u>	Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang usaha yang mengalami penurunan.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan provisi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha telah dijamin sebagai jaminan untuk *Senior Notes* (lihat Catatan 26).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, there were no trade receivables considered impaired.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for non-collectibility is not considered necessary.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, trade receivables have been pledged as collateral for the Senior Notes (refer to Note 26).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Pihak ketiga	29,909	23,045
Pihak berelasi (Catatan 42b)	<u>68</u>	<u>552</u>
Sub-jumlah	29,977	23,597
Dikurangi: provisi untuk penurunan nilai	<u>(8,724)</u>	<u>(7,271)</u>
Jumlah	<u>21,253</u>	<u>16,326</u>

Rincian piutang lain-lain menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Rupiah	4,753	5,038
Dolar AS	25,220	18,552
Mata uang lainnya	<u>4</u>	<u>7</u>
Sub-jumlah	29,977	23,597
Dikurangi: provisi untuk penurunan nilai	<u>(8,724)</u>	<u>(7,271)</u>
Jumlah	<u>21,253</u>	<u>16,326</u>
Bagian lancar	19,323	14,533
Bagian tidak lancar	<u>1,930</u>	<u>1,793</u>
Jumlah	<u>21,253</u>	<u>16,326</u>

8. OTHER RECEIVABLES

*Third parties
Related parties (Note 42b)
Sub-total
Less: provision for
non-collectibility*

Total

The details of other receivables based on currencies are as follows:

*Rupiah
US Dollars
Other currencies*

*Sub-total
Less: provision for
non-collectibility*

Total

*Current portion
Non-current portion*

Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang biaya kelebihan waktu berlabuh dari pelanggan, penagihan kembali kepada pemasok dan tagihan biaya lain-lain.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

Berdasarkan telaah dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang lain-lain tersebut.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Batubara bersih	38,117	32,332	
Suku cadang dan barang konsumsi	<u>8,324</u>	<u>7,375</u>	
Jumlah	<u>46,441</u>	<u>39,707</u>	

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual untuk lebih dari biaya produksi, sehingga tidak diperlukan provisi untuk persediaan usang.

Sesuai dengan PKP2B, seluruh suku cadang dan barang konsumsi yang tercatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada Berau.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung-janaan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables mainly consist of despatch receivables from customers, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

The non-current portion represents loans to employees.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that the provision for impairment as at 30 September 2014 and 31 December 2013 is adequate to cover losses from other receivables.

9. INVENTORIES

Based on an analysis performed by management of the Group, the inventories can be either used or sold for more than the production or purchase cost, and therefore a provision for obsolete inventory is not considered necessary.

In accordance with the CCoW, stores and consumable supplies recorded in the consolidated interim financial statements remain the property of the Government of Indonesia with an exclusive right of use granted to Berau.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, all coal inventories on barges were insured. Management believes the insurance is adequate to cover the relevant risk of loss.

*Clean coal
Stores and consumable
supplies*

Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Sewa fasilitas dibayar dimuka	8,388	8,388
Uang muka kepada kontraktor	3,596	5,390
Asuransi dibayar dimuka	672	510
Uang muka kepada karyawan	22	111
Sewa kantor dibayar dimuka	110	157
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$100)	<u>404</u>	<u>5</u>
	13,192	14,561
Dikurangi: provisi	<u>(10,595)</u>	<u>(12,515)</u>
Jumlah	<u>2,597</u>	<u>2,046</u>

Sewa fasilitas dibayar dimuka merupakan uang muka sewa untuk fasilitas *stockpile* yang masih dalam tahap penyelesaian. Dikarenakan adanya penundaan dalam penyelesaian proyek ini dan lebih lanjut, ijin pertanahan yang dibutuhkan masih belum diterima, Grup telah mencatat provisi untuk nilai ini.

Uang muka kepada kontraktor sebagian besar terdiri atas pembayaran untuk akuisisi aset tetap.

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Details on advances and prepayments according to the nature of transactions are as follows:

Prepaid facility rent
Advances to contractors
Prepaid insurance
Advances to employees
Prepaid office rent
Others (each below US\$100)

Less: provision

Total

Prepaid facility rent represents advance rent for a *stockpile* facility under construction. As there have been delays in the completion of the project and further land permits required have not yet been received, the Group has raised a provision against the amount.

Advances to contractors mainly consist of payments for acquisition of property, plant and equipment.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Lancar:		
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	140	-
PT Indonesia Eximbank	840	1,225
PT Bank Central Asia Tbk	<u>8,304</u>	<u>-</u>
	<u>9,284</u>	<u>1,225</u>
Deposito berjangka Lancar: Euro		
PT Bank ANZ Indonesia	<u>-</u>	<u>652</u>
	<u>-</u>	<u>652</u>

11. RESTRICTED CASH

**Current:
Time deposits
Rupiah**
PT Bank ANZ Indonesia
PT Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk

**Time deposits
Current:
Euro**
PT Bank ANZ Indonesia

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

11. RESTRICTED CASH (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	9,000	15,739	PT Bank ANZ Indonesia
PT Indonesia Eximbank	<u>-</u>	<u>11</u>	PT Indonesia Eximbank
	<u>9,000</u>	<u>15,750</u>	
Sub-jumlah bagian lancar	<u>18,284</u>	<u>17,627</u>	Current sub-total
Tidak lancar:			Non current:
Dolar AS			US Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	2,127	800	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>1,420</u>	<u>356</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah bagian tidak lancar	<u>3,547</u>	<u>1,156</u>	Non-current sub-total
Jumlah	<u>21,831</u>	<u>18,783</u>	Total

Deposito berjangka, dengan periode kurang dari satu tahun, yang ditempatkan pada PT Bank ANZ Indonesia digunakan untuk menjamin *performance bonds* Berau seperti yang telah disyaratkan oleh beberapa pelanggan pihak ketiga.

Time deposits, with a period of less than one year, placed with PT Bank ANZ Indonesia were used to secure Berau's performance bonds as required by several third party customers.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan jaminan penutupan tambang (Catatan 46h).

Time deposit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents guarantees for mine closure provision (refer Note 46h).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Indonesia Eximbank dan PT Bank Central Asia Tbk merupakan bank garansi yang diterbitkan sebagai jaminan reklamasi kepada Pemerintah.

Time deposits placed with PT Indonesia Eximbank and PT Bank Central Asia Tbk are bank guarantees issued as reclamation guarantees to the Government.

Seluruh kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan kepada bank-bank yang tidak berelasi dengan Grup.

All restricted cash balances are placed with banks which are not related parties of the Group.

Kisaran tingkat suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits was as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Rupiah	1.50% - 8.75%	4.75%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 1.50%	0.10% - 0.45%	US Dollars

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Simpanan garansi	7,370	7,384	Guarantee deposit
Lain-lain	<u>1,349</u>	<u>451</u>	Others
Jumlah	<u>8,719</u>	<u>7,835</u>	Total

Pada bulan September 2008, Berau membayar sejumlah Rp90.000 juta kepada Pemerintah Indonesia sebagai simpanan untuk pembagian batubara sebagai komitmen Berau kepada Pemerintah Indonesia untuk penyelesaian dan pembayaran kembali kewajiban pembagian batubara sebagai penyelesaian dari hal yang dijelaskan di Catatan 24a.

Lain-lain terutama terdiri dari biaya karyawan yang ditangguhkan.

12. OTHER CURRENT ASSETS

In September 2008, Berau paid Rp90,000 million to the Government as a deposit for coal sharing representing Berau's commitment to the Government for the settlement and repayment of its coal sharing obligation upon resolution of the matter referred to in Note 24a.

Others consists mainly of deferred employee costs.

13. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred stripping costs

Berdasarkan penilaian Grup terhadap ISAK 29, dampak dari biaya pengupasan tanah yang sebelumnya ditangguhkan pada tanggal laporan posisi keuangan akan dikurangkan ke nilai terendah, dengan pertimbangan bahwa batubara yang terpapar oleh aktivitas pengupasan, akan segera ditambang. Oleh karena itu, seluruh saldo tercatat dari biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan pada tanggal penerapan 1 Januari 2014 sebesar AS\$67.533 telah dihapusbukukan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal tersebut sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK 29.

Lihat Catatan 3 untuk rincian lebih lanjut atas penyesuaian untuk penyajian kembali.

13. DEFERRED STRIPPING COSTS

Under the Group's assessment of IFAS 29, the impact of stripping costs previously deferred at the statement of financial position dates would be reduced to a very low level as coal exposed by the stripping activity is mined shortly thereafter. Therefore, the entire balance of deferred stripping costs carried at the implementation date of 1 January 2014 of US\$67,533 has been written off to opening retained earnings at that date in accordance with the transition provisions of IFAS 29.

Refer to Note 3 for details of the restatement adjustments.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

30 September/September 2014			
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 2014)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (30 September/ September 2014)	
Harga perolehan			Acquisition costs
<i>Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial</i>			<i>Area of interest which has not yet reached the commercial production stage</i>
Kelai	12,046	-	Kelai
Punan	452	1	Punan
Gurimbang	2,041	1	Gurimbang
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	14,539	2	Total exploration and evaluation assets

31 Desember/December 2013			
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 2013)	Penambahan/ Additions	Pemindahan ke pertambangan/ Transfer to mining properties (Catatan/ Note 15)	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2013)
Harga perolehan			Acquisition costs
<i>Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial</i>			<i>Area of interest which has not yet reached the commercial production stage</i>
Kelai	11,702	344	Kelai
Punan	-	452	Punan
Gurimbang	524	1,517	Gurimbang
Parapatan	3,214	-	Parapatan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	15,440	2,313	Total exploration and evaluation assets

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan provisi untuk penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The Group's management believes that no provision for impairment of exploration and evaluation assets is required as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

30 September/September 2014			
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 2014)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (30 September/ September 2014)	
Harga perolehan			Acquisition costs
<i>Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial</i>			<i>Commercial producing areas</i>
Lati I	48,782	2,224	Lati I
Lati III	25,106	-	Lati III
Sambarata	14,342	2,585	Sambarata
Mera'ang	15,359	7,609	Mera'ang
Binungan I	8,396	2,488	Binungan I
Binungan II	4,883	-	Binungan II
Binungan 1-4	3,340	-	Binungan 1-4
Parapatan	25,095	-	Parapatan
Properti pertambangan dari akuisisi	145,303	14,906	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	434,241	-	Total mining properties

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

15. MINING PROPERTIES (continued)

30 September/September 2014			
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 2014)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (30 September/ September 2014)	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial			Commercial producing areas
Lati I	(19,030)	(1,388)	Lati I
Lati III	(6,561)	(1,021)	Lati III
Sambarata	(6,268)	(678)	Sambarata
Mera'ang	(2,927)	(980)	Mera'ang
Binungan I	(3,850)	(1,221)	Binungan I
Binungan II	(4,883)	-	Binungan II
Binungan 1-4	(540)	(163)	Binungan 1-4
Parapatan	(777)	-	Parapatan
	(44,836)	(5,451)	
Properti pertambangan dari akuisisi	(74,627)	(15,318)	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	(119,463)	(20,769)	Total mining properties
Nilai buku bersih	460,081	454,218	Net book value

31 Desember/December 2013				
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 2013)	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi/ Transfer from exploration and evaluation assets (Catatan/ Note 14)	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 2013)	
Harga perolehan				Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	38,299	10,483	-	Lati I
Lati III	25,106	-	-	Lati III
Sambarata	12,219	2,123	-	Sambarata
Mera'ang	9,763	5,596	-	Mera'ang
Binungan I	8,286	110	-	Binungan I
Binungan II	4,883	-	-	Binungan II
Binungan 1-4	3,086	254	-	Binungan 1-4
Parapatan	20,134	1,747	3,214	Parapatan
	121,776	20,313	3,214	
Properti pertambangan dari akuisisi	434,241	-	-	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	556,017	20,313	3,214	Total mining properties
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	(17,173)	(1,857)	-	Lati I
Lati III	(5,407)	(1,154)	-	Lati III
Sambarata	(5,644)	(624)	-	Sambarata
Mera'ang	(2,317)	(610)	-	Mera'ang
Binungan I	(3,493)	(357)	-	Binungan I
Binungan II	(4,883)	-	-	Binungan II
Binungan 1-4	(387)	(153)	-	Binungan 1-4
Parapatan	-	(777)	-	Parapatan
	(39,304)	(5,532)	-	
Properti pertambangan dari akuisisi	(55,306)	(19,321)	-	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	(94,610)	(24,853)	-	Total mining properties
Nilai buku bersih	461,407		460,081	Net book value

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Saldo properti pertambangan dari akuisisi adalah biaya properti pertambangan yang timbul dari akuisisi tambahan kepemilikan di Berau, melalui akuisisi Winchester, sebagai hasil dari penilaian wajar atas aset yang diperoleh pada saat tanggal akuisisi.

Laporan survei terbaru dari RungePincocKMinarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan cadangan batu bara yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan per 30 September 2014.

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 adalah sebesar AS\$20.769 (30 September 2013: AS\$16.028), yang dicatat pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 36).

15. MINING PROPERTIES (continued)

The balance of mining properties from acquisitions represents the cost of mining properties arising from the acquisition of the additional ownership in Berau, through the acquisition of Winchester, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The updated survey report from RungePincocKMinarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on 19 December 2013, shows sufficient coal reserves to support the recovery of mining properties as at 30 September 2014.

Amortisation expense of mining properties for the period ended 30 September 2014 was US\$20,769 (30 September 2013: US\$16,028), which was charged to cost of goods sold (refer to Note 36).

16. ASET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September/September 2014				30 September/ September	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Transfer/ Transfers		
Harga perolehan						Acquisition cost
Pematangan tanah	74,796	-	-	732	75,528	Land improvements
Bangunan dan prasarana	39,497	-	-	6,654	46,151	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	98,632	1,436	-	1,184	101,252	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	13,675	176	-	445	14,296	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	24,510	829	-	4	25,343	Transportation equipment
	<u>251,110</u>	<u>2,441</u>	<u>-</u>	<u>9,019</u>	<u>262,570</u>	
Aset dalam penyelesaian	13,727	2,013	-	(8,454)	7,286	Construction-in-progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	7,254	-	-	(565)	6,689	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	176	-	-	-	176	Transportation equipment
	<u>272,267</u>	<u>4,454</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>276,721</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pematangan tanah	(32,912)	(4,998)	-	-	(37,910)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(6,319)	(2,524)	-	-	(8,843)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(53,496)	(7,898)	-	(466)	(61,860)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(6,571)	(1,164)	-	-	(7,735)	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	(4,848)	(1,326)	-	-	(6,174)	Transportation equipment
	<u>(104,146)</u>	<u>(17,910)</u>	<u>-</u>	<u>(466)</u>	<u>(122,522)</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	(2,324)	(1,279)	-	466	(3,137)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(55)	(33)	-	-	(88)	Transportation equipment
	<u>(106,525)</u>	<u>(19,222)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(125,747)</u>	
Nilai buku bersih	<u>165,742</u>				<u>150,974</u>	Net book value

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	31 Desember/December 2013					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Transfer/ Transfers	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pematangan tanah	45,534	-	-	29,262	74,796	Land improvements
Bangunan dan prasarana	16,690	-	-	22,807	39,497	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	83,691	657	-	14,284	98,632	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	11,891	1,114	-	670	13,675	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	24,505	5	-	-	24,510	Transportation equipment
	<u>182,311</u>	<u>1,776</u>	<u>-</u>	<u>67,023</u>	<u>251,110</u>	
Aset dalam penyelesaian	64,410	22,029	-	(72,712)	13,727	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	1,565	-	-	5,689	7,254	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	291	40	(155)	-	176	Transportation equipment
	<u>248,577</u>	<u>23,845</u>	<u>(155)</u>	<u>-</u>	<u>272,267</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pematangan tanah	(26,768)	(6,144)	-	-	(32,912)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(3,674)	(2,645)	-	-	(6,319)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(43,845)	(9,784)	-	133	(53,496)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(5,102)	(1,469)	-	-	(6,571)	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	(3,131)	(1,717)	-	-	(4,848)	Transportation equipment
	<u>(82,520)</u>	<u>(21,759)</u>	<u>-</u>	<u>133</u>	<u>(104,146)</u>	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	(713)	(1,478)	-	(133)	(2,324)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(47)	(80)	72	-	(55)	Transportation equipment
	<u>(83,280)</u>	<u>(23,317)</u>	<u>72</u>	<u>-</u>	<u>(106,525)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>165,297</u></u>				<u><u>165,742</u></u>	Net book value

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil review terakhir pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Berau mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Pada tanggal 30 September 2014 alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$239.517. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

Pada tanggal 30 September 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$51.743 (31 Desember 2013: AS\$50.615).

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant and equipment. Based on the results of the last review as of 31 December 2013, the Group's management believes that revisions to the useful lives of property, plant and equipment are not necessary.

In accordance with the CCoW, certain property, plant and equipment recorded in these consolidated interim financial statements remain the property of the Government. However, Berau has an exclusive right to use these assets over the contract period or their useful lives, whichever is shorter.

As at 30 September 2014 certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with the insured sum amounting to US\$239,517. Management believes the insurance is adequate to cover the relevant risks of loss.

As of 30 September 2014, the gross carrying amount of fully depreciated property, plant and equipment, which continues to be used in operations, was US\$51,743 (31 December 2013: US\$50,615).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan untuk periode yang berakhir
30 September 2014 dan 2013 dibebankan pada
akun di bawah ini:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Beban pokok penjualan (Catatan 36)	17,902	14,545
Biaya umum dan administrasi (Catatan 37)	<u>1,320</u>	<u>1,380</u>
	<u>19,222</u>	<u>15,925</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek
yang belum diselesaikan pada akhir periode
dengan rincian sebagai berikut:

30 September/September 2014

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction in progress that has not been completed at the period end
Pematangan tanah	9	12%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1,833	84%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	3,960	79%	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	46	64%	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	<u>1,438</u>	10%	Transportation equipment
Jumlah	<u>7,286</u>		Total

31 Desember/December 2013

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pematangan tanah	2,489	82%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	7,416	89%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	3,731	62%	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	<u>91</u>	21%	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	<u>13,727</u>		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa
yang dapat terjadi yang akan menghambat
penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense for the periods ended
30 September 2014 and 2013 was charged to the
following accounts:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Cost of goods sold (Note 36)	17,902	14,545
General and administrative expenses (Note 37)	<u>1,320</u>	<u>1,380</u>
	<u>19,222</u>	<u>15,925</u>

Construction in progress represents projects that
have not been completed at the period end as
follows:

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction in progress that has not been completed at the period end
Pematangan tanah	9	12%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1,833	84%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	3,960	79%	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	46	64%	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	<u>1,438</u>	10%	Transportation equipment
Jumlah	<u>7,286</u>		Total

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pematangan tanah	2,489	82%	Land improvements
Bangunan dan prasarana	7,416	89%	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	3,731	62%	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	<u>91</u>	21%	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	<u>13,727</u>		Total

The Group's management has no reason to
believe that any events may occur that would
prevent completion of the construction in
progress.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih dari entitas anak saat tanggal akuisisi.

30 September/September 2014			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Goodwill, bersih	285,381	-	285,381
31 Desember/December 2013			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Goodwill, bersih	285,381	-	285,381

Goodwill tidak diamortisasi melainkan setiap tahun akan diuji penurunan nilainya dan disajikan pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pengujian penurunan nilai terhadap goodwill

Goodwill dialokasikan kepada unit penghasil kas yang dimiliki Grup.

Manajemen telah menggunakan nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan sebagai dasar untuk menentukan nilai yang dapat diperoleh kembali pada uji penurunan tahunan Grup terhadap goodwill yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2013. Nilai wajar menggunakan arus kas setelah pajak berdasarkan kombinasi rencana tambang yang telah disetujui oleh dewan internal Grup, berdasarkan pengalaman masa lalu; yang disesuaikan untuk mencerminkan perkiraan Grup atas pengeluaran modal harga komoditas masa depan dan inflasi; dan laporan umur tambang dari ahli mineral yang independen atas konsesi pertambangan Grup. Harga komoditas yang digunakan didasarkan pada data pasar yang dapat diamati dan perkiraan internal.

Arus kas setelah pajak didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskon, seperti yang digunakan oleh pelaku pasar, untuk menentukan nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan unit penghasil kas yang kemudian ditetapkan sebagai jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dibandingkan dengan nilai tercatat aktiva bersih atas unit penghasil kas untuk menentukan apakah nilai tercatat lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

17. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of net assets of subsidiaries as at the date of acquisition.

Goodwill is not amortised but is tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

Impairment test for goodwill

Goodwill is allocated to the Group's cash generating unit ("CGU").

Management has used fair value less cost to sell as the basis to determine recoverable amount in the Group's annual impairment test on goodwill, last conducted as of 31 December 2013. The fair value model uses post-tax cash flows based on a combination of the Group's internal Board-approved mine plans, which are based on past experience; adjusted to reflect the Group's estimates of future capital expenditure, commodity prices and inflation; and an independent mineral expert's life of mine report on the Group's mining concessions. Commodity prices used in the model are based on observable market data and internal estimates.

The post-tax cash flows are discounted using a discount rate, as used by market participants, to determine the CGU's fair value less cost to sell which is then determined to be its recoverable amount. The recoverable amount is compared to the carrying value of the CGU's net assets to determine whether the carrying value is greater than its recoverable amount.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai terhadap goodwill
(lanjutan)

Asumsi utama berikut digunakan dalam pengujian penurunan nilai atas goodwill dan juga dalam pengujian nilai tercatat aset pertambangan lain yang terkait:

- a. Arus kas dijadwalkan selama umur tambang atau PKP2B, mana yang lebih pendek;
- b. Tingkat inflasi 6,0% per tahun;
- c. Harga batubara rata-rata per ton di antara AS\$55,50 (nilai penuh) dan AS\$75,08 (nilai penuh) per ton selama umur PKP2B;
- d. Pendapatan berasal dari jumlah produksi yang ditetapkan dalam rencana tambang dan proyeksi umur tambang dikalikan dengan pandangan Grup terhadap harga batubara selama umur tambang;
- e. Grup menentukan anggaran laba kotor berdasarkan pengalaman masa lalu dan harapan pada perkembangan pasar; dan
- f. Tingkat diskonto yang digunakan adalah rata-rata tertimbang biaya modal entitas anak yaitu 9,63%; disesuaikan dengan pertimbangan pelaku pasar. Rata-rata tertimbang biaya modal meliputi *gearing*, biaya modal, dan biaya pinjaman setelah pajak.

Perubahan yang *reasonable* dan mungkin dalam asumsi tidak akan mengakibatkan nilai tercatat lebih tinggi daripada nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar AS\$799.123. Pengurangan harga jual sebesar 10,1%, penurunan volume sebesar 10,9% atau kenaikan harga per unit sebesar 13,8% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Pada 30 September 2014, Grup tidak menemukan indikator-indikator yang dapat berdampak material terhadap hasil penilaian yang dilakukan pada 31 Desember 2013.

17. GOODWILL (continued)

Impairment test for goodwill (continued)

The following key assumptions were used in the impairment testing of goodwill and also in assessing the carrying value of other mining related assets:

- a. Cash flows are scheduled over the life of the coal mine or CCoW, whichever is shorter;
- b. Inflation rate is 6.0% per annum;
- c. Average coal price per tonne is between US\$55.50 (full amount) and US\$75.08 (full amount) per tonne over the life of the CCoW;
- d. Revenues are derived from the production volumes set out in the mine plans and life of mine projections multiplied with the Group's view of the coal prices over the life of mine;
- e. The Group estimated the gross margin based on past performance and its expectations of market development; and
- f. The discount rate used is the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") of 9.63%; adjusted for considerations of market participants. The WACC includes gearing, cost of capital, and the post-tax cost of debt.

A reasonable possible change in assumptions does not lead to the carrying value being higher than the fair value less cost to sell.

The recoverable amount calculated based on fair value less cost to sell exceeded carrying value by US\$799,123. A reduction in selling price of 10.1%, a decrease in volumes of 10.9% or a rise in unit costs of 13.8% would remove the remaining headroom.

As of 30 September 2014, the Group has not identified any indicators of impairment that would materially impact the assessment performed as of 31 December 2013.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Biaya karyawan yang ditangguhkan	2,895	2,756
Uang jaminan	<u>1,285</u>	<u>1,807</u>
Jumlah	<u>4,180</u>	<u>4,563</u>

Uang jaminan adalah jaminan atas sewa dan jaminan kepada pelanggan.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Deferred employee costs
Refundable deposits

Total

Refundable deposits consist of deposits with landlord and customers to guarantee performance.

19. ASET DERIVATIF

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
AS\$450.000 Senior Notes	-	9,140
Jumlah	<u>-</u>	<u>9,140</u>

Pada tahun 2010, BCR menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* dengan nilai pokok sebesar AS\$450.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 ("*Senior Notes 2015*"). Pada bulan Maret 2012, Perusahaan kemudian juga menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2017 ("*Senior Notes 2017*") (lihat Catatan 26).

Kontrak utama atas *Senior Notes 2015* sebesar AS\$450.000 memperbolehkan Grup untuk menebus hutang terkait dengan harga penebusan yang tetap pada atau setelah 8 Juli 2013. Kontrak utama atas *Senior Notes 2017* sebesar AS\$500.000 memperbolehkan Grup untuk menebus hutang terkait dengan harga penebusan yang tetap pada atau setelah 13 Maret 2015.

Pada saat penerbitan *Senior Notes 2015* sebesar AS\$450.000 dan *Senior Notes 2017* sebesar AS\$500.000, nilai wajar atas komponen liabilitas ditentukan dengan menggunakan harga pasar. Jumlah ini dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi sampai berakhir pada saat penebusan. Selisih atas nilai wajar dari komponen liabilitas dan nilai wajar dari *Senior Notes* mewakili *embedded call feature* yang diakui dan termasuk dalam *asset financial* pada laporan posisi keuangan. *Call feature* dievaluasi pada nilai wajar di setiap tanggal laporan posisi keuangan, dengan pergerakan nilai wajar yang tercermin pada pendapatan/(biaya) keuangan.

19. DERIVATIVE ASSET

US\$450,000 Senior Notes

Total

In 2010, BCR issued US\$450,000 *Guaranteed Senior Secured Notes* which mature in 2015 (the "*2015 Senior Notes*"). In March 2012 the Company issued a further US\$500,000 of *Guaranteed Senior Secured Notes* which mature in 2017 (the "*2017 Senior Notes*") (refer to Note 26).

The host contract for the US\$450,000 2015 *Senior Notes* allows the Group to redeem the debt at fixed redemption prices on or after 8 July 2013. The host contract for the US\$500,000 2017 *Senior Notes* allows the Group to redeem the debt at fixed redemption prices on or after 13 March 2015.

On issue of the US\$450,000 2015 *Senior Notes*, as well as the US\$500,000 2017 *Senior Notes*, the fair value of the liability component was determined using market rates. This amount is carried as a liability on an amortised cost basis until extinguished on redemption. The difference between the fair value of the liability component and fair value of the senior notes represents the *embedded call feature* that is recognised and included as a financial asset on the statement of financial position. The call feature is revalued to fair value at each statement of financial position date, with movements in fair value reflected as finance income/(costs).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Pada atau setelah 8 Juli 2013 Grup dapat menebus semua atau sebagian dari *Senior Notes* 2015 bernilai AS\$450.000 pada harga penebusan (ditambah dengan beban bunga yang masih harus dibayar) yang ditetapkan untuk periode 12 bulan, dimulai sejak tanggal tertentu (sebelum 8 Juli 2013, 112,5%; setelah 8 Juli 2013, 106,25%; setelah 8 Juli 2014, 103,125%; dan sejak 8 Juli 2015, 100%). Pada tanggal 30 September 2014, *embedded call feature* ini memiliki nilai wajar sebesar AS\$nil (31 Desember 2013: AS\$9.140) dan termasuk dalam aset keuangan.

Pada atau setelah 13 Maret 2015 Grup dapat menebus semua atau sebagian dari *Senior Notes* 2017 bernilai AS\$500.000 pada harga perolehan (ditambah dengan beban bunga yang masih harus dibayar) yang ditetapkan untuk periode 12 bulan, dimulai sejak tanggal tertentu (sebelum 13 Maret 2015, 107,25%; setelah 13 Maret 2015, 103,625%; setelah 13 Maret 2016, 101,8125%; dan sejak 13 Maret 2017 100%). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, *embedded call feature* ini memiliki nilai wajar sebesar AS\$nil.

20. UTANG USAHA

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	97,151	98,897	
Pihak berelasi (Catatan 42b)	<u>340</u>	<u>6,336</u>	
	<u>97,491</u>	<u>105,233</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	35,427	36,787	
Dolar AS	61,798	68,313	
Mata uang lainnya	<u>266</u>	<u>133</u>	
Jumlah	<u>97,491</u>	<u>105,233</u>	

19. DERIVATIVE ASSET (continued)

On or after 8 July 2013 the Group may redeem all or part of the US\$450,000 2015 *Senior Notes* at redemption prices (plus accrued interest) fixed for the 12 month period starting at the date shown (before 8 July 2013, 112.5%; after 8 July 2013, 106.25%; after 8 July 2014, 103.125%; and from 8 July 2015, 100%). At 30 September 2014 this *embedded call feature* had a fair value of US\$nil (31 December 2013: US\$9,140) and is shown as a financial asset.

On or after 13 March 2015 the Group may redeem all or part of the US\$500,000 2017 *Senior Notes* at redemption prices (plus accrued interest) fixed for the 12 month period starting at the date shown (before 13 March 2015, 107.25%; after 13 March 2015, 103.625%, after 13 March 2016, 101.8125%; and from 13 March 2017, 100%). At 30 September 2014 and 31 December 2013 this *embedded call feature* had a fair value of US\$nil.

20. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties (Note 42b)</i>

Due to the short-term nature of the trade payables, their carrying amount approximates fair value.

Trade payables composition based on currency is as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
			<i>Rupiah</i>
			<i>US Dollars</i>
			<i>Other currencies</i>
Total	<u>97,491</u>	<u>105,233</u>	

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
Beban yang masih harus dibayar – bonus	<u>2,520</u>	<u>2,520</u>	Accrued bonus
Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar dari liabilitas imbalan kerja jangka pendek diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.			<i>Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term employee benefits liabilities approximates their fair value.</i>
Lihat Catatan 42b untuk rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 42b for details of related party balances.</i>
22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR			22. ACCRUED EXPENSES
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pembagian batubara untuk Pemerintah	483,889	479,535	Coal sharing to the Government
Penambangan dan pengangkutan	73,519	50,632	Mining and hauling
Bunga dan lainnya	126,873	114,556	Interest and other items
Komisi	15,931	11,555	Commissions
Jasa manajemen	11,365	16,869	Management fees
Pengembangan masyarakat	2,680	1,265	Community development
Fasilitas pengapalan	5,501	4,865	Transshipment facilities
Ongkos angkut	5,413	2,743	Freight
Proyek	298	1,957	Projects
Sojitz <i>ongoing fee</i>	3,309	3,309	Sojitz ongoing fee
Denda keterlambatan	1,916	2,985	Demurrage
Sewa peralatan	2,636	1,560	Equipment rental
Biaya pendukung	1,925	3,777	Supporting costs
Lainnya	<u>22,024</u>	<u>29,654</u>	Others
Jumlah	<u>757,279</u>	<u>725,262</u>	Total
Saldo pembagian batubara untuk Pemerintah termasuk AS\$385.605 (31 Desember 2013: AS\$381.455) akumulasi dari tahun 2001 sampai 30 September 2014 untuk menghapus pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah (lihat Catatan 24a).			<i>Coal sharing to the Government includes US\$385,605 (31 December 2013: US\$381,455) accumulated from 2001 to 30 September 2014 for offset against taxes recoverable from the Government (refer to Note 24a).</i>
Lihat Catatan 42b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 42b for details of related party balances.</i>
23. DIVIDEN			23. DIVIDENDS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perseroan tidak melakukan pengumuman maupun pembayaran dividen.			<i>For the periods ended 30 September 2014 and 2013, no dividends were declared or paid by the Company.</i>

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak yang dapat dipulihkan

a. Recoverable taxes

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")			<i>Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")</i>
- Di <i>offset</i> dengan beban yang masih harus dibayar - pembagian batubara untuk Pemerintah (Catatan 22)	36,723	32,136	<i>Offset against coal - sharing accrual (Note 22)</i>
- PBBKB dibayar dimuka (belum <i>offset</i>)	<u>8,837</u>	<u>-</u>	<i>Prepaid PBBKB (not yet offset) -</i>
Sub-jumlah	45,560	32,136	<i>Sub-total</i>
PPN	<u>348,882</u>	<u>349,319</u>	VAT
Jumlah	<u>394,442</u>	<u>381,455</u>	Total

(i) PPN

(i) VAT

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, efektif sejak 1 Januari 2001, batubara mentah sebelum melalui proses menjadi briket tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Berau tidak dapat mengajukan restitusi atas PPN masukan, dan saat itulah dimulai salinghapus antara piutang PPN dengan pembagian batubara untuk Pemerintah yang terutang menurut PKP2B, dengan dasar PKP2B mengizinkan Berau untuk bebas dari aturan (*held harmless*) Pemerintah untuk mengenakan pajak tambahan yang tidak diatur di PKP2B.

According to Government Regulation No. 144/2000, effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Berau has been unable to seek restitution for VAT input, and as such began offsetting the VAT receivable against payments due under the CCoW for the Government's share of coal sales, on the basis that the CCoW provides for Berau to be held harmless by the Government for additional taxes not specified in the CCoW.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir sehubungan dengan hal ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Sampai dengan 30 September 2014, Berau telah mengkompensasikan klaim atas PPN masukan yang dapat dipulihkan kembali sebesar AS\$348.882 (31 Desember 2013: AS\$349.319) dengan liabilitas pembagian batubara yang masih harus dibayar kepada Pemerintah.

The Coordinating Minister for Economic Affairs requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at the moment. As of 30 September 2014, Berau has offset claims for recoverable VAT input totalling US\$348,882 (31 December 2013: US\$349,319) against its accrued coal sharing liability to the Government.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dipulihkan (lanjutan)

(i) PPN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Berau telah memenuhi ketentuan sesuai dengan PKP2B dan Hukum Perdata Indonesia. Pada tanggal 20 Juli 2007, Berau menerima surat dari Panitia Urusan Piutang Negara ("PUPN") No. SKPBN-433/PUPNC.11.05/2007 yang menagih kewajiban pembagian batubara yang belum dibayar untuk tahun 2001 sampai dengan 2005 sebesar Rp312.703 juta (atau AS\$25.606 pada nilai tukar 30 September 2014).

Selain itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mengeluarkan Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa yang memerintahkan Berau untuk membayar liabilitas pembagian batubara pada atau sebelum tanggal 11 September 2007, jika tidak, Pemerintah akan menyita aset Berau terkait dengan liabilitas tersebut.

Berau, melalui kuasa hukumnya Kusumanegara dan Rekan, mengajukan permohonan "Perintah Penangguhan" untuk menahan PUPN melaksanakan Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa dan penundaan penyitaan aset Berau. Dalam permohonannya, Berau berpendapat, antara lain, bahwa:

- PKP2B secara eksplisit membebaskan Berau dari kewajiban perpajakan Indonesia di masa sekarang dan masa depan kecuali yang telah ditetapkan didalam PKP2B; dan
- PUPN dan/atau Pengadilan Indonesia tidak memiliki yurisdiksi untuk menyelesaikan setiap sengketa yang timbul dari ketentuan dalam PKP2B.

Pada tanggal 20 September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta mengeluarkan Perintah Penangguhan dengan surat rujukan No. 127/G/2007/PTUN-JKT tanggal 3 Maret 2008 yang mengabulkan permohonan Berau dan sekaligus memerintahkan PUPN untuk sementara menghentikan usaha-usaha penyitaan aset Berau, sambil menunggu keputusan akhir. Pada tanggal 18 Maret 2008, Berau menerima putusan dari PTUN yang menguatkan petisi dan argumentasi Berau.

24. TAXATION (continued)

a. Recoverable taxes (continued)

(i) VAT (continued)

Management believes that Berau has followed the appropriate treatment under the CCoW and Indonesian Civil Code. On 20 July 2007, Berau received a letter from the State Claims Commission ("PUPN") No. SKPBN-433/PUPNC.11.05/2007 seeking collection of unpaid coal sharing for the years 2001 to 2005 amounting to Rp312,703 million (or US\$25,606 at the 30 September 2014 exchange rate).

Furthermore, the Directorate General of State Assets issued a Final Notice of Collection ordering Berau to pay the coal sharing liabilities on or before 11 September 2007, otherwise, the Government will seek to appropriate Berau's assets to the extent of such liabilities.

Berau, through its legal counsel Kusumanegara and Partners, filed a petition for a "Restraining Order" to restrain the PUPN from executing the Final Notice of Collection and impending appropriation of Berau's assets. In its petition, Berau argued, among others, that:

- The CCoW explicitly exempts Berau from the obligation for present and future Indonesian taxes except those set forth there in; and
- PUPN and/or the Indonesian Courts do not have the jurisdiction to settle any dispute arising from the provisions of the CCoW.

On 20 September 2007, the Jakarta Court of State Affairs ("PTUN") issued a Restraining Order with case reference No. 127/G/2007/PTUN-JKT dated 3 March 2008 granting Berau's petition and simultaneously ordering PUPN to temporarily cease and desist from pursuing its collection efforts and appropriation of Berau's assets while awaiting a final decision. On 18 March 2008, Berau received the verdict from the PTUN upholding its petition and argument.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dipulihkan (lanjutan)

(i) PPN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan PTUN, PUPN diperintahkan untuk secara tetap menarik Berita Acara Pemberitahuan Surat Paksa. Namun demikian, pengadilan tidak mengatur tentang apakah PUPN tidak diperbolehkan untuk meneruskan upaya penagihan kewajiban pembagian batubara yang dikompensasikan oleh Berau dengan PPN masukan. Oleh karena itu, PUPN masih dapat meneruskan penagihan melalui arbiter internasional sebagaimana diatur dalam PKP2B.

Pada tanggal 19 Maret 2008, PUPN mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PTTUN"). Putusan tertanggal 28 Agustus 2008, yang disampaikan secara resmi kepada Berau pada tanggal 17 Januari 2009 menyatakan bahwa PTUN tidak memiliki kapasitas untuk mengeluarkan putusan mengenai Keputusan PUPN. Oleh karena itu, PTTUN membatalkan putusan sebelumnya yang dibuat oleh PTUN.

Pada September 2008, Berau melakukan pembayaran sebesar Rp90.000 juta (setara dengan AS\$7.370 pada kurs pertukaran 30 September 2014) kepada Pemerintah Indonesia sebagai simpanan untuk pembagian batubara yang merupakan komitmen dari Berau kepada Pemerintah Indonesia terkait dengan penyelesaian dan pembayaran kewajiban pembagian batubara, hal ini menunggu resolusi final dan dicatat di laporan keuangan interim konsolidasian sebagai aset lancar lainnya (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 28 Januari 2009, Berau mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 17 Maret 2009, kasasi secara resmi terdaftar dengan kasus No. 94K/TUN/2009.

Berau telah menerima secara resmi Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi tanggal 30 November 2010, tentang pemberitahuan dan penyerahan Putusan Mahkamah Agung RI No. 94K/TUN/2009 tanggal 22 Maret 2010, yang diterima melalui Konsultan Hukum Berau pada tanggal 1 Desember 2010.

24. TAXATION (continued)

a. Recoverable taxes (continued)

(i) VAT (continued)

Pursuant to the Decision of the PTUN, PUPN was ordered to permanently withdraw its Final Notice of Collection. The Court however did not rule on the issue of whether the PUPN should not pursue the collection of coal sharing liability duly offset by Berau against the input VAT. Hence, PUPN still has the recourse to pursue the collection through the international arbiter as stipulated in the CCoW.

On 19 March 2008, PUPN filed its appeal to the Jakarta High Court of State Affairs ("PTTUN"). The verdict dated 28 August 2008, which was delivered formally to Berau on 17 January 2009 stated that PTUN does not have the capacity to issue a verdict concerning PUPN's Decree. Therefore, PTTUN annulled the previous verdict made by the PTUN.

In September 2008, Berau paid Rp90,000 million (equivalent to US\$7,370 at the 30 September 2014 exchange rate) to the Government as a deposit for coal sharing representing Berau's commitment to the Government for the settlement and payment of its coal sharing obligation, pending final resolution of the issue, and recorded it in its consolidated interim financial statements as other current assets (refer to Note 12).

On 28 January 2009, Berau filed an appeal to the Supreme Court and on 17 March 2009, the appeal was officially registered with case No. 94K/TUN/2009.

Berau officially received a Notification of Cassation Verdict dated 30 November 2010 concerning the notification and submission of the Supreme Court Verdict No. 94K/TUN/2009 dated 22 March 2010. This notification was received by Berau's legal counsel on 1 December 2010.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dipulihkan (lanjutan)

(i) PPN (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 12 Januari 2011, Berau telah memberikan kuasa kepada Konsultan Hukum Aji Wijaya, Sunarto & Co (ASCO) untuk mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") dan Memori PK terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 94 K/TUN/2009 tanggal 22 Maret 2010. Putusan PTTUN Jakarta No. 96/B/2008/PT.TUN.JKT tanggal 28 Agustus 2008 dan Putusan PTUN Jakarta No. 127/G/2007/PTUN.JKT tanggal 3 Maret 2008. Permohonan PK diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan PTUN dan terdaftar dalam Register perkara Peninjauan Kembali No. 86 PK/TUN/2011.

Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan pada perkara Peninjauan Kembali No. 86 PK/TUN/2011 pada tanggal 16 Agustus 2011 dengan amar putusan: Mengabulkan Permohonan PK dari Berau dan Membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 94 K/TUN/2009 tanggal 22 Maret 2010. Selanjutnya mengadili sendiri dan memutuskan: mengabulkan seluruh gugatan Berau terhadap PUPN, menyatakan batal dan memerintahkan PUPN untuk mencabut Keputusan berupa Surat No. PJPN-433/PUPNC.11.05/2007 tanggal 20 Juli 2007 tentang Penetapan Jumlah Piutang Negara Atas Nama PT. Berau Coal dan Surat Paksa No. SP-1176/PUPNC.10/2007 tanggal 28 Agustus 2007.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194") yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/ atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPNBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Berau dan telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

24. TAXATION (continued)

a. Recoverable taxes (continued)

(i) VAT (continued)

On 12 January 2011, Berau gave a mandate to Aji Wijaya, Sunarto & Co (ASCO) as its legal counsel to apply for a Judicial Review and Memory of Judicial Review on the Cassation Verdict of the Supreme Court No. 94 K/TUN/2009 dated 22 March 2010 with respect to Verdict of PTTUN Jakarta No. 96/B/2008/PT.TUN.JKT dated 28 August 2008 and Verdict of PTUN Jakarta No. 127/G/2007/PTUN.JKT dated 3 March 2008. The Judicial Review was filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Secretariat of the PTUN and listed on the Register of Judicial Review Case No. 86 PK/TUN/2011.

The Supreme Court through the Judicial Review Decision No. 86 PK/TUN/2011, dated 16 August 2011 decided to grant Berau's request for judicial review and overturned the verdict in Supreme Court Decision No. 94 KT/TUN/2009, dated 22 March 2010. Furthermore it decided: to grant the claim for Berau against PUPN entirely, to declare null the PUPN decisions and to order PUPN to revoke the PUPN decisions consisting of Letter No. PJPN-433/PUPNC.11.05/2007, dated 20 July 2007 regarding Determination of State Receivables On Behalf of PT Berau Coal and Enforcement Letter No. SP-1176/PUPNC/10/2007, dated 28 August 2007.

On 6 December 2012, the Minister of Finance issued Regulation No.194/PMK.03/2012 ("PMK 194") that governs procedures of collection, remittance and reporting of Sales Tax and treatment of VAT and/or Luxury Goods Sales Tax on first generation CCoW contractors, including Berau, which became effective 1 January 2013.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dipulihkan (lanjutan)

(i) PPN (lanjutan)

PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan Pajak Penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait (dan untuk Berau, beberapa barang tertentu). PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPNBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor. Grup telah mematuhi PMK 194 sejak 1 Januari 2013.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Berau bersama pemegang lain generasi pertama PKP2B diundang bertemu dengan Kementerian Keuangan ("KK") untuk membahas penyelesaian masalah terkait. KK telah mengajukan usulan penyelesaian masalah ini tetapi masih belum disetujui oleh Berau dan perusahaan lain pemegang generasi pertama PKP2B. Pembahasan atas hal ini masih terus berlanjut.

(ii) PBBKB

PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Berau telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar masing-masing AS\$36.723 dan AS\$32.136. Pada tanggal 30 September 2014, AS\$8.837 telah dicatat sebagai pembayaran dibayar dimuka, tetapi belum mengkompensasikan dengan royalti ke Pemerintah.

Pada 6 Maret 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), memberitahukan Berau, dan juga perusahaan lain pemegang generasi pertama PKP2B, bahwa PBBKB seharusnya tidak dapat disalinghapuskan dengan pembayaran royalti.

Berau memberikan tanggapan dalam surat tertanggal 20 Maret 2014, yang percaya bahwa PKP2B, dan juga hukum perdata, memberikan hak untuk menahan pembayaran royalti.

24. TAXATION (continued)

a. Recoverable taxes (continued)

(i) VAT (continued)

PMK 194 stipulates that first generation CCoW contractors must collect, remit and report Sales Tax on the utilisation of certain services as listed in this regulation (and in the case of Berau, certain goods). PMK 194 stipulates that Value Added Tax and/or Luxury Goods Sales Tax is not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able Entrepreneur to the CCoW contractors. The Group has complied with PMK 194 starting on 1 January 2013.

On 22 July 2014, Berau together with other first generation CCoW holders, was invited to a meeting with the Ministry of Finance ("MoF") to discuss resolution of this matter. The MoF has proposed a resolution which has not yet been accepted by Berau or the other first generation CCoW holders. Discussions are continuing.

(ii) PBBKB

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, Berau has offset cumulative claims for PBBKB against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$36,723 and US\$32,136, respectively. As of 30 September 2014, a further US\$8,837 has been recognised as prepaid, but not yet offset against royalty payments due to the Government.

On 6 March 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") notified Berau, as well as other companies holding first generation CCoWs that PBBKB receivables should not be offset against royalty payments due.

Berau responded in a letter dated 20 March 2014, that it believed the CCoW, as well as the civil law code, gave it the right to withhold the royalty payments.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak yang dapat dipulihkan (lanjutan)

(ii) PBBKB (lanjutan)

Pada 7 April 2014, KESDM memberikan tanggapan atas surat dari Berau dengan menegaskan bahwa PBBKB tidak dapat disalinghapuskan dengan pembayaran royalti, dan memberikan peringatan kepada Berau bahwa hal ini dapat dinyatakan sebagai wanprestasi atas kewajibannya berdasarkan PKP2B.

Direktur Perusahaan tetap yakin pasal 11.3 dalam PKP2B Berau mengkonfirmasi bahwa Pemerintah harus membayar dan menanggung serta membebaskan Berau dari semua pajak, bea, uang sewa dan royalti Indonesia saat ini maupun di masa mendatang yang dikenakan oleh Pemerintah.

Saran hukum yang diterima Berau mengindikasikan bahwa berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Direktur Perusahaan tetap berkeyakinan bahwa keputusan yang diambil oleh Berau, mengenai PPN dan PBBKB, konsisten dengan PKP2B.

b. Klaim atas pengembalian pajak

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Klaim atas pengembalian pajak	<u>40,240</u>	<u>40,240</u>	
Jumlah	<u>40,240</u>	<u>40,240</u>	

24. TAXATION (continued)

a. Recoverable taxes (continued)

(ii) PBBKB (continued)

On 7 April 2014, the MoEMR responded to Berau's letter emphasizing that the PBBKB receivables should not be offset against royalty payments, and warned Berau that it could be declared in default of its obligations under the CCoW.

The Directors of the Company continue to believe that Article 11.3 of Berau's CCoW confirms that the Government shall pay and assume and hold Berau harmless from all present and future Indonesian taxes, duties, rentals and royalties levied by the Government.

Legal advice received by Berau indicates that under the CCoW the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

The Directors of the Company continue to believe that the actions of Berau, in relation to VAT and vehicle fuel tax receivables, are consistent with its CCoW.

b. Claim for tax refund

Claim for tax refund

Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

**b. Klaim atas pengembalian pajak
(lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan di Catatan 24f, Berau telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2005-2009. Saldo tersebut mencerminkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan yang telah dibayar, dan keberatan yang diajukan oleh Grup. Grup memiliki keyakinan atas posisinya dan percaya bahwa hasil akhir tidak akan berpengaruh material terhadap keberatan ini.

b. Claim for tax refund (continued)

As described in Note 24f, Berau has received a number of tax assessments in relation to the 2005-2009 tax years. This balance represents the corporate income tax assessments received which have been paid, and against which the Group has filed objections. The Group is confident in its position and believes that there will be no material impact from the ultimate resolution of these objections.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>34,243</u>	<u>17,233</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan	<u>34,243</u>	<u>17,233</u>	Total corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	-	1	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 23	258	-	Article 23
Pasal 26	<u>5,372</u>	-	Article 26
Sub-jumlah	<u>5,630</u>	<u>1</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	404	193	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	754	735	Article 21
Pasal 23	11,906	9,215	Article 23
Pasal 26	1,394	1,433	Article 26
Utang hasil pemeriksaan (Catatan 24f)	-	34,389	Tax assessments payable (Note 24f)
PPN keluaran	<u>66</u>	<u>62</u>	VAT out
Sub-jumlah	<u>14,524</u>	<u>46,027</u>	Sub-total
Jumlah pajak lain-lain	<u>20,154</u>	<u>46,028</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u><u>54,397</u></u>	<u><u>63,261</u></u>	Total taxes payable

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Perusahaan			The Company
- Kini	-	-	Current -
- Tangguhan	(2,285)	(3,537)	Deferred -
	(2,285)	(3,537)	
Entitas anak			Subsidiaries
- Kini	59,824	62,747	Current -
- Tangguhan	(7,993)	(6,115)	Deferred -
	51,831	56,632	
Konsolidasian			Consolidated
- Kini	59,824	62,747	Current -
- Tangguhan	(10,278)	(9,652)	Deferred -
Jumlah	49,546	53,095	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari jumlah teoritis berdasarkan tarif pajak rata-rata tertimbang terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(22,921)	(8,167)	Consolidated loss before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(7,258)	(2,587)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(772)	(797)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	13,007	6,666	Expenses not deductible - for tax purposes
Kerugian pajak yang belum diakui	29,554	15,134	Tax losses not recognised
Lain-lain	15,015	34,679	Others
Beban pajak penghasilan	49,546	53,095	Income tax expense

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Perhitungan atas beban pajak penghasilan
Perusahaan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income
tax expense is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013*</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(22,921)	(8,167)	Consolidated loss before income tax
Ditambah/(dikurangi): Eliminasi konsolidasi	97,777	164,259	Add/(deduct): Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(146,284)</u>	<u>(172,250)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>(71,428)</u>	<u>(16,158)</u>	Loss before income tax - the Company
Perbedaan temporer: Beban aset derivatif	9,140	14,148	Temporary differences: Derivative asset expense
Perbedaan permanen: Laba dari investasi pada entitas anak	(66,293)	(76,352)	Permanent differences: Income from investments in subsidiaries
Pendapatan bunga	(2,597)	(2,372)	Interest income
Properti pertambangan	15,318	13,040	Mining properties
Beban yang tidak dapat dibebankan	<u>(2,357)</u>	<u>7,159</u>	Non-deductible expenses
	<u>(55,929)</u>	<u>(58,525)</u>	
Rugi fiskal periode berjalan - Perusahaan	<u>(118,217)</u>	<u>(60,535)</u>	Tax loss for the period - the Company
Akumulasi rugi fiskal awal periode - Perusahaan	(559,899)	(404,239)	Accumulated tax losses at the beginning of period - the Company
Rugi fiskal yang telah jatuh tempo	<u>14,922</u>	<u>-</u>	Expired tax loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	<u>(663,194)</u>	<u>(464,774)</u>	Accumulated tax losses at the end of period - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	-	-	Current corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>59,824</u>	<u>62,747</u>	Current corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>59,824</u>	<u>62,747</u>	Current corporate income tax expense - consolidated

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013*</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(22,921)	(8,167)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasi Laba sebelum pajak penghasilan	97,777	164,259	<i>Consolidation eliminations</i>
- entitas anak	<u>(146,284)</u>	<u>(172,250)</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(71,428)</u>	<u>(16,158)</u>	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(17,857)	(4,040)	<i>Income tax calculated at prevailing tax rate</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	(16,573)	(19,088)	<i>Income from investment in subsidiaries</i>
Pendapatan bunga	(649)	(593)	<i>Interest income</i>
Beban aset derivatif	2,285	3,537	<i>Derivative asset expense</i>
Properti pertambangan	3,829	3,260	<i>Mining properties</i>
Beban yang tidak dapat dibebankan	(589)	1,790	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>29,554</u>	<u>15,134</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current corporate income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>59,824</u>	<u>62,747</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>59,824</u>	<u>62,747</u>	<i>Current corporate income tax expense - consolidated</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan telah mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama periode lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam peraturan pajak yang berlaku. Entitas anak dari Perusahaan tidak mempunyai rugi fiskal yang dibawa ke masa depan pada tanggal 30 September 2014.

Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, terjadi di periode fiskal berikut:

Perusahaan	
31 Desember 2010	115,008
31 Desember 2011	120,910
31 Desember 2012	153,399
31 Desember 2013	155,660
30 September 2014	<u>118,217</u>
	<u>663,194</u>

Karena Perusahaan dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini.

24. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts maybe adjusted when annual tax returns are filed with the Tax Office.

The Company has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for a period of five years as specified in applicable tax regulations. The subsidiaries of the Company do not have any tax losses carried forward as at 30 September 2014.

Tax losses carried-forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal periods:

The Company
31 December 2010
31 December 2011
31 December 2012
31 December 2013
30 September 2014

Due to the fact that the Company is in a loss position and only functions as a head office, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, the deferred tax assets relating to tax losses carried forward have not been recognised in these consolidated interim financial statements.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Liabilitas/(aset) pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities/(assets)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
Perusahaan				The Company
Provisi	-	-	5,325	Provisions
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	165,798	139,975	101,060	Tax losses carried-forward
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(165,798)	(139,975)	(106,385)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, bersih	-	-	-	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset derivatif (Catatan 19)	-	2,285	5,963	Derivative asset (Note 19)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	-	2,285	5,963	Deferred tax liabilities, net
Perubahan untuk liabilitas pajak tangguhan adalah:				Movement in deferred tax liabilities is as follows:
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan (Dikreditkan)/dibebankan pada laba-rugi	2,285	5,963	-	Deferred tax liabilities beginning balance (Credited)/charged to profit or loss
	(2,285)	(3,678)	5,963	
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	-	2,285	5,963	Deferred tax liabilities at the end of the period

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Liabilitas/(aset) pajak tangguhan
(lanjutan)

e. Deferred tax liabilities/(assets)
(continued)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan	14,912	19,683	13,179	Deferred exploration and evaluation expenditures
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(29,122)	(30,390)	(23,404)	Deferred stripping costs
Kewajiban imbalan kerja karyawan	(5,149)	(4,305)	(4,208)	Employee benefits obligation
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	(8,694)	(8,908)	(13,132)	Provision for impairment of other receivables and prepayments
Perbedaan nilai buku bersih akuntansi dan fiskal pada aset tetap	(155)	3,705	3,819	Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan, bersih	(28,208)	(20,215)	(23,746)	Deferred tax assets, net
Perubahan untuk aset pajak tangguhan adalah:				Movement in deferred tax assets is as follows:
Saldo awal aset pajak tangguhan (Dikreditkan)/dibebankan pada laporan laba-rugi	(20,215)	(23,746)	(4,192)	Deferred tax assets beginning balance (Credited)/charged to profit or loss
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	(28,208)	(20,215)	(23,746)	Deferred tax assets at the end of the period
Konsolidasian (Aset)/liabilitas pajak tangguhan				Consolidated Deferred tax (assets)/liabilities
Perusahaan	-	2,285	5,963	Company
Entitas anak	(28,208)	(20,215)	(23,746)	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan, bersih	(28,208)	(17,930)	(17,783)	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,285	5,963	Deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan	(28,208)	(20,215)	(23,746)	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(28,208)	(17,930)	(17,783)	Consolidated deferred tax assets, net

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Liabilitas/(aset) pajak tangguhan
(lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	2,285	-	Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	-	-	5,963	Deferred tax liabilities to be recovered in more than 12 months
	<u>-</u>	<u>2,285</u>	<u>5,963</u>	

e. Deferred tax liabilities/(assets)
(continued)

The analysis of deferred tax liabilities is as
follows:

f. Audit Pajak

Selama tahun 2012, Direktorat Jenderal
Pajak ("DJP") mulai melakukan audit pajak
untuk berbagai jenis pajak untuk tahun
fiskal 2005, 2006, 2007, 2010 dan 2011
untuk Berau dan tahun fiskal 2011 untuk
MTL atas berbagai jenis pajak.

Pada bulan Februari dan Maret 2013,
Berau menerima Surat Ketetapan Pajak
Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas
berbagai jenis pajak tahun fiskal 2008 dan
2009. Rangkuman atas SKPKB tersebut
adalah sebagai berikut :

	Tahun pajak/ Fiscal year 2008	Tahun pajak/ Fiscal year 2009	Jumlah/ Total	
PPh Badan	2,157	3,694	5,851	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	3	-	3	WHT article 4 (2)
PPh pasal 15	14	10	24	WHT article 15
PPh pasal 21	71	45	116	WHT article 21
PPh pasal 23	32	18	50	WHT article 23
PPh pasal 26	10	10	20	WHT article 26
PPN	10	10	20	VAT
Jumlah	<u>2,297</u>	<u>3,787</u>	<u>6,084</u>	Total

Berau telah melunasi kurang bayar pajak
penghasilan pasal 4 (2), 15, 21, 23 dan 26
dan PPN pada bulan Maret 2013 dan pajak
penghasilan badan pada bulan Mei 2013.

f. Tax audits

During 2012, the Directorate General of Tax
("DGT") commenced tax audits for 2005,
2006, 2007, 2010 and 2011 fiscal years for
Berau and 2011 fiscal year for MTL, for
various taxes.

In February and March 2013, Berau
received tax underpayment assessment
letters ("SKPKB") for various taxes for fiscal
years 2008 and 2009 from the DGT.
Summary of the SKPKB are as follows:

Summary of the SKPKB are as follows:

Berau has fully paid the underpayments of
withholding tax articles 4 (2), 15, 21, 23,
and 26 and VAT in March 2013 and for
corporate income taxes in May 2013.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Audit Pajak (lanjutan)

f. Tax audits (continued)

Manajemen Berau tidak setuju atas SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 dan 2009 tersebut, dan telah menyampaikan keberatan pada tanggal 6 Mei 2013 kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 29 April 2014, DJP menerbitkan Surat Keputusan Menolak atas Pengajuan Surat Keberatan Pajak Berau atas Tahun 2008 – 2009. Manajemen Berau tetap tidak setuju atas keputusan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Juli 2014.

Management of Berau disagreed with the SKPKB for corporate income tax for the fiscal years 2008 and 2009, and has filed objection letters to the Tax Office on 6 May 2013. On 29 April 2014, the DGT issued a decision letter rejecting the objection letter from Berau for fiscal years 2008-2009. Management of Berau still disagrees with that decision letter and has already filed an appeal to the Tax Court on 25 July 2014.

Pada bulan Desember 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") kepada Berau atas berbagai jenis pajak tahun fiskal 2005-2007. Atas SKP tersebut telah dibayarkan pada bulan Januari 2014.

In December 2013, the DGT issued Tax Assessment Letters ("SKP") to Berau for various taxes for fiscal years 2005-2007. The SKP were paid in January 2014.

Rangkuman atas SKP tersebut adalah sebagai berikut :

Summary of the SKP are as follows:

	<u>Tahun pajak/ Fiscal year 2005</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year 2006</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal year 2007</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
PPh Badan	12,543	12,865	8,981	34,389	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	2	20	-	22	WHT article 4(2)
PPh pasal 15	(93)	(84)	(87)	(264)	WHT article 15
PPh pasal 21	13	4	-	17	WHT article 21
PPh pasal 23	1,120	682	368	2,170	WHT article 23
PPh pasal 26	7	172	-	179	WHT article 26
PPN	1	-	1	2	VAT
Pajak Lainnya	236	209	8	453	Other taxes
Jumlah	<u>13,829</u>	<u>13,868</u>	<u>9,271</u>	<u>36,968</u>	Total

Manajemen Berau juga tidak setuju dengan SKP atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 15, 23 dan PPN untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007 tersebut, dan telah menyampaikan keberatan pada 19 Maret 2014 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, tanggapan atas keberatan belum diterima dari DJP.

Management of Berau disagrees with the SKP for corporate income tax, withholding tax articles 15, 23 and VAT for the fiscal years 2005, 2006, and 2007, and filed objections with the Tax Office on 19 March 2014. As at the date of these consolidated interim financial statements, the DGT's response to the objections has not yet been received.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Audit Pajak (lanjutan)

f. Tax audits (continued)

Pada bulan Mei 2014, DJP menerbitkan Surat Taqihan Pajak ("STP") kepada Berau atas berbagai jenis pajak tahun fiskal 2012-2013. Atas STP tersebut telah dibayarkan pada bulan Juni 2014. Rangkuman atas STP tersebut adalah sebagai berikut:

In May 2014, the DGT issued Tax Collection Letters ("STP") to Berau for various taxes for fiscal years 2012-2013. The STP were paid in June 2014. Summary of the STP are as follows:

	Tahun pajak/ Fiscal year 2012	Tahun pajak/ Fiscal year 2013	Jumlah/ Total	
PPh Badan	3,816	-	3,816	Corporate income tax
PPh pasal 21	-	3	3	WHT article 21
PPh pasal 23	-	5	5	WHT article 23
Jumlah	3,816	8	3,824	Total

Pada tanggal 15 Juli 2014 DJP menerbitkan SKPKB PPh pasal 26 berdasarkan Hasil Verifikasi untuk Masa Juli dan September tahun 2012 sebesar Rp43.965 juta (atau AS\$3.600 pada nilai tukar 30 September 2014) dan Rp27.645 juta (atau AS\$2.264 pada nilai tukar 30 September 2014). Serta penerbitan STP senilai Rp594 juta (atau AS\$49 pada nilai tukar 30 September 2014). Manajemen telah mengajukan surat keberatan kepada pihak DJP.

On 15 July 2014 the DGT issued SKPKB for withholding tax article 26 based on the verification result for the periods July and September 2012 in the amounts of Rp43,965 million (or US\$3,600 at the 30 September 2014 exchange rate) and Rp27,645 million (or US\$2,264 at the 30 September 2014 exchange rate), and a STP for an amount of Rp594 million (or US\$49 at the 30 September 2014 exchange rate). Management has filed objection letters to the DGT in relation to these assessments.

Pada bulan September 2014, DJP menerbitkan SKP kepada Berau atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2010 sebagai berikut:

In September 2014, the DGT issued SKP to Berau for various taxes for the 2010 fiscal year as follows:

	Tahun pajak/ Fiscal year 2010	
PPh Badan	9,827	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	77	WHT article 4(2)
PPh pasal 21	82	WHT article 21
PPh pasal 23	140	WHT article 23
PPh pasal 26	6,556	WHT article 26
Jumlah	16,682	Total

Manajemen Berau tidak setuju dengan SKP atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2010, dan berencana untuk mengajukan keberatan kepada pihak DJP.

Management of Berau disagrees with the SKP for corporate income tax and withholding tax articles 23 and 26 for the fiscal year 2010 and plans to file objections to the DGT.

Pada tanggal 3 September 2014 DJP menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") untuk tahun pajak 2011 untuk Berau, yang telah diterima pada tanggal 4 September 2014. Berau telah memberikan bantahan tanggapan tertulis kepada pihak DJP, dan saat ini masih dalam proses pembahasan dengan pemeriksa pajak. Belum ada SKP yang diterima sampai saat ini.

On 3 September 2014 the DGT issued a Notice of Examination Results ("SPHP") for tax year 2011 for Berau that was received on 4 September 2014. Berau has provided its response to the DGT, and is currently in the process of discussions with the tax auditor. No SKP have been received to date.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang terutang dalam jangka waktu tertentu untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013. Terdapat aturan baru yang berlaku pada tahun fiskal 2008 dan tahun berikutnya yang memberikan kewenangan DJP untuk menilai dan merubah pajak dalam kurun waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and earlier, this period is within ten years of the time the tax became due but not later than 2013. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. PINJAMAN BANK

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>
PT Bank Syariah Mandiri	2,196	2,635
PT Indonesia Eximbank	<u>2,963</u>	<u>3,796</u>
Pokok	5,159	6,431
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>7</u>	<u>9</u>
Jumlah	<u>5,166</u>	<u>6,440</u>
Bagian lancar		
- Pokok pinjaman	1,751	1,704
- Bunga	<u>7</u>	<u>9</u>
Bagian lancar	1,758	1,713
Bagian tidak lancar	<u>3,408</u>	<u>4,727</u>
Jumlah	<u>5,166</u>	<u>6,440</u>

Pada tanggal 30 Desember 2011, MTL menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Pembayaran Tetap ("PPPT") - Fasilitas kredit investasi untuk pembelian alat berat dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000 dari PT Indonesia Eximbank, sebagai pemberi pinjaman. Pada tanggal 30 Desember 2011, sebesar AS\$2.399 telah dicairkan dari fasilitas kredit investasi dari Indonesia Eximbank. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun yang dihitung berdasarkan fasilitas pinjaman yang belum dibayar.

25. BANK LOANS

PT Bank Syariah Mandiri
PT Indonesia Eximbank
Principal

Add: Accrued interest

Total

Current portion
Principal -
Interest -

Current portion
Non-current portion

Total

On 30 December 2011, MTL entered into a Term Loan Fixed Payment ("TLFP") - Investment Credit Facility for purchase of heavy equipment with a maximum amount of US\$5,000 from PT Indonesia Eximbank, as lender. On 30 December 2011, US\$2,399 was drawn-down from the investment credit facility from PT Indonesia Eximbank. The maturity date of the loan facility is 30 March 2017. The loan facility is subject to interest at 7.25% per annum which is calculated based on the outstanding loan facility.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2012, PSPM, entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menandatangani PPPT – fasilitas pembiayaan berbasis aset dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000 dari PT Indonesia Eximbank, sebagai pemberi pinjaman. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2017. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun yang dihitung berdasarkan fasilitas pinjaman yang belum dibayar. Pinjaman ini dijamin dengan dua set *tug* dan *barge*.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, PSPM, entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menandatangani PPPT – fasilitas pembiayaan berbasis aset dengan jumlah maksimal sebesar AS\$3.000 dari PT Bank Syariah Mandiri, sebagai pemberi pinjaman. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017. Pinjaman ini berbasis syariah dan dijamin dengan satu set *tug* dan *barge*.

Lihat Catatan 48d untuk pengungkapan nilai wajar dari pinjaman bank.

25. BANK LOANS (continued)

On 8 May 2012, PSPM, a wholly-owned subsidiary of the Company, entered into a TLFP – Asset Based Financing facility with a maximum amount of US\$5,000 from PT Indonesia Eximbank, as lender. The maturity date of the loan facility is 25 May 2017. The loan facility is subject to interest at 6.75% per annum which is calculated based on the outstanding loan facility. The loan is collateralised by two tug and barge sets.

On 30 October 2012, PSPM, a wholly-owned subsidiary of the Company, entered into a TLFP – Asset Based Financing facility with a maximum amount of US\$3,000 from PT Bank Syariah Mandiri, as lender. The maturity date of the loan facility is 20 October 2017. It is a syariah-based loan and collateralised by one tug and barge set.

Refer to Note 48d for fair value disclosure of bank loans.

26. SENIOR NOTES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Senior Notes 2017	500,000	500,000	
Senior Notes 2015	<u>450,000</u>	<u>450,000</u>	
	<u>950,000</u>	<u>950,000</u>	
Ditambah: beban bunga yang masih harus dibayar	<u>14,681</u>	<u>37,805</u>	
Dikurangi: beban pinjaman yang belum diamortisasi			
Saldo awal	(16,121)	(21,868)	
Amortisasi (Catatan 40)	<u>4,736</u>	<u>5,747</u>	
Saldo akhir	<u>(11,385)</u>	<u>(16,121)</u>	
Jumlah bersih	<u>953,296</u>	<u>971,684</u>	
Bagian lancar	461,936	37,805	
Bagian tidak lancar	<u>491,360</u>	<u>933,879</u>	
Jumlah	<u>953,296</u>	<u>971,684</u>	

26. SENIOR NOTES

2017 Senior Notes
2015 Senior Notes

Add: accrued interest
Less: unamortised debt issuance costs
Beginning balance
Amortisation (Note 40)

Ending balance

Net amount

Current portion
Non-current portion

Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. SENIOR NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2010, BCR, entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* dengan nilai pokok sebesar AS\$350.000. Pada tanggal 29 Juli 2010, BCR juga menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* (bersama-sama "*Senior Notes 2015*") tambahan dengan nilai pokok sebesar AS\$100.000. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes 2015* dan *Senior Secured Credit Facility* tersebut untuk membayar tagihan utang dan untuk pembayaran pertama atas akuisisi Maple.

Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes 2015* tersebut adalah 8 Juli 2015, dan bunga harus dibayar setiap semester pada tanggal 8 Januari dan 8 Juli, dimulai pada tanggal 8 Januari 2011. *Senior Notes 2015* tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun.

Senior Notes 2015 dijamin oleh Perusahaan, Berau dan entitas anak lainnya kecuali Rognar. Kewajiban berdasarkan *Senior Notes 2015* dan jaminannya dijamin dengan hampir seluruh aset, termasuk penjaminan atas seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak jaminan atas asuransi dan piutang yang dimiliki Berau, jaminan atas hak Berau dalam perjanjian penjualan dan perjanjian "*offtake*" yang material, serta jaminan atas keseluruhan aset lainnya yang dimiliki oleh entitas anak yang lain.

Berdasarkan *Senior Notes 2015*, BCR, Perusahaan, Berau dan entitas anak lainnya diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, penjualan aset dan konsolidasi.

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes 2017* dengan nilai pokok sebesar AS\$500.000. *Senior Notes 2017* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,25%. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes* tersebut untuk membayar pinjaman bank terutang (*Senior Secured Credit Facility*) dan akan menggunakan sisanya untuk membiayai belanja modal dan kegiatan aktivitas-aktivitas operasi lainnya. Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes* tersebut adalah 13 Maret 2017, dan bunga yang harus dibayar setiap semester pada tanggal 13 Maret dan 13 September, dimulai pada tanggal 13 September 2012.

26. SENIOR NOTES (continued)

On 8 July 2010, BCR, a wholly-owned subsidiary of the Company, issued US\$350,000 aggregate principal amount of 12.5% *Guaranteed Senior Secured Notes*. On 29 July 2010, BCR also issued an additional US\$100,000 aggregate principal amount of 12.5% *Guaranteed Senior Secured Notes* on 29 July 2010 (together the "*2015 Senior Notes*"). The Company used the net proceeds of the *2015 Senior Notes* and the *Senior Secured Credit Facility* to repay indebtedness and make the first payment for the acquisition of Maple.

The maturity date of the *2015 Senior Notes* is 8 July 2015, and interest is payable semi-annually every 8 January and 8 July, commencing on 8 January 2011. The *2015 Senior Notes* bear an interest rate of 12.5% per annum.

The *2015 Senior Notes* are guaranteed by the Company, Berau and all the other subsidiaries except Rognar. The obligations under the *2015 Senior Notes* and the guarantees are secured by substantially all assets, including pledges of all of the share capital that the Company owns, directly or indirectly, in subsidiaries, security over insurance and receivables of Berau, security over the rights of Berau under material sales and *offtake* agreements, and security over substantially all of the other assets of other subsidiaries.

Under the *2015 Senior Notes*, BCR, the Company, Berau and other certain subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sale of shares, sale of assets and consolidation.

On 13 March 2012, the Company issued *2017 Senior Notes* amounting to US\$500,000 which bear a fixed interest rate of 7.25%. The Company used the net proceeds to repay the balance outstanding on its *Senior Secured Credit Facility* and will use the remainder of the proceeds to fund capital expenditure and other operating activities. The maturity date of the *Notes* is 13 March 2017, and interest is payable semi-annually every 13 March and 13 September commencing on 13 September 2012.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes 2017 dijamin oleh Perusahaan, Berau dan entitas anak lainnya kecuali BCR, Rognar, PSPM, dan MTL. Kewajiban berdasarkan *Senior Notes* 2017 dan jaminannya dijamin dengan seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak; termasuk seluruh aset-aset material milik Berau (termasuk asuransi) dan hak perjanjian-perjanjian penjualan batubara untuk menerima kas berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut; semua aset-aset dan properti milik BCR dan penerimaan bunga dari transaksi pihak berelasi.

Berdasarkan *Senior Notes* 2017, Perusahaan, dan seluruh entitas anak yang dijaminan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, dan penjualan aset.

Rekening bank tertentu pada Grup telah diatur oleh CAMA yang ditandatangani bersamaan dengan *Senior Notes*. Penerimaan dan pengeluaran kas pada Grup bergantung kepada CAMA (lihat Catatan 46c).

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat "B2" dari Moody's dan "B" dari S&P. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu termasuk membatasi kemampuan Grup untuk membagikan dividen atau membeli dan menarik kembali modal saham.

Wali amanat untuk *Senior Notes* 2015 dan 2017 adalah Bank of New York Mellon, pihak yang tidak berelasi dengan Grup.

Pada tanggal 30 September 2014, nilai wajar dari *Senior Notes* 2015 adalah AS\$400.500 dan *Senior Notes* 2017 adalah AS\$385.000 (lihat Catatan 48d).

Untuk *Senior Notes* 2015 dan 2017, Grup memiliki opsi untuk melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo dengan syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai opsi pelunasan yang dipercepat masing-masing adalah AS\$nil dan AS\$9.140 (lihat Catatan 19).

26. SENIOR NOTES (continued)

The 2017 *Senior Notes* are guaranteed by the Company, Berau and all other subsidiaries except BCR, Rognar, PSPM and MTL. The obligations and guarantees under the 2017 *Senior Notes* are secured by pledges of all share capital that the Company owns, directly or indirectly, in its subsidiaries; substantially all of Berau's material assets (including insurance), its coal sales agreements and its rights to receive cash under those agreements; all of BCR's property and assets; and all interest under inter-company advances.

Under the 2017 *Senior Notes*, the Company and all its guarantee subsidiaries are required to maintain certain financial ratios to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sales of share capital and sale of assets.

Certain bank accounts of the Group are governed by the CAMA signed in conjunction with the *Senior Notes*. The collection and disbursement of cash balances by the Group are subject to the CAMA (refer to Note 46c).

The *Senior Notes* have been rated "B2" by Moody's and "B" by S&P. The rating reflects the rating agency's assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

The Group is required to comply with certain specific terms and conditions, including limitation of the ability of the Group to declare dividends or purchase or redeem capital stock.

The trustee under both the 2015 and 2017 *Notes* is Bank of New York Mellon, a party unrelated to the Group.

At 30 September 2014, the fair value of the 2015 *Senior Notes* was US\$400,500 and 2017 *Senior Notes* was US\$385,000 (refer to Note 48d).

Under both the 2015 and 2017 *Senior Notes*, the Group has the option to prepay under certain conditions. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the value of the prepayment options were US\$nil and US\$9,140, respectively (refer to Note 19).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

26. SENIOR NOTES (lanjutan)

Saldo bunga pinjaman yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 untuk *Senior Notes* 2017, masing-masing adalah sebesar AS\$1.712 dan AS\$10.774.

Saldo bunga pinjaman yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 untuk *Senior Notes* 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$12.969 dan AS\$27.031.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan ketentuan yang ada dalam UU No. 13/2003.

Jumlah liabilitas pascakerja tanggal 30 September 2014 dan beban imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah dihitung oleh aktuaris independen PT Biro Pusat Aktuaria tanggal 7 Oktober 2014.

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Tingkat diskonto	8%	8.5%
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%
Tingkat mortalitas	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Tingkat pengunduran diri	4%-6%	4%-6%

26. SENIOR NOTES (continued)

The balance of accrued interest expense as at 30 September 2014 and 31 December 2013 for the 2017 Senior Notes amounted to US\$1,712 and US\$10,774, respectively.

The balance of accrued interest expense as at 30 September 2014 and 31 December 2013 for the 2015 Senior Notes amounted to US\$12,969 and US\$27,031, respectively.

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company recognises post-employment benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003.

The post-employment benefits recognised in the financial statements as of 30 September 2014 and post-employment benefits expense for the period are based on calculations performed by an independent actuary PT Biro Pusat Aktuaria at 7 October 2014.

The assumptions used in determining the employee benefits liability as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Mortality rate
Resignation rate

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan
pada tanggal 30 September 2014 dan
31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	13,198	11,625
Rugi aktuarial yang belum diakui	(1,226)	(1,718)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(42)	(45)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(47)	(50)
Kewajiban imbalan pascakerja karyawan	<u>11,883</u>	<u>9,812</u>
Bagian lancar	475	392
Bagian tidak lancar	11,408	9,420
Jumlah	<u>11,883</u>	<u>9,812</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Saldo awal	11,625	16,056
Biaya jasa kini	1,804	2,254
Biaya bunga	767	894
Pembayaran periode berjalan	(343)	(345)
Keuntungan aktuarial yang di akui	(572)	(4,099)
Penyesuaian kurs	(83)	(3,135)
Saldo akhir	<u>13,198</u>	<u>11,625</u>

Analisa beban imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013
Biaya jasa kini	1,804	1,204
Biaya bunga	767	478
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang di akui	(65)	345
Biaya jasa lalu	3	3
Biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	4	3
Jumlah	<u>2,513</u>	<u>2,033</u>

**27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The balance of the post-employment benefits obligation as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

<i>Present value of post-employment benefits obligation</i>
<i>Unrecognised actuarial losses</i>
<i>Unrecognised past service costs</i>
<i>Unrecognised past service costs - non vested</i>
Post-employment benefits obligation
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>
Total

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Payments during the period</i>
<i>Recognised actuarial gain</i>
<i>Foreign exchange adjustment</i>
Ending balance

The analysis of post-employment benefits expenses for the periods ended 30 September 2014 and 2013 are as follows:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Recognised actuarial (gains)/losses</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Past service cost - non vested</i>

Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 30 September 2014 dan empat tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The experience adjustments arising on the obligation as of 30 September 2014 and the previous four annual periods as of 31 December consists of:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	13,198	11,625	16,056	11,204	7,140	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian liabilitas karyawan	551	782	491	(131)	234	Experience adjustment on liability

28. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

28. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

30 September/September 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilisation	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange (gain)/loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Reklamasi	7,190	193	2,914	(1,324)	(14)	8,959	Reclamation
Penutupan tambang	12,020	409	-	-	(16)	12,413	Mine closure
Jumlah	19,210	602	2,914	(1,324)	(30)	21,372	Total
Bagian lancar	1,870					2,844	Current portion
Bagian tidak lancar	17,340					18,528	Non-current portion
Jumlah	19,210					21,372	Total

31 Desember/December 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilisation	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange (gain)/loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Reklamasi	9,270	219	2,054	(2,530)	(1,823)	7,190	Reclamation
Penutupan tambang	6,375	393	7,175	-	(1,923)	12,020	Mine closure
Jumlah	15,645	612	9,229	(2,530)	(3,746)	19,210	Total
Bagian lancar	2,500					1,870	Current portion
Bagian tidak lancar	13,145					17,340	Non-current portion
Jumlah	15,645					19,210	Total

Area tambang Berau berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

The mine sites of Berau are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Berau management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 adalah sebesar AS\$3.485 (periode berakhir 30 September 2013: AS\$2.222) (lihat Catatan 36).

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the nine month period ended 30 September 2014 was US\$3,485 (period ended 30 September 2013: US\$2,222) (refer to Note 36).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

29. FINANCE LEASES PAYABLE

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Bagian lancar	1,938	2,066	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>768</u>	<u>2,190</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>2,706</u>	<u>4,256</u>	Total

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pada masa berakhirnya sewa guna usaha, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut.

At the end of the lease period the Company has the option to purchase the asset.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases, together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	2,075	2,417	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun kurang dari 5 tahun	<u>783</u>	<u>2,883</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>2,858</u>	<u>5,300</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

30. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
ARUS KAS

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH
FLOW INFORMATION

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions were as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	5,133	<i>Acquisition of assets under finance leases</i>

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders

Asia Resource Minerals plc (melalui/
through Vallar Investments UK Ltd)
Masyarakat/Public

31. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

Saham diterbitkan dan disetor/ Issued and paid up capital		
Lembar saham/ Number of shares	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
29,573,999,404	326,395	85%
5,326,000,596	58,781	15%
34,900,000,000	385,176	100%

Tidak ada masyarakat yang memegang lebih dari 5% dari modal saham yang telah diterbitkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

No public shareholder held more than 5% of issued capital at 30 September 2014 and 31 December 2013.

Pada 20 Maret 2010, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari 30.000 lembar saham dengan nilai par Rp1 juta per saham menjadi 90.000.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp100 per saham. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengalami pemecahan saham dengan mengkonversi 7.500 lembar saham yang diterbitkan dengan nilai par Rp1 juta per saham menjadi 75.000.000 lembar saham diterbitkan dengan nilai par Rp 100 per saham.

On 20 March 2010, the Company increased its authorised share capital from 30,000 shares with a par value of Rp1 million per share to 90,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share. As a result, the Company effected a share split by converting its 7,500 issued shares with a par value of Rp1 million per share to 75,000,000 issued shares with a par value of Rp 100 per share.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan 31.425.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp100 per saham yang dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar AS\$77.292 dan tambahan modal disetor senilai AS\$250.937 terhadap modal dasar Perusahaan. Sesuai dengan modal saham Perusahaan yang dikelola dalam Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang asing diakui dalam cadangan lainnya.

On the same date, the Company issued 31,425,000,000 shares with a par value of Rp100 per share which was carried out through capitalisation of retained earnings of US\$77,292 and additional paid-in capital of US\$250,937 to share capital of the Company. As the share capital of the Company is maintained in Rupiah, a foreign exchange rate movement was recognised within other reserves.

Pada 19 Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan 3.400.000.000 lembar saham melalui Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nilai penerimaan sebesar AS\$144.231. Biaya penerbitan saham senilai AS\$7.436 dikurangkan dari tambahan modal disetor.

On 19 August 2010, the Company issued 3,400,000,000 shares through an IPO of Shares on the Indonesian Stock Exchange for net proceeds of US\$144,231. Share issuance costs of US\$7,436 were deducted from additional paid-in capital.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Tambahan modal disetor	106,314	106,314
Cadangan penjabaran atas penerbitan saham	(19,640)	(19,640)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(200,610)</u>	<u>(200,610)</u>
Saldo akhir	<u>(113,936)</u>	<u>(113,936)</u>

Selisih antara harga penerbitan dan nilai par dari penjualan 3.400.000.000 saham yang baru diterbitkan melalui penawaran saham perdana dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar AS\$113.750 yang berasal dari kelebihan harga penerbitan terhadap nilai par saham dikurangi AS\$7.436 pada biaya penerbitan saham (lihat Catatan 1).

Peraturan OJK No. VIII.G.7 mensyaratkan penjabaran cadangan pada saat penerbitan saham dan perbedaan nilai yang timbul akibat transaksi restrukturisasi atas entitas-entitas dalam pengendalian yang sama untuk direklasifikasikan sebagai "Tambahan atas Modal Disetor".

Selisih antara nilai wajar dari 45,5% dari Winchester dan 6.250 saham yang baru diterbitkan pada akuisisi Winchester dicatat sebagai tambahan modal disetor.

33. LABA DITAHAN YANG DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp31.749 juta (setara dengan AS\$3.349) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (2011: Rp34.900 juta, setara dengan AS\$4.058) yang berasal dari laba tahun berjalan 2010.

Perusahaan mengalami kerugian di tahun 2012, sehingga pada RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2013 tidak ditetapkan penyisihan untuk penyisihan cadangan umum atas tahun buku 2012 dan pemegang saham telah memberikan persetujuan penggunaan cadangan perusahaan sebesar AS\$7.407 untuk menutup sebagian kerugian tahun 2012.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Additional paid-in capital
Translation reserve
on share issue
Difference in value from
restructuring transactions
of entities under common control*

Ending balance

The difference between the issuance price and the par value on the sale of 3,400,000,000 newly issued shares through an IPO was recorded as additional paid-in capital representing US\$113,750 of excess in issuance price over the par value of the shares less US\$7,436 in share issuance costs (refer to Note 1).

OJK Regulation No. VIII.G.7 requires translation reserves on share issue and differences in value from restructuring transactions of entities under common control to be reclassified to additional paid-in capital.

The difference between the fair value of 45.5% of Winchester and 6,250 newly issued shares on the acquisition of Winchester was recorded as additional paid-in capital.

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

At the Company's AGMS held on 18 June 2012, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp31,749 million (equivalent to US\$3,349) for the year ended 31 December 2011 (2011: Rp34,900 million, equivalent to US\$4,058) from 2010 consolidated profit for the year.

The Company experienced a net loss in 2012, therefore in the Company's AGMS held on 29 June 2013, there was no allocation for general reserve for the 2012 financial year and the shareholders approved the utilisation of the Company's appropriated retained earnings amounting to US\$7,407 to cover part of the loss for the year 2012.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

**Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada
kepentingan nonpengendali**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	<u>1 Januari/ January 2013*</u>
Sojitz			
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%	10%
Nilai tercatat			
Saldo awal	49,780	47,273	46,740
Bagian laba bersih Berau	<u>5,817</u>	<u>2,507</u>	<u>533</u>
Nilai tercatat - saldo akhir	<u>55,597</u>	<u>49,780</u>	<u>47,273</u>

Pada RUPS Tahunan Berau yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2014, telah disepakati bahwa tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan laba pada tahun tersebut sepenuhnya dialokasikan sebagai laba ditahan.

**Kepentingan nonpengendali pada laba/(rugi)
bersih Berau, entitas anak konsolidasian**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013*</u>
Sojitz	<u>5,817</u>	<u>5,534</u>
Jumlah	<u>5,817</u>	<u>5,534</u>

35. PENJUALAN

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
Ekspor	870,883	910,337
Domestik	<u>167,803</u>	<u>173,742</u>
Jumlah	<u>1,038,686</u>	<u>1,084,079</u>

Seluruh penjualan merupakan penjualan batubara dari Berau. Lihat Catatan 45 untuk rincian lebih detail.

34. NON-CONTROLLING INTEREST

**Net income attributable to non-controlling
interest in Berau**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	<u>1 Januari/ January 2013*</u>
Sojitz			
Percentage of non-controlling interest	10%	10%	10%
Carrying amount			
Beginning balance	49,780	47,273	46,740
Share in net profit of Berau	<u>5,817</u>	<u>2,507</u>	<u>533</u>
Carrying amount - ending balance	<u>55,597</u>	<u>49,780</u>	<u>47,273</u>

At Berau's AGMS held on 30 June 2014, it was decided that no dividend payment was made for the fiscal year ended 31 December 2013, and profit for the year was fully allocated as retained earnings.

**Non-controlling interest in net profit/(loss) of
Berau, a consolidated subsidiary**

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013*</u>
Sojitz	<u>5,817</u>	<u>5,534</u>
Total	<u>5,817</u>	<u>5,534</u>

35. SALES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>
Export	870,883	910,337
Domestic	<u>167,803</u>	<u>173,742</u>
Total	<u>1,038,686</u>	<u>1,084,079</u>

All sales represent coal sales of Berau. Refer to Note 45 for further details.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian dari pelanggan dengan jumlah penjualan lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/Third parties

Noble Resources International Pte. Ltd
Taiwan Power Company
PT Indonesia Power

Jumlah/Total

Seluruh penjualan batubara dilakukan terhadap pihak ketiga.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

35. SALES (continued)

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales were as follows:

30 September/September 2014		30 September/September 2013	
Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
198,188	19%	187,085	17%
157,395	15%	171,185	16%
111,381	11%	129,765	12%
466,964		488,035	

All coal sales are made to third parties.

There is no significant credit risk concentration other than as explained above.

36. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*
Biaya penambangan	516,853	506,230
Pembagian batubara untuk pemerintah	115,935	122,920
Pengangkutan dan bongkar muat	114,353	113,926
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	33,592	40,928
Penyusutan (Catatan 16)	17,902	14,545
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	20,769	16,028
Biaya pekerja (Catatan 38)	12,560	9,682
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 28)	3,485	2,222
(Kenaikan)/penurunan dalam persediaan batubara	(5,785)	2,781
Lain-lain	-	993
Jumlah	829,664	830,255

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/Third parties

- PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Sapta Indra Sejati

Jumlah/Total

Lihat Catatan 42a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

36. COST OF GOODS SOLD

Mining costs
Coal sharing to the Government
Freight and handling
Coal processing and other production costs
Depreciation (Note 16)
Amortisation of mining properties (Note 15)
Employee costs (Note 38)
Provision for reclamation and mine closure (Note 28)
(Increase)/decrease in coal inventories
Other
Total

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

30 September/ September 2014		30 September/ September 2013	
Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
201,274	24%	193,647	23%
119,303	14%	168,445	20%
-	-	95,435	11%
320,577		457,527	

Refer to Note 42a for the details of transactions with related parties.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Biaya pekerja (Catatan 38)	14,638	15,201	Employee costs (Note 38)
Jasa profesional	25,798	8,118	Professional fees
Pengembangan masyarakat	4,492	3,806	Community development
Biaya transportasi	3,603	4,077	Transportation expense
Sewa peralatan	1,376	2,080	Equipment rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1,379	1,574	Repairs and maintenance
Sewa kantor	1,956	1,229	Office rent
Penyusutan (Catatan 16)	1,320	1,380	Depreciation (Note 16)
Bahan bakar dan pelumas	587	735	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$1.000)	<u>2,299</u>	<u>5,183</u>	Others (each below US\$1,000)
Jumlah	<u>57,448</u>	<u>43,383</u>	Total

Lihat Catatan 42a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 42a for the details of transactions with related parties.

38. BIAYA PEKERJA

38. EMPLOYEE COSTS

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 36)	12,560	9,682	Cost of goods sold (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	14,638	15,201	General and administrative expenses (Note 37)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 39)	<u>638</u>	<u>871</u>	Selling and marketing expenses (Note 39)
Jumlah	<u>27,836</u>	<u>25,754</u>	Total

Lihat Catatan 42a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 42a for the details of transactions with related parties.

39. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

39. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Komisi	35,287	41,255	Commissions
Biaya pekerja (Catatan 38)	638	871	Employee costs (Note 38)
Administrasi bank	510	411	Bank charges
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$100)	<u>229</u>	<u>334</u>	Others (each below US\$100)
Jumlah	<u>36,664</u>	<u>42,871</u>	Total

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	40. FINANCE INCOME AND COSTS
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga atas deposito jangka pendek	<u>2,827</u>	<u>1,917</u>	Interest income on short-term bank deposits
Pendapatan keuangan	<u>2,827</u>	<u>1,917</u>	Finance income
Biaya keuangan			Finance costs
Rugi derivatif (Catatan 19)	9,140	14,148*	Derivative loss (Note 19)
Beban bunga:			Interest expense:
- Pinjaman bank	302	555	Bank loan -
- Senior Notes	87,417	88,146	Senior Notes -
- Sewa pembiayaan	213	267	Finance leases -
Ongoing fee – Sojitz (Catatan 46e)	3,126	3,423	Ongoing fee - Sojitz (Note 46e)
Consent fee	7,108	-	Consent fee
Amortisasi biaya pinjaman:			Amortisation of debt issuance costs:
- Senior Notes (Catatan 26)	4,736	4,239	Senior Notes (Note 26) -
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>13</u>	Others -
Jumlah biaya keuangan	<u>112,042</u>	<u>110,791</u>	Total finance costs
 41. RUGI BERSIH PER SAHAM			 41. LOSS PER SHARE
Di bawah ini merupakan penghitungan laba bersih per saham untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013:			The following is the computation of earnings per share for the periods ended 30 September 2014 and 2013:
	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(78,284)</u>	<u>(66,796)</u>	Loss for the period attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>34,900,000,000</u>	<u>34,900,000,000</u>	Weighted average number of shares to compute basic earnings per share
Rugi bersih per saham dasar (AS\$, nilai penuh)	<u>(0.0022)</u>	<u>(0.0019)</u>	Basic loss per share (US\$, full amount)
Tidak terdapat instrumen dilutif/antidilutif yang beredar selama periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013.			There were no dilutive/anti-dilutive instruments outstanding during the periods ended 30 September 2014 and 2013.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh transaksi antara entitas Grup dengan pihak berelasi harus diungkapkan. Termasuk dalam definisi pihak berelasi adalah pihak berelasi dengan entitas yang dikendalikan oleh direksi Perusahaan atau di mana mereka memiliki pengaruh signifikan, dan asosiasi-asosiasi lain dibawah Grup (lihat Catatan 2 untuk kebijakan akuntansi atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi).

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi transaksi dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*
Beban pokok penjualan		
PT Darma Henwa Tbk ³⁾	2,150	14,680
PT Petromine Energy Trading ³⁾	11,850	51,984
PT Asian Bulk Logistics ¹⁾	-	4,231
Jumlah	14,000	70,895
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1.69%	8.54%
Beban umum dan administrasi		
PT AR Jet Asia ¹⁾	-	924
PT Agung Buana Rejeki	1,812	2,173
PT Asmin Koalindo Tuhup	-	2,000
Vallar Investments UK Limited	11,365	-
Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal	-	1,107
Koperasi Karyawan Bina Bersama	863	2,314
PT Bina Bersama Berau	1,152	-
PT Asuransi Recapital (Reguard) ¹⁾	-	41
PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) ¹⁾	-	163
PT Prima Sahaja ^{1) 2)}	-	260
Yayasan Agungkan Guru Indonesia Berau	21	19
Jumlah	15,213	9,001
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	26.48%	20.75%

¹⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 7 Maret 2013. Lihat Catatan 42c. Jumlah transaksi untuk periode 2013, merupakan transaksi dari 1 Januari sampai 7 Maret 2013.
⁴⁾ Pengungkapan telah disajikan kembali untuk mengungkapkan transaksi atau saldo dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan di 2013.
⁵⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 25 Maret 2014. Jumlah transaksi untuk periode 2014, merupakan transaksi dari 1 Januari sampai 25 Maret 2014.

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, disclosure is required of all transactions between the Group and its related parties. Related parties include entities controlled by directors of the Company or over which they have significant influence, and other associates of the Group (refer to Note 2 for accounting policy for related party transactions).

a. Transactions with related parties

The transactions with related parties for the periods ended 30 September 2014 and 2013 were as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*
Cost of goods sold		
PT Darma Henwa Tbk ³⁾	2,150	14,680
PT Petromine Energy Trading ³⁾	11,850	51,984
PT Asian Bulk Logistics ¹⁾	-	4,231
Total	14,000	70,895
Percentage of total cost of goods sold	1.69%	8.54%
General and administrative expenses		
PT AR Jet Asia ¹⁾	-	924
PT Agung Buana Rejeki	1,812	2,173
PT Asmin Koalindo Tuhup	-	2,000
Vallar Investments UK Limited	11,365	-
Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal	-	1,107
Koperasi Karyawan Bina Bersama	863	2,314
PT Bina Bersama Berau	1,152	-
PT Asuransi Recapital (Reguard) ¹⁾	-	41
PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) ¹⁾	-	163
PT Prima Sahaja ^{1) 2)}	-	260
Yayasan Agungkan Guru Indonesia Berau	21	19
Total	15,213	9,001
Percentage of total general and administrative expenses	26.48%	20.75%

¹⁾ No longer a related party effective 7 March 2013. Refer to Note 42c. Amounts for 2013 represent transactions for the period 1 January to 7 March 2013.
⁴⁾ Disclosure has been restated to present related party transactions or balances not disclosed in 2013.
⁵⁾ No longer a related party effective 25 March 2014. Amounts for 2014 represent transactions for the period 1 January to 25 March 2014.

*As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	a. Transactions with related parties (continued)
Imbalan kepada manajemen kunci			Key management remuneration
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	213	462	Salaries and other short term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	Shared-based payments
Sub-jumlah	<u>213</u>	<u>462</u>	Sub-total
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	570	1,101	Salaries and other short-term employment benefits
Tantiem	613	314	Bonus
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1,640	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	Shared-based payments
Sub-jumlah	<u>1,183</u>	<u>3,055</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>1,396</u></u>	<u><u>3,517</u></u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	<u><u>5.02%</u></u>	<u><u>13.66%</u></u>	Percentage of total employee costs
b. Saldo dengan pihak berelasi			b. Balances with related parties
Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:			Balances with related parties as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Piutang dari pemegang saham PT Bukit Mutiara	7,123	7,123	Due from shareholder PT Bukit Mutiara
Dikurangi: penyisihan untuk penurunan nilai	<u>(7,123)</u>	<u>(7,123)</u>	Less: provision for impairment
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Percentage of total assets

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, suku bunga efektif atas piutang dari PT Bukit Mutiara adalah 2%. Dikarenakan saldo masih belum dapat tertagih untuk periode lebih dari 12 bulan, Grup telah mencadangkan penyisihan untuk penurunan nilai pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan menghentikan pengakuan bunga, walaupun usaha untuk menagih pokok dan seluruh bunga masih terus berlanjut.

**42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Balances with related parties (continued)

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the effective interest rate on amounts due from PT Bukit Mutiara was 2%. Given that the balance has been outstanding for more than 12 months, the Group has raised a provision for impairment against the balance during the year ended 31 December 2013 and ceased accruing interest, although efforts are continuing to collect the debt and all interest owing.

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Darma Henwa Tbk ¹⁾	-	478	PT Darma Henwa Tbk ¹⁾
PT Bina Bersama Berau Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal	8 2	- -	PT Bina Bersama Berau Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal
PT Agung Buana Rejeki	<u>58</u>	<u>74</u>	PT Agung Buana Rejeki
Jumlah	<u>68</u>	<u>552</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.004%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Petromine Energy Trading ¹⁾	-	2,495	PT Petromine Energy Trading ¹⁾
PT Darma Henwa Tbk ¹⁾	-	3,611	PT Darma Henwa Tbk ¹⁾
PT Agung Buana Rejeki	13	11	PT Agung Buana Rejeki
PT Bina Bersama Berau Koperasi Karyawan Bina Bersama	115 212	- 219	PT Bina Bersama Berau Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>340</u>	<u>6,336</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.33%</u>	Percentage of total liabilities

¹⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 25 Maret 2014.

¹⁾ No longer a related party effective 25 March 2014.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) b. Balances with related parties (continued)

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Petromine Energy Trading ¹⁾	-	1,942	PT Petromine Energy Trading ¹⁾
PT Darma Henwa Tbk ¹⁾	-	4,125	PT Darma Henwa Tbk ¹⁾
PT Bina Bersama Berau	35	-	PT Bina Bersama Berau
PT Agung Buana Rejeki Koperasi Karyawan Bina Bersama	380	-	PT Agung Buana Rejeki Koperasi Karyawan Bina Bersama
Vallar Investments UK Limited	11,015	16,591	Vallar Investments UK Limited
Jumlah	11,485	22,658	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.60%	1.19%	Percentage of total liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liability
Tantiem	2,520	2,520	Bonus
Jumlah	2,520	2,520	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.13%	0.13%	Percentage of total liabilities

Nilai tercatat atas piutang dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The carrying value of amounts due from related parties approximates the fair value as at 30 September 2014 and 31 December 2013.

c. Transaksi dengan pihak berelasi yang tidak lagi menjadi berelasi selama periode

Berdasarkan pengunduran diri Rosan Perkasa Roeslani dari jabatannya sebagai direktur utama Perusahaan, efektif tanggal 7 Maret 2013, terkecuali PT Bukit Mutiara yang merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan, entitas Grup Recapital dan pihak berelasi lainnya dengan Rosan Perkasa Roeslani tidak lagi termasuk dalam pihak berelasi. Transaksi dengan entitas tersebut untuk periode 1 Januari sampai dengan 7 Maret 2013, ketika mereka masih merupakan pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 42a diatas.

c. Transactions with related parties which ceased to be related during the period

As a result of the resignation of Rosan Perkasa Roeslani from his position as president director of the Company, effective 7 March 2013, the Recapital Group entities and other related parties of Rosan Perkasa Roeslani are no longer related parties, except PT Bukit Mutiara which is a shareholder of the Company. Transactions with these entities for the period 1 January to 7 March 2013, when they still constituted related parties, have been disclosed in Note 42a above.

Hasil dari perjanjian pemisahan antara pemegang saham induk Perusahaan, Asia Resource Minerals plc, perusahaan ini tidak lagi pihak berelasi efektif tanggal 25 Maret 2014.

As a result of the separation agreement entered into between the shareholders of the Company's ultimate parent, Asia Resource Minerals plc, these entities are no longer related parties effective 25 March 2014.

¹⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 25 Maret 2014.

¹⁾ No longer a related party effective 25 March 2014.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Sifat dari hubungan

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Vallar Investments UK Ltd	Entitas induk/Parent entity	Jasa manajemen/Management services
PT Bukit Mutiara	Pemegang saham/Shareholder	Piutang pemegang saham/Receivable from shareholder
PT Asmin Koalindo Tuhup	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/Related party of associate of ultimate parent entity	Jasa manajemen/Management services
PT Bank Pundi Indonesia Tbk ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/ Associated company of key management	Penempatan dana/Fund placement
PT Asuransi Recapital (Reguard) ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Beban asuransi/Insurance expense
PT Recapital Advisors ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Jasa konsultan/Consulting services
PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Beban asuransi/Insurance expense
PT Restyle Development ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Sewa kantor/Office rental
PT Restyle Concept ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Jasa desain interior/ Interior design services
PT Capitalinc Finance ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Jasa sewa dan pemasok barang/ Lease services and goods supply
PT Petromine Energy Trading ²⁾	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/Related party of associate of ultimate parent entity	Pemasok bahan bakar/Fuel supplier
PT Darma Henwa Tbk ²⁾	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/Related party of associate of ultimate parent entity	Jasa pertambangan/Mining services
PT Asian Bulk Logistics ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Pemindahan batubara/Transshipment
PT AR Jet Asia ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Jasa transportasi/Transportation services
PT Airess Megah Utama ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/Associated company of key management	Air minum/Drinking water

¹⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 7 Maret
2013. Lihat Catatan 42c.

²⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 25 Maret
2014.

**42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Nature of relationships

The nature of relationships and transactions
with the related parties are as follows:

¹⁾ No longer a related party effective 7 March 2013.
Refer Note 42c.

²⁾ No longer a related party effective 25 March 2014.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Sifat dari hubungan (lanjutan)

**42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Nature of relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Kemang Jaya Raya ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/ <i>Associated company of key management</i>	Akomodasi/ <i>Hotel accommodation</i>
PT Borneo Parapatan Lestari	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated entity</i>	Sewa tanah/ <i>Land rental</i>
PT Prima Sahaja ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/ <i>Associated company of key management</i>	Sewa kendaraan/ <i>Vehicle rent</i>
PT Asian Maritime Line ¹⁾	Perusahaan yang berafiliasi dengan manajemen kunci/ <i>Associated company of key management</i>	Kontrak untuk jasa <i>barging</i> / <i>Contract for barging services</i>
PT Bukit Mandiri Utama ¹⁾	Entitas asosiasi dari pemegang saham minoritas/ <i>Associated entity of minority shareholder</i>	Jasa geologi/ <i>Geological services</i>
PT Agung Buana Rejeki	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated entity</i>	Penyedia pekerja dan peralatan kantor/ <i>Labour supply and office equipment</i>
Yayasan Karya Bakti Berau Coal	Dikelola oleh karyawan Grup dan milik sebagian entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding in associated entity</i>	Investasi/ <i>Investment holding</i>
Yayasan Agungkan Guru Indonesia Berau	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Bantuan untuk guru sekolah/ <i>Assistance for school teachers</i>
Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Aktifitas sosial/ <i>Social activities</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
PT Bina Bersama Berau	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Remunerasi dan manfaat yang lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

¹⁾ Tidak lagi sebagai pihak berelasi efektif 7 Maret 2013. Lihat Catatan 42c.

¹⁾ No longer a related party effective 7 March 2013. Refer Note 42c.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Sifat dari hubungan (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, persediaan bahan bakar, sewa kantor, jasa konsultasi, dan sewa peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak; dan
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

Ketentuan atas kontrak-kontrak signifikan dengan pihak berelasi meliputi:

- PT Petromine Energy Trading – kontrak berlaku sejak 15 Januari 2011 untuk pasokan bahan bakar yang digunakan dalam operasional sampai dengan 15 Januari 2016. Manajemen yakin bahwa kontrak bisa diterima secara komersial konsisten dengan harga pasar.
- PT Darma Henwa Tbk – kontrak berlaku sejak 24 Maret 2011 dengan amandemen terakhir ditandatangani pada 30 September 2012 untuk penyediaan jasa tambang sampai dengan 30 Juni 2016. Lihat Catatan 46a untuk rincian. Manajemen yakin bahwa kontrak bisa diterima secara komersial dan konsisten dengan harga pasar.
- PT Asian Bulk Logisitics – kontrak awalnya ditandatangani antara Berau dan Coeclerici Logistics S.p.A pada 14 Desember 2009 untuk fasilitas jasa pengangkutan batu bara pertama, yang dialihkan kepada PT Bulk Berau Indonesia dan kemudian kepada PT Asian Bulk Logisitics pada 10 Februari 2011. Perjanjian selanjutnya untuk tiga fasilitas tambahan ditandatangani pada 10 Februari dan 24 Maret 2011 untuk penyediaan jasa pemindahan batubara sampai dengan 1 Juli 2023. Lihat Catatan 46a untuk rincian. Manajemen yakin bahwa kontrak bisa diterima secara komersial dan konsisten dengan harga pasar.

42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Nature of relationships (continued)

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, consulting services, and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties; and
- Related parties re-charge expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.

Terms of significant contracts with related parties include:

- PT Petromine Energy Trading – contract entered into on 15 January 2011 for supply of fuel for use in operations until 15 January 2016. Management believes the contract is on acceptable commercial terms consistent with market rates.
- PT Darma Henwa Tbk – contract entered into on 24 March 2011 with latest amendment entered into on 30 September 2012 for provision of mining services until 30 September 2016. See Note 46a for details. Management believes the contract is on acceptable commercial terms consistent with market rates.
- PT Asian Bulk Logisitics - contract was originally entered into between Berau and Coeclerici Logistics S.p.A on 14 December 2009 for the first transshipment facility, which was novated to PT Bulk Berau Indonesia and subsequently to PT Asian Bulk Logisitics on 10 February 2011. Subsequent agreements for three additional facilities have been entered into on 10 February and 24 March 2011 for provision of transshipment services until 1 July 2023. See Note 46a for details. Management believes the contracts are on acceptable commercial terms consistent with market rates.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Sifat dari hubungan (lanjutan)

Ketentuan atas kontrak-kontrak signifikan
dengan pihak berelasi meliputi: (lanjutan)

- PT AR Jet Asia – kontrak berlaku sejak 5 September 2011 untuk penyediaan jasa penyewaan pesawat jet pribadi yang digunakan oleh eksekutif Grup. Isi kontrak termasuk pembayaran biaya tetap bulanan sebesar AS\$195 ditambah dengan pembayaran untuk tambahan pemakaian dengan harga tertentu. Efektif 1 April 2013 manajemen menghentikan kontrak berdasarkan atas kepentingan komersial terbaik bagi Grup.
- PT Bukit Mandiri Utama – kontrak berlaku sejak 1 Mei 2012 untuk penyediaan jasa geologis sampai dengan 31 Desember 2014.
- PT Borneo Parapatan Lestari – kontrak sewa tanah yang digunakan dalam operasional tambang di wilayah Parapatan berlaku sejak tanggal 11 Juli 2011 dan diamendemen pada 22 Maret 2012. Biaya sewa dibayar dimuka untuk seluruh jangka waktu sewa, secara progresif setelah PT Borneo Parapatan Lestari mendapatkan hak untuk menggunakan tanah tersebut. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atau pada saat penghentian operasi tambang di wilayah lahan terkait.
- Vallar Investments UK Limited – perjanjian untuk penyediaan jasa konsultasi dan manajemen untuk Grup, tanggal 3 Desember 2012, dengan efek berlaku sejak 1 Januari 2011. Jasa yang disediakan termasuk dukungan atas keuangan, tata kelola perusahaan, konsultasi strategis untuk masalah operasional serta hubungan dan komunikasi dengan pihak investor. Jasa dibebankan berdasarkan waktu yang digunakan untuk penyediaan jasa, dengan penggantian biaya pihak ketiga. Manajemen yakin bahwa biaya manajemen tersebut konsisten dengan harga pasar untuk jasa yang diberikan.

**42. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Nature of relationships (continued)

Terms of significant contracts with related
parties include: (continued)

- PT AR Jet Asia – contract entered into on 5 September 2011 to provide private jet services for the use of the Group's executives. Contract terms include the payment of a fixed monthly retainer of US\$195 plus payment for usage at specified rates. Effective 1 April 2013 management terminated the contract according to the best commercial interests of the Group.
- PT Bukit Mandiri Utama – contract entered into on 1 May 2012 for provision of geologist services until 31 December 2014.
- PT Borneo Parapatan Lestari - contract for rental of land for use in mining operations in the Parapatan area entered into on 11 July 2011 and amended on 22 March 2012. The rental fee is paid in advance for the entire period of the lease term, progressively as PT Borneo Parapatan Lestari obtains rights of use over each piece of land. The term of the lease is from the date of payment of the rental fee for the relevant piece of land until the earlier of 31 December 2023 or cessation of mining operations on the relevant piece of land.
- Vallar Investments UK Limited – agreement for provision of management and consultancy services to the Group entered into on 3 December 2012, with effect from 1 January 2011. Services provided include finance support, corporate governance support, strategic consulting on operational matters and communications and investor relations advice. The services are charged based on time incurred in provision of the services, with third party costs incurred reimbursed at cost. Management believes that the management fee is consistent with market rates for the services provided.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

43. LAIN-LAIN, BERSIH

Rincian lain-lain untuk periode yang berakhir
30 September 2014 dan 2013, sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013*	
Kerugian selisih kurs, bersih	(5,221)	(46,501)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Penyisihan atas penurunan nilai aset dan kerugian lainnya	(24,162)	(12,854)	<i>Provision for impairment of assets and other losses</i>
Lain-lain, bersih	<u>767</u>	<u>(1,419)</u>	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>(28,616)</u>	<u>(60,774)</u>	Total

43. OTHERS, NET

*Details of others for the periods ended
30 September 2014 and 2013, are as follows:*

44. BIAYA PENGECEUALIAN LAINNYA

Sejumlah AS\$6.089 telah dibiayakan sebagai biaya pengecualian lainnya dalam laporan keuangan untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013. Biaya ini telah diidentifikasi sebagai bagian dari pemeriksaan manajemen lebih lanjut atas posisi keuangan Grup selama penyelesaian laporan posisi keuangan 31 Desember 2012, namun karena biaya ini terjadi dan dibayar setelah tanggal 31 Desember 2012 biaya-biaya ini harus dibebankan di tahun 2013. Pembayaran ini sebelumnya dideskripsikan sebagai konstruksi jalan hauling, tetapi hal ini tidak dapat didukung, sehingga saldonya kemudian dibebankan. Pembayaran telah dilakukan sebelum pengunduran diri dari manajemen lama pada 7 Maret 2013.

Pada tanggal pelaporan keuangan ini manajemen yakin bahwa tidak ada biaya tambahan seperti yang disebutkan di atas, yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan ini.

Rincian biaya pengecualian lainnya untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Pengeluaran untuk jalan hauling dan aset dalam penyelesaian lainnya	<u>-</u>	<u>6,089</u>	<i>Expenditure attributed to hauling roads and other construction in progress</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>6,089</u>	Total

44. OTHER EXCEPTIONAL COSTS

An amount of US\$6,089 was expensed as other exceptional costs in the income statement for the nine months ended 30 September 2013. These costs were identified as part of incoming management's detailed review of the Group's financial position during the completion of the 31 December 2012 financial statements, but because these costs were incurred and paid subsequent to 31 December 2012 they were expensed in 2013. These payments were initially described as being for hauling road construction, but this purpose could not subsequently be supported, and the amounts were therefore expensed. The payments were made prior to the resignation of former management on 7 March 2013.

As of the date of these financial statements, management believes that there are no further costs of this nature which have not been disclosed in these financial statements.

Details of other exceptional costs for the periods ended 30 September 2014 and 2013, are as follows:

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

45. PELAPORAN SEGMENT

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 5.

Dewan direksi mempertimbangkan usaha Berau dari sudut pandang produk dan memutuskan bahwa Grup hanya memiliki satu segmen pelaporan untuk tambang batubara. Informasi pada kinerja keuangan dan aset bersih telah diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Penjualan berdasarkan daerah tujuan adalah sebagai berikut:

45. SEGMENT REPORTING

In accordance with the provisions of SFAS 5 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of SFAS 5.

The Board of Directors considers the business from a product perspective and has determined that the Group has a single reportable segment, being coal mining. Information on financial performance and net assets is presented in the statement of comprehensive income and statement of financial position.

Sales by destination are as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
<u>Pasar geografis</u>			<u>Geographical market</u>
<u>Domestik</u>			<u>Domestic</u>
Indonesia	167,803	173,742	Indonesia
<u>Internasional</u>			<u>International</u>
China	414,299	321,557	China
Taiwan	174,917	246,251	Taiwan
Korea Selatan	107,980	108,435	South Korea
India	134,415	135,119	India
Jepang	17,471	36,802	Japan
Hong Kong	16,285	41,842	Hong Kong
Thailand	5,516	20,331	Thailand
Sub-jumlah	870,883	910,337	Sub-total
Jumlah	1,038,686	1,084,079	Total

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

*(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)*

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi
pengangkutan, pemindahan batubara dan
perjanjian lainnya**

Berau sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment, and other agreements**

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several vendors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Meanwhile, to support its operations Berau also entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay vendors a service fee, calculated on a monthly basis.

<u>Area tambang/ Mine area</u>	<u>Vendor/ Vendors</u>	<u>Jenis perjanjian/ Type of agreement</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September/September 2012 - 31 Desember/ December 2017
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/Coal hauling services	30 September/September 2012 - 31 Desember/ December 2017
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy equipment rental	30 September/September 2012 - 31 Desember/ December 2017
Lati Pit East 2	PT Ricobana Abadi	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	1 Januari/January 2013 - 31 Desember/ December 2017
Lati Pit East 2	PT Ricobana Abadi	Jasa pengangkutan batubara/Coal hauling services	1 Januari/January 2013 - 31 Desember/ December 2017
Lati Pit East 2	PT Ricobana Abadi	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy equipment rental	1 Januari/January 2013 - 31 Desember/ December 2017

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi
pengangkutan, pemindahan batubara dan
perjanjian lainnya (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment, and other agreements
(continued)**

<u>Area tambang/ Mine area</u>	<u>Vendor/ Vendors</u>	<u>Jenis perjanjian/ Type of agreement</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
Lati Pit <i>Others</i>	PT Ricobana Abadi	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2014
Lati Pit <i>Others</i>	PT Ricobana Abadi	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2014
Lati Pit <i>Others</i>	PT Ricobana Abadi	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2014
Binungan Blok 1-4/ Binungan <i>Block</i> 1-4	PT SIS	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2015
Binungan Blok 1-4/ Binungan <i>Block</i> 1-4	PT SIS	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2015
Binungan Blok 1-4/ Binungan <i>Block</i> 1-4	PT SIS	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Desember/ <i>December</i> 2015
Binungan Blok 7/ Binungan <i>Block</i> 7	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Maret/ <i>March</i> 2019
Binungan Blok 7/ Binungan <i>Block</i> 7	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Maret/ <i>March</i> 2019
Binungan Blok 7/ Binungan <i>Block</i> 7	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September/ <i>September</i> 2012 - 31 Maret/ <i>March</i> 2019
Binungan Blok 7 <i>East</i> Pit H/Binungan <i>Block</i> 7 <i>East</i> Pit H	PT Darma Henwa Tbk	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	21 September/ <i>September</i> 2012 - 30 Juni/ <i>June</i> 2016
Binungan Blok 7 <i>East</i> Pit H/Binungan <i>Block</i> 7 <i>East</i> Pit H	PT Darma Henwa Tbk	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	21 September/ <i>September</i> 2012 - 30 Juni/ <i>June</i> 2016
Binungan Blok 7 <i>East</i> Pit H/Binungan <i>Block</i> 7 <i>East</i> Pit H	PT Darma Henwa Tbk	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	21 September/ <i>September</i> 2012 - 30 Juni/ <i>June</i> 2016

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi
pengangkutan, pemindahan batubara dan
perjanjian lainnya (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment, and other agreements
(continued)**

<u>Area tambang/ Mine area</u>	<u>Vendor/ Vendors</u>	<u>Jenis perjanjian/ Type of agreement</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
Sambarata B1/ Sambarata B1	PT SIS	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata B1/ Sambarata B1	PT SIS	Jasa pengangkutan batubara/Coal hauling services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata B1/ Sambarata B1	PT SIS	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy equipment rental	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata Blok B-West/Sambarata Block B-West	PT MTN	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata Blok B-West/ Sambarata Block B-West	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/Coal hauling services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata Blok B-West/Sambarata Block B-West	PT MTN	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy equipment rental	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2015
Sambarata Blok B-East/Sambarata Block B-East	PT RML	Jasa pengangkutan batubara/Coal hauling services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2014
Sambarata Blok B-East/Sambarata Block B-East	PT RML	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2014
Sambarata Blok B-East/Sambarata Block B-East	PT RML	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy equipment rental	30 September/September 2012 - 31 Desember/December 2014
-	PT Lintas Wahana Indonesia	Jasa pemindahan batubara/Coal transshipment services (FOTP Derawan) Minimum tonase/ Minimum tonnage 4,000,000-4,500,000MT per tahun/year	20 Oktober/October 2007 - 31 Desember/December 2020
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/Coal transshipment services (Bulk Borneo) Minimum tonase/ Minimum tonnage 4,000,000-4,500,000MT per tahun/year	Tanggal kontrak/Contract date 10 Februari/February 2011; Periode kontrak/ Contract period 1 Juli/July 2012 – 30 Juni/June 2022

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARI 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi
pengangkutan, pemindahan batubara dan
perjanjian lainnya (lanjutan)**

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment, and other agreements
(continued)**

<u>Area tambang/ Mine area</u>	<u>Vendor/ Vendors</u>	<u>Jenis perjanjian/ Type of agreement</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/Coal transshipment services (Bulk Java) Minimum tonase/ Minimum tonnage 3,500,000-4,000,000MT per tahun/year	Tanggal kontrak/Contract date 24 Maret/ March 2011; Periode kontrak/ Contract period - 10 tahun setelah dimulainya operasional /10 years after commencing date
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/Coal transshipment services (Bulk Sumatra) Minimum tonase/ Minimum tonnage 4,000,000-4,500,000MT per tahun/year	Tanggal kontrak/Contract date 1 Juli/ July 2013; Periode kontrak/ Contract period 1 Juli/July 2013) – 30 Juni/June 2023
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/Coal transshipment services (Bulk Celebes) Minimum tonase/ Minimum tonnage 3,721,147-4,500,000MT per tahun/year	Tanggal kontrak/Contract date 24 Maret/ March 2011; Periode kontrak/ Contract period 1 Juli/ July 2013 – 30 Juni/June 2023
-	Mitra Swire CTM	Jasa pengangkutan batubara/Coal transshipment services (FC Princesse Chloe) Minimum tonase/ Minimum tonnage 3,300,000-3,700,000MT per tahun/year	25 Agustus/August 2010 - 25 Agustus/ August 2015
-	PT Transcoal Pacific	Jasa pengangkutan batubara/Coal barging services	13 Juli/July 2009 - 12 Juli/July 2016
-	PT Bintang Manggala Borneo	Jasa sewa-menyewa alat berat/Heavy Equipment rental	14 September/September 2012 - 30 Januari/ January 2017
-	PT Bukit Mandiri Utama	Jasa Geologi/ Geologist services	1 Mei/May 2012 - 31 Desember/ December 2017
-	PT Mitra Alam Segara Sejati	Jasa pengangkutan batubara/Coal transshipment services (FC Blitz) Minimum tonase/ Minimum tonnage 3,300,000-3,500,000MT per tahun/year	Tanggal kontrak/Contract 22 Maret/March 2012 - Periode kontrak/ Contract period 5 tahun setelah dimulainya operasional /5 years after commencing date

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, transportasi
pengangkutan, pemindahan batubara dan
perjanjian lainnya (lanjutan)**

Area tambang/ Mine area	Vendor/ Vendors
-	PT Pancaran Samudera Transport
-	PT Asian Maritime Line
-	PT Pertamina Patra Niaga

b. Perjanjian pemasaran

b.1. Sojitz

- Pada tanggal 31 Oktober 2001, Berau mengadakan perjanjian keagenan pemasaran dengan Sojitz, yang mempunyai kepemilikan langsung di Berau sebesar 10%.

Perjanjian keagenan pemasaran tersebut dapat diperbaharui setiap tahunnya selama Berau terus memasok batubara untuk pasar Jepang. Berdasarkan perjanjian ini, Sojitz diharuskan untuk berusaha sebaik-baiknya untuk mempromosikan, memasarkan, dan mencari permintaan pembelian batubara untuk Berau dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan serta menginformasikan perkembangan dari pasar Jepang. Sojitz menerima komisi 2% dari penjualan batubara yang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan dan dibayar penuh sebesar harga tagihan dari Berau.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, transportation, barging,
transshipment, and other agreements
(continued)**

Jenis perjanjian/ Type of agreement	Periode kontrak/ Contract period
Jasa pengangkutan batubara/Coal barging services	1 April/April 2011 - 12 September/ September 2015
Jasa pengangkutan batubara/Coal barging services	26 November/November 2012 - 26 November/ November 2022
Pasokan bahan bakar/ Fuel supply	15 November/November 2011 - 14 November/ November 2018

b. Marketing agreements

b.1. Sojitz

- On 31 October 2001, Berau entered into a marketing agency agreement with Sojitz, which owns a 10% direct equity interest in Berau.

The marketing agency agreement is renewable on a yearly basis as long as Berau continues to supply coal to the Japanese market. Under this agreement, Sojitz is required to use its best efforts to promote, market and seek orders for Berau's coal and maintain good relations with customers as well as keep Berau informed of any developments in the Japanese market. Sojitz receives a commission of 2% of the sale proceeds of coal that is delivered to and accepted by customers and fully paid for at Berau's invoiced price.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian pemasaran (lanjutan)

b.1. Sojitz (lanjutan)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, Berau mengadakan perjanjian dengan Sojitz dan Maple.

Berau menunjuk Maple untuk melakukan konsultasi dan layanan informasi tertentu kepada Berau dan pelanggannya. Maple juga menunjuk Sojitz sebagai sub-agennya, dan Sojitz menerima penunjukan tersebut untuk melakukan konsultasi dan informasi sehubungan dengan Berau dan pelanggannya di Jepang sehubungan dengan perjanjian ini.

Untuk jasa yang diberikan berdasarkan perjanjian ini, Maple harus membayar Sojitz fee sebesar 10% dari pendapatan bersih Maple.

b.2. Maple

Pada tanggal 30 Desember 2009, Berau menandatangani perjanjian pemasaran dengan Maple, entitas anak, di mana Maple telah setuju untuk bertindak sebagai agen pemasaran eksklusif dari Berau untuk seluruh penjualan batubara kecuali untuk produk batubara yang menjadi tanggung jawab Sojitz untuk memasarkan dan menjual kepada pelanggan di Jepang berdasarkan persyaratan yang ada dalam *Japan Marketing Agreement*. Perjanjian tersebut berlaku efektif dari 30 Desember 2009 sampai 30 Desember 2019 dan bisa diperbaharui untuk kurun waktu sepuluh tahun dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sebagai kompensasi, Berau diharuskan untuk membayar komisi kepada Maple sebesar 4% dari nilai penjualan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Marketing agreements (continued)

b.1. Sojitz (continued)

- On 30 March 2011, Berau entered into an agreement with Sojitz and Maple.

Berau appointed Maple to perform certain advisory and information services, with respect to Berau and its customers. Consequently, Maple also appointed Sojitz as its sub-agent, and Sojitz accepted the appointment to perform such advisory and information services, with respect to Berau and its customers, in Japan under the terms of the agreement.

For the services rendered under this agreement, Maple shall pay Sojitz a fee equal to 10% of Maple's annual net income.

b.2. Maple

On 30 December 2009, Berau entered into a marketing services agreement with Maple, a subsidiary of the Company, under which Maple has agreed to act as the exclusive marketing agent of Berau for all coal sales except those coal products which Sojitz is entitled to market and sell to customers in Japan under the terms of the *Japan Marketing Agreement*. The agreement is effective from 30 December 2009 to 30 December 2019 and can be renewed for a further period of ten years by mutual agreement. As compensation, Berau is required to pay Maple a commission of 4% of the sales value.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian pemasaran (lanjutan)

**b.3. Perjanjian Jasa Pemasaran dengan
Noble**

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan, Berau dan Maple mengadakan perjanjian pemasaran batubara selama umur tambang dengan Noble ("Maple-Noble CMA"), di mana Maple menyetujui untuk menunjuk Noble sebagai sub-agen Maple untuk memasarkan dan menjual semua batubara yang saat ini ditambang dan diproduksi oleh Berau dari area tambang seperti yang dinyatakan dalam PKP2B Berau ("Produk Berau") ke seluruh dunia tidak termasuk Jepang, kecuali jika di perjanjian tersebut diharuskan untuk memasukkan jasa terkait dengan penjualan dari Produk Berau yang terdapat di perjanjian pemasaran batubara yang masih berlaku saat ini. Selain itu, Maple telah menyetujui untuk tidak menjalankan hak, kuasa, atau otoritasnya dalam Perjanjian Pemasaran Maple untuk melaksanakan jasa keagenan pemasaran dan penjualan (termasuk hak untuk menerima utang komisi atas jasa terkait). Maple-Noble CMA memasukkan persyaratan di dalam Perjanjian Pemasaran Maple yang bisa berubah karena pengecualian terbatas tertentu.

Berpegang pada Maple-Noble CMA, Perusahaan bersepakat dengan Noble dan menyetujui untuk memenuhi segala kewajiban dan komitmen yang telah diatur dalam perjanjian tersebut. Noble diwajibkan untuk menyediakan jasa-jasa pemasaran dan agen penjualan sebagai *fiduciary* dari Berau dalam rangka mengamankan harga dan syarat penjualan yang paling menguntungkan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Marketing agreements (continued)

**b.3. Marketing Service Agreement with
Noble**

On 28 September 2010, the Company, Berau and Maple entered into a life of mine coal marketing agreement with Noble (the "Maple-Noble CMA"), pursuant to which Maple agreed to appoint Noble as Maple's sub-agent to market and sell all coal currently mined and produced by Berau from the mines covered by Berau's CCoW ("Berau Product") on a worldwide basis, excluding Japan, except that such agreement shall include services relating to the sale of Berau Product under existing coal marketing agreements. Furthermore, Maple has agreed not to exercise any of its rights, powers or authority under the Maple Marketing Agreement to carry out any marketing or sales agency services (including the right to receive the commission payable in respect of such services). The Maple-Noble CMA incorporates the terms of the Maple Marketing Agreement subject to certain limited exceptions.

Under the Maple-Noble CMA, the Company undertakes to Noble and agrees to comply with all of its obligations and commitments under the agreement. Noble is required to provide a range of marketing and sales-agency services as a *fiduciary* of Berau in order to secure the most favorable price and terms of sale.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian pemasaran (lanjutan)

**b.3. Perjanjian Jasa Pemasaran dengan
Noble (lanjutan)**

Noble berhak mendapatkan komisi dari hasil penjualan aktual dari Produk Berau yang diterima oleh Berau. Setiap pihak yaitu Berau, Perusahaan, Maple, dan Noble berhak untuk menghentikan Maple-Noble sebelum tanggal berakhirnya perjanjian tersebut dikarenakan adanya peristiwa tertentu, termasuk ketidakakuratan dari pernyataan dan jaminan kontraktual, atau kegagalan keuangan dari pihak terkait. Berau, Perusahaan, dan Maple berhak untuk menghentikan perjanjian jika Noble berhenti menjadi entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Noble Group Limited di setiap waktu.

Pada tanggal 28 September 2010, Berau dan Noble juga mengadakan perjanjian pemasaran secara langsung dengan syarat perjanjian yang sama seperti disebut di atas, hanya saja Noble ditunjuk sebagai agen eksklusif dari Berau dan bukan sebagai sub-agen dari Maple. Perjanjian terpisah ini akan menjadi efektif dalam kondisi tertentu, seperti pengakhiran Perjanjian Pemasaran Maple atau penerbitan ijin konsesi baru dari Berau untuk menggantikan PKP2B Berau.

Pada tanggal 15 July 2013, Berau melakukan amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Noble.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Marketing agreements (continued)

**b.3. Marketing Service Agreement with
Noble (continued)**

Noble is entitled to receive commission on the proceeds Berau actually receives from the sale of Berau Product. Each of Berau, the Company, Maple and Noble, has the right to terminate the Maple-Noble CMA prior to the expiry of its term upon the occurrence of certain events, including the inaccuracy of contractual representations and warranties or a financial default of either party. Each of Berau, the Company and Maple is entitled to terminate the agreement in the event Noble ceases to be a wholly owned subsidiary of Noble Group Limited at any time.

On 28 September 2010, Berau and Noble also entered into a direct marketing agreement on the same terms as set out above, except that Noble is appointed as an exclusive agent of Berau rather than as a sub-agent of Maple. This separate agreement may become effective in certain circumstances, such as a termination of the Maple Marketing Agreement or the issuance to Berau of a new concession to replace Berau's CCoW.

On 15 July 2013, Berau amended the Marketing Service Agreement with Noble.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

c. CAMA

Berpegang pada *cash and accounts management agreement*, Berau membuka beberapa akun bank di dalam dan luar negeri pada bank-bank yang telah ditentukan. Dengan beberapa pengecualian terbatas tertentu, seluruh penerimaan kas Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin termasuk seluruh pendapatan atas penjualan batubara Berau disimpan pada akun-akun yang telah ditentukan dan digunakan untuk mendanai pembayaran beban operasi, pajak, dan pengeluaran modal Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin, digunakan untuk pembayaran utang ke Sojitz sebagai pemegang 10% saham Berau, dan digunakan sebagai *debt service* dan *debt service reserves* seperti diwajibkan dalam *Senior Notes* dan *Senior Secured Credit Facility*. Setelah jumlah nilai *debt service* dan *debt service reserves* yang diwajibkan untuk *Senior Notes* dan untuk pinjaman *Senior Secured Credit Facility* dipenuhi, 50% dari dana yang tersisa akan disimpan dalam *lender service account* di mana dana tersebut hanya dapat digunakan untuk membayar, menebus atau membeli kembali *Secured Obligations*, dan 50% lainnya disimpan dalam *reserve account* di mana Berau diwajibkan untuk pertama-tama membayar beban tertentu yang melebihi anggarannya, beban administrasi perusahaan-perusahaan dalam Grup dan *shortfall* di akun yang lain, dan bebas untuk menggunakan sisa dana sesuai kebijakannya, tergantung dari pembatasan tertentu dari pinjaman ini.

d. Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 30 Maret 2011, perjanjian pemegang saham di antara Perusahaan, Armadian, Aries, Berau, dan Sojitz diadakan terkait dengan Berau, di mana mengatur beberapa hal di antaranya yaitu, (i) Aries, Armadian dan Sojitz sepakat untuk mengatur hak masing-masing sebagai pemegang saham Berau dan kewajiban masing-masing mengenai pengelolaan bisnis Berau; dan (ii) Perusahaan setuju untuk menjamin kewajiban pemegang saham Berau yang merupakan perusahaan afiliasi dari Perusahaan ("BCE Shareholders").

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

c. CAMA

Under the *cash and accounts management agreement*, Berau established a series of domestic and offshore bank accounts with designated banks. With certain limited exceptions, all of the cash receipts of the Company and the Subsidiary Guarantors, including all the coal sales revenues of Berau, are deposited into designated accounts and applied to fund payment of operating expenses, taxes and capital expenditures of the Company and the Subsidiary Guarantors, to fund amounts payable to Sojitz as the 10% shareholder of Berau, and for debt service and required debt service reserves under the *Senior Notes* and the *Senior Secured Credit Facility*. After required amounts for debt service and debt service reserves for the *Senior Notes* and the loans under the *Senior Secured Credit Facility* are funded, 50% of the remaining funds are deposited in a lender reserve account from which funds may only be applied to payment, redemption or repurchase of *Secured Obligations*, and the other 50% of such remaining funds are deposited in a reserve account from which Berau is required first to fund certain expenses in excess of its budgets, administrative expenses of Group companies and shortfalls in other accounts, and is then free to apply remaining funds at its discretion, subject to applicable covenants in its debt agreements.

d. Shareholders' Agreement

On 30 March 2011, a shareholders' agreement among the Company, Armadian, Aries, Berau and Sojitz was entered into in relation to Berau, pursuant to which, among other things, (i) Aries, Armadian and Sojitz agreed to regulate their respective rights as shareholders of Berau and their respective responsibilities regarding the management of the business of Berau; and (ii) the Company agreed to guarantee the obligations of the shareholders of Berau who are affiliates of the Company (the "BCE Shareholders").

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian Pemegang Saham (lanjutan)

Dengan pertimbangan bahwa Sojitz mengadakan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Sojitz terkait kinerja keuangan dari kewajiban BCE *Shareholders* pada saat jatuh tempo dan pada saat diperlukan seperti termuat dalam Perjanjian Pemegang Saham. Sebagai tambahan, Perusahaan menyetujui untuk memberikan ganti rugi kepada Sojitz terhadap semua kerugian, liabilitas, atau biaya langsung yang mungkin timbul sebagai akibat dari BCE *Shareholders* di dalam Perjanjian Pemegang Saham yang akan dan menjadi batal atau tidak dapat dilaksanakan jika melawan BCE *Shareholders* dengan alasan apapun.

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran dari Perjanjian Pemegang Saham oleh BCE *Shareholders*.

e. Consent Agreement

Kaitannya dengan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan mengadakan *consent agreement* tertanggal 30 Maret 2011 ("*Consent Agreement*") dengan Sojitz dan para pemegang saham Berau lainnya yang mengatur beberapa hal berikut:

- beberapa persyaratan di Perjanjian Pemegang Saham telah diubah;
- Sojitz setuju untuk tidak menyampaikan keberatan, desakan atau tuntutan terkait penerbitan garansi atau pemberian jaminan kepentingan (*security interest*) oleh Berau atau pendanaan kembali yang dijamin atau pendanaan kembali dialami oleh Berau;
- Berau menyetujui untuk membayar Sojitz *upfront fee* sejumlah AS\$4.000 dalam jangka waktu 5 hari dari tanggal perjanjian ("*Upfront Fee*"); dan

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Shareholders' Agreement (continued)

In consideration of Sojitz entering into the Shareholders' Agreement, the Company agreed to irrevocably and unconditionally guarantee to Sojitz the due and punctual performance of each obligation of the BCE Shareholders contained in the Shareholders' Agreement. In addition, the Company agreed to indemnify Sojitz against all losses, liabilities or direct costs which Sojitz may incur as a result of any obligation of the BCE Shareholders under the Shareholders' Agreement being or becoming void or unenforceable as against the BCE Shareholders for any reason whatsoever.

As at the date of these financial statements, the Company has not become aware of any breaches of the Shareholders' Agreement by the BCE Shareholders.

e. Consent Agreement

In connection with the Shareholders' Agreement, the Company entered into a consent agreement dated 30 March 2011 (the "Consent Agreement") with Sojitz and the other shareholders of Berau pursuant to which, among other things:

- *certain terms of the Shareholders' Agreement were amended;*
- *Sojitz agreed not to raise any objection, challenge or claim in respect of the issuance of guarantees or the granting of security interests by Berau or any further refinancing guaranteed or incurred by Berau;*
- *Berau agreed to pay Sojitz an upfront fee equal to US\$4,000 within 5 days of the date of the agreement (the "Upfront Fee"); and*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

e. Consent Agreement (lanjutan)

- Perusahaan menyetujui untuk membayar, atau diharuskan untuk membayar *ongoing fee* kepada Sojitz sejumlah 0,4% per tahun, yang di amandemen pada bulan Maret 2012 menjadi 0,44% per tahun dari jumlah nilai *Senior Secured Credit Facility* dan *Senior Notes* dan/atau utang lain dari afiliasi Berau yang dijamin, secara langsung atau tidak langsung, oleh Berau dari waktu ke waktu ("*Outstanding Debt*") atau tambahan pendanaan yaitu dengan pendanaan kembali *Outstanding Debt* ("*Additional Financing*"), yang mungkin pada kasus ini angsuran per tiga bulannya tertunggak.

Upfront Fee sebesar AS\$4.000 telah dibebankan dalam laba-rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Sedangkan *Ongoing fee* untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar AS\$3.126 dan AS\$3.423 dan telah dibebankan dalam laporan laba-rugi masing-masing periode (Catatan 40).

Pada 24 Juli 2014, Perusahaan mengadakan Perubahan Kedua atas Perjanjian Persetujuan dengan Sojitz sebagai berikut:

- Tanggal jatuh tempo untuk pembayaran setiap tambahan pembiayaan keuangan yang diterbitkan Group dan dijamin oleh Berau harus sebelum 30 September 2019.
- Perusahaan setuju untuk membayar Sojitz *ongoing fee* 0,6% per tahun dari total jumlah pokok hutang dari waktu ke waktu dari AS\$950.000 *secured notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Consent Agreement (continued)

- the Company agreed to pay, or cause to be paid, to Sojitz an *ongoing fee* equal to 0.4% per annum, amended to 0.44% per annum in March 2012 of the total amount of the *Senior Secured Credit Facility* and the *Senior Notes* and/or any other debt of any affiliates of Berau which is guaranteed, directly or indirectly, by Berau from time to time (the "*Outstanding Debt*") or additional financing which refinances the *Outstanding Debt* ("*Additional Financing*"), as the case may be, in quarterly installments in arrears.

The *Upfront Fee* of US\$4,000 was expensed in income statement for the year ended 31 December 2011.

The *Ongoing fee* for the periods ended 30 September 2014 and 2013 amounted to US\$3,126 and US\$3,423, respectively, and have been expensed in the profit or loss in the respective periods (Note 40).

On 24 July 2014, the Company entered into a Second Amendment to the Consent Agreement with Sojitz as follows:

- The maturity date for repayment of any *Additional Financing* issued by the Group and guaranteed by Berau shall be on or prior to 30 September 2019.
- The Company agrees to pay Sojitz an *ongoing fee* of 0.6% per annum of the total outstanding principal amount from time to time of the US\$950,000 *secured notes* issued by Company.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

f. Akta Jaminan

Dalam kaitannya dengan *Consent Agreement*, pada tanggal 30 Maret 2011 Perusahaan mengadakan perjanjian Akta Jaminan untuk kepentingan Sojitz di mana Perusahaan memberikan jaminan kepada Sojitz atas pemenuhan kewajiban (i) Berau, Aries, dan Armadian seperti yang terdapat dalam *Consent Agreement*; dan (ii) Maple seperti yang terdapat dalam Perjanjian Pemasaran Maple. Sebagai tambahan, Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan Sojitz atas semua kerugian, liabilitas dan biaya-biaya langsung yang mungkin timbul sebagai akibat dari kewajiban Berau, Aries, Armadian, dan Maple menurut *Consent Agreement* dan Perjanjian Pemasaran Maple.

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran dari Akta Jaminan.

g. Perjanjian kerjasama

Pada 19 Februari 2014, Berau menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Ikhlas Mining Resources ("IMR") untuk pertambangan di area Gurimbang dalam area CCoW Berau. Perjanjian ini adalah implementasi dari perjanjian tanggal 5 Oktober 2007 antara Berau dan PT Tanjung Redeb Hutani, yang memegang konsesi kehutanan yang berbatasan dengan area CCoW Berau. IMR akan bertindak sebagai kontraktor pertambangan ke Berau di area Gurimbang, dengan wilayah seluas 3.621 Ha. IMR juga akan bertindak selaku agen dari Berau dalam pemasaran dan penjualan hasil produksi batubara dari blok Gurimbang.

IMR berencana untuk menambang 300.000 ton batubara di Gurimbang pada paruh kedua tahun 2015, apabila telah mendapat izin dari KESDM, regulator, dan pihak yang berwenang yang relevan, atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dan Studi Kelayakan (saat ini dalam proses dengan KESDM).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Deed of Guarantee

In connection with the *Consent Agreement*, on 30 March 2011, the Company entered into a *Deed of Guarantee* in favor of Sojitz pursuant to which the Company guaranteed to Sojitz the compliance of each obligation of (i) Berau, Aries and Armadian contained in the *Consent Agreement*; and (ii) Maple contained in the *Maple Marketing Agreement*. In addition, the Company agreed to indemnify Sojitz against all losses, liabilities or direct costs which Sojitz may incur as a result of any obligation of Berau, Aries and Armadian and Maple under the *Consent Agreement* and the *Maple Marketing Agreement*, respectively.

As at the date of these financial statements, the Company has not become aware of any breaches of the *Deed of Guarantee*.

g. Cooperation agreement

On 19 February 2014, Berau entered into a *Cooperation Agreement* with PT Ikhlas Mining Resources ("IMR") for mining in the Gurimbang area of Berau's CCoW concession area. The *Cooperation Agreement* is the implementation of an agreement dated 5 October 2007 between Berau and PT Tanjung Redeb Hutani, which holds a forestry concession bordering Berau's CCoW area. IMR will act as a contractor to Berau to perform mining activities at Gurimbang, with a planned area of 3,621 Ha. IMR will also act as Berau's agent related to the marketing and selling of coal produced from Gurimbang.

IMR plans to mine 300,000 tonnes of coal at Gurimbang in the second half of 2015, subject to receiving permission from the MoEMR and clearances from all other relevant and applicable regulators and authorities, such as the Environmental Impact Assessment (AMDAL), and the Feasibility Study (which is currently in progress with the MoEMR).

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

h. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

h. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2010, Berau telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya kepada KESDM. Pada tanggal 5 September 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan surat No. 3076/30/DJB/2011 ("Surat") mengenai persetujuan terhadap Rencana Pasca-penambangan, yang mengatur mengenai penutupan tambang. Total nilai dari jaminan sebesar AS\$35.500. Perusahaan harus memiliki dana senilai jumlah yang ditetapkan dalam Surat selama periode 10 tahun dari 2013 - 2022. Pada tanggal 31 Desember 2013, Berau telah menerbitkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$356 sebagai pemenuhan syarat dari obligasi ini (lihat Catatan 11).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") No. 161/3703/DBT/2014 tertanggal 23 Januari 2014, Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Bukti penempatan Jaminan Pasca-tambang asli harus diserahkan kepada DJMB paling lambat 21 hari kerja setelah diterimanya surat pemberitahuan tersebut. Pada tanggal 20 Februari 2014, Berau telah menempatkan Jaminan Reklamasi dalam bentuk Deposito Berjangka sebesar AS\$1.064 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama DJMB qq Berau (lihat Catatan 11).

i. Klaim Pemerintah

Grup memiliki kewajiban kontijensi sehubungan dengan PPN yang dapat dipulihkan dan PBBKB yang telah diklaim dari pemerintah sejumlah AS\$385.605, yang telah dikompensasikan dengan kewajiban pembagian batubara kepada Pemerintah. Lihat Catatan 24a untuk penjelasan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Reclamation guarantee (continued)

On 3 March 2010, Berau submitted its mine closure plan to the MoEMR. On 5 September 2011, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGoMCG") issued a letter No. 3076/30/DJB/2011 ("the Letter") concerning approval of PT Berau Coal's Post-Mining Plan, regulating the guarantee for mine closure. The total value of the collateral is US\$35,500. The Company is required to fund the amount stipulated in the Letter over a 10 year period from 2013 - 2022 for the amount stipulated in the Letter. As of 31 December 2013, Berau has established a restricted time deposit of US\$356 in satisfaction of this obligation (refer Note 11).

Based on a Decree of the Directorate General of Minerals and Coal ("DGoMC") No. 161/3703/DBT/2014 dated 23 January 2014, Berau is required to provide a further Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit. The original certificate of placement of such Post-Mining Guarantee shall be submitted to the DGoMC within 21 working days at the latest after the date of the notification. On 20 February 2014, Berau placed a Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit in the amount of US\$1,064 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the DGoMC qq Berau (refer to Note 11).

i. Government claim

The Group has a contingent liability in respect of VAT recoverable and PBBKB claimed from the Government amounting to US\$385,605, which has been offset against coal sharing payable to the Government. Refer to Note 24a for the details.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Perjanjian penjualan batubara

j. Coal sales agreements

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

Berau has long-term sales commitments as follows:

<u>Pembeli/ Buyers</u>	<u>Tanggal kontrak/ Signing date</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>	<u>Kuantitas penjualan tahunan/Annual sales quantities (dalam metrik ton/ in metric tonnes)</u>
Taiwan Power Company	November/November 2008	1 Januari/January 2009 - 31 Desember/December 2014	500,000
Taiwan Power Company	November/November 2008	1 Januari/January 2009 - 31 Desember/December 2016	500,000
Taiwan Power Company	September/September 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2018	500,000
Taiwan Power Company	September/September 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2016	500,000
Taiwan Power Company	September/September 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2016	500,000
Huaneng Power International Inc. Ltd.	April/April 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2015	1,000,000
Guodian Fuel Co., Ltd.	April/April 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2015	500,000
Korea Southern Power Co., Ltd.	Februari/February 2007	1 Mei/May 2007 - 31 Desember/December 2015	600,000
Rizhao Honglu Electricity and Energy Co., Ltd.	April/April 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2015	500,000
Shanxi King Star International Trade Co., Ltd.	April/April 2010	1 Januari/January 2011 - 31 Desember/December 2015	500,000
Noble Resources International Pte. Ltd.	Agustus/August 2011	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2022	6,000,000
PT Jawa Power	Desember/December 1995	Desember/December 1995 - November/November 2015	2,000,000
PT Indonesia Power	Agustus/August 2008	1 Januari/January 2009 - 31 Desember/December 2018	3,000,000
Tohoku Electric Power Co.	Mei/May 2012	31 Mei/May 2012 - 30 April/April 2015	450,000

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**k. Undang-Undang Pertambangan No.
4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana entitas anak Grup, Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa di antaranya termasuk:

- ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which the Group's subsidiary Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by the Group, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including the Group, are currently analyzing. Among others these include:

- the CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- the requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No.
4/2009 (lanjutan)

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah. Namun demikian, perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No.3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman ("NK") dengan Pemerintah, menyetujui perubahan dalam Kontrak Karya. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area Kontrak Karya menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar
- Konfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus
- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan Kontrak Karya, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi
- Divestasi saham oleh perusahaan penanaman modal asing (PMA)
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On 10 January 2012, the Indonesian Government issued Presidential Decree No.3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by 12 January 2010 (a deadline which has passed).

On 26 September 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government, agreeing to amend certain terms of its CCoW. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares
- Confirmation that Berau may apply for continuation of operation for two periods of ten years in the form of a Special Mining Business Licence ("Izin Usaha Pertambangan Khusus")
- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced
- Divestment of shares by foreign investment companies (PMA)
- Prioritisation of local content in employment and procurement of goods and services.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**k. Undang-Undang Pertambangan No.
4/2009 (lanjutan)**

Dalam NK tidak dicantumkan secara spesifik tanggal penyelesaian amandemen Kontrak Karya yang mencerminkan revisi tersebut. Grup berpendapat bahwa revisi Kontrak Karya yang disetujui dalam NK ini tidak akan berdampak material terhadap operasi dan posisi keuangan Grup.

l. Peraturan Kontraktor Jasa Pertambangan

Pada bulan Oktober 2012, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 24 tahun 2012 yang merubah Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, pemilik konsesi, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru di mana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut menyediakan jangka waktu tiga tahun transisi untuk perubahan terhadap perjanjian yang sudah ada.

Grup yakin telah mematuhi peraturan-peraturan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

The MoU does not specify a date for completion of the amendment to the CCoW to reflect these revised terms. The Group believes that the revised terms of the CCoW agreed in the MoU will not have a material impact to the operations or financial position of the Group.

**l. Regulation on Mining Services
Contractors**

In October 2012, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 24 tahun 2012 revising the Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor.

The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession holders to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new mining contracts, the obligation is effective on the date of the contract.

The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements.

The Group believes it is in compliance with the regulations.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

m. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (“DMO”). Sesuai dengan Keputusan KESDM No. 2934/K/30/MEM/2012, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2013 adalah 20,30%.

Pada tanggal 24 Desember 2013, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 4023.K/30/MEM/2013 yang merevisi persentase batas minimal DMO untuk tahun 2013 menjadi sebesar 20,10%.

Pelanggan domestik dan harga yang akan digunakan untuk porsi penjualan DMO akan mengikuti harga indeks internasional sebagai tolak ukur, yang juga ditentukan oleh KESDM.

Pada 19 Februari 2014, KESDM meminta informasi lebih lanjut dari Berau pada pemenuhan DMO, yang diberikan pada tanggal 4 Maret 2014 bersama dengan penjelasan bahwa Berau tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan DMO untuk tahun 2013, karena meskipun memiliki komitmen kontrak dengan pembeli untuk 5.000.000 metrik ton batubara, pembelian aktual pembeli kurang dari komitmen mereka.

Pada tanggal 16 Juni 2014, KESDM menyetujui penjelasan Berau untuk melakukan pengalihan penjualan batubara tahun 2013 untuk porsi penjualan DMO menjadi ke luar negeri dengan ketentuan harga mengikuti harga internasional yang berlaku.

Pada 30 Juli 2013, KESDM mengeluarkan keputusan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2014 sebesar 25,90%.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (“DMO”). According to Ministerial Decree No. 2934/K/30/MEM/2012, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.30%.

On 24 December 2013, MoEMR issued Ministerial Decree No. 4023.K/30/MEM/2013 which revised the minimum DMO percentage for 2013 to 20.10%.

The domestic customers and the price to be used for the DMO sales, which will follow international indices as the benchmark, will be determined by the MoEMR.

On 19 February 2014, MoEMR requested further information from Berau on its DMO fulfilment, which was provided on 4 March 2014, along with an explanation that Berau was unable to meet its DMO requirement for 2013 because, although it had contractual commitments with buyers for 5,000,000 metric tonnes of coal, the buyers’ actual purchases were less than their commitment.

On 16 June 2014, the MoEMR agreed with Berau’s explanation by agreeing to the retrospective reallocation of 2013 sales from DMO to export sales categories, with the condition that the sales were made at the applicable international price.

On 30 July 2013, MoEMR issued a decree setting the DMO percentage for 2014 at 25.90%.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Harga Patokan Batubara

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- Penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana harga tersebut disetujui.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

n. Regulation on Benchmark Coal Price

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- *the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- *the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- *the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).*

This regulation also requires mining companies to:

- *use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- *prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- *use surveyors appointed by the DGoMCG.*

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and*
- *For coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Harga Patokan Batubara
(lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- Besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara diluar titik FOB vessel.
- Biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

o. Perjanjian sewa kantor

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Buana Sakti yang berlokasi di gedung Sampoerna Strategic Square Lantai 15 dan 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta dengan uang sewa pokok sebesar AS\$1.086 per tahun. Jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Mei 2014 dan berakhir pada 30 April 2015.

p. Komitmen lain-lain

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Aset tetap	10,770	16,425	Property, plant and equipment

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulation on Benchmark Coal Price
(continued)**

On 11 March 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated 26 August 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount Of Cost Adjustment Of The Benchmark Price Of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of payment of liabilities to the Government.

The Group believes it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

o. Office rental agreement

On 10 May 2013, the Company entered into an office rental agreement with PT Buana Sakti for premises located at Sampoerna Strategic Square, 15th and 16th Floors, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta with a base rent amounting to US\$1,086 per year. The rental term is from 1 May 2014 to 30 April 2015.

p. Other commitments

(i) Capital commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

p. Komitmen lain-lain (lanjutan)

(ii) Komitmen sewa operasi - Grup sebagai
pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di
masa depan dalam perjanjian sewa
operasi yang tidak dapat dibatalkan
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Tidak lebih dari 1 tahun	16,323	36,810	<i>No later than 1 year</i>
Antara 1 dan 5 tahun	80,460	78,215	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>4,613</u>	<u>4,612</u>	<i>Later than 5 years</i>
	<u>101,396</u>	<u>119,637</u>	

**q. Perjanjian penyelesaian dengan
manajemen lama**

Berdasarkan perjanjian penyelesaian antara
Asia Resource Minerals plc (dahulu Bumi
plc), Perusahaan dan Rosan Roeslani
("RR"), RR setuju untuk mengalihkan, atau
mengatur pengalihan, aset dan uang tunai
dengan nilai AS\$173.000 kepada
Perusahaan sebelum 26 Desember 2013.
Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian,
Perusahaan dan Asia Resource Minerals
plc, telah sepakat untuk membebaskan RR
dari setiap dan semua klaim sekarang dan
dimasa yang akan datang terkait dengan
transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi
dalam laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan sebagai tidak memiliki tujuan
usaha yang jelas.

Sampai dengan tanggal penyelesaian
laporan keuangan interim konsolidasian ini,
tidak ada pembayaran atau pengalihan aset
yang telah diterima dari RR.

Sehubungan dengan kegagalan RR untuk
melakukan pengalihan aset dan/atau uang
tunai sesuai dengan jangka waktu yang
telah ditetapkan dalam perjanjian
penyelesaian, maka Perusahaan telah
memulai prosedur arbitrase di *Singapore
International Arbitration Centre* ("SIAC").

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Other commitments (continued)

(ii) *Operating lease commitments – Group
as a lessee*

*The future aggregate minimum lease
payments under non-cancellable
operating leases are as follows:*

**q. Settlement agreement with former
management**

*Pursuant to a settlement agreement among
Asia Resource Minerals plc (formerly Bumi
plc), the Company and Rosan Roeslani
("RR"), RR agreed to transfer, or procure the
transfer of, assets and cash to the value of
US\$173,000 to the Company prior to
26 December 2013. Under the terms of the
Settlement Agreement, the Company and
Asia Resource Minerals plc, have agreed to
release RR from any and all present or
future claims in respect of transactions
identified in the consolidated interim financial
statements of the Company as having no
clear business purpose.*

*As of the date of completion of these
consolidated interim financial statements, no
payments or transfers of assets have yet
been received from RR.*

*In connection with RR's failure to transfer
assets and/or cash within the period as
agreed in the settlement agreement, the
Company has started arbitration
proceedings in the Singapore International
Arbitration Centre ("SIAC").*

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**46. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**q. Perjanjian penyelesaian dengan
manajemen lama (lanjutan)**

Selain melakukan prosedur arbitrase, Perusahaan juga berusaha memperoleh pemulihan atas sisa kerugian melalui cara-cara lain, antara lain dengan memulai proses beracara di negara Perancis terkait dengan dua perusahaan Perancis yang secara tidak langsung dimiliki oleh RR.

r. Pembubaran Chateau

Berau telah mengajukan permohonan di Cayman Island pada tanggal 24 Januari 2014 untuk pembubaran (*winding up*) Chateau Asset Management SPC ("Chateau") suatu entitas dimana Berau menanamkan investasi AS\$75 juta. Investasi tersebut telah dihapusbukukan menjadi nil pada 2012. Berau selaku pemegang saham yang memiliki investasi di Chateau, meminta pengadilan di Cayman untuk mengeluarkan perintah pemberhentian direktur-direktur yang sekarang menjabat, dan menunjuk direktur-direktur baru sebagai pengganti, untuk melakukan penyelidikan atas status investasi dan apakah masih ada sisa nilai investasi yang masih dapat dipulihkan.

Pengadilan di Cayman Islands telah menunjuk likuidator gabungan, yang merupakan wakil dari Deloitte, pada tanggal 3 April 2014. Likuidator gabungan telah mulai mengumpulkan dokumentasi dan catatan pembukuan Chateau dan mengajukan pertanyaan kepada direktur dan manajemen Chateau terdahulu. Likuidator gabungan akan menyediakan laporan kepada Perusahaan segera sejalan dengan perkembangan penyelidikan mereka. Sampai dengan likuidator gabungan mengeluarkan laporan resmi mereka, Perusahaan tidak akan dapat menyediakan informasi lebih lanjut sehubungan dengan penyelidikan yang sedang dilakukan oleh likuidator gabungan.

**46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Settlement agreement with former
management (continued)**

In addition to the arbitration proceedings, the Company also seeks to obtain recovery for the remaining losses through other means, such as by initiating proceedings in France against two French companies that are indirectly owned by RR.

r. Winding up of Chateau

Berau has filed a petition in the Cayman Islands on 24 January 2014 for the winding up of Chateau Asset Management SPC ("Chateau") an entity with which Berau had invested US\$75 million. The investment was written down to nil in 2012. Berau, as a shareholder who holds the Chateau investment, asked the Cayman Court to make an order to remove the current directors, and appoint new directors in their place to investigate the status of the investment, and any value of the investment which may be recoverable.

The court in the Cayman Islands appointed joint official liquidators, who are representatives of Deloitte, on 3 April 2014. The joint official liquidators have commenced gathering in the books and records of Chateau and have also sent out questionnaires to former officers and directors of Chateau. The joint official liquidators will be providing a report to the Company shortly as to the progress of their investigations. Until the joint official liquidators issue their official report, the Company will not be able to provide any further information in relation to the investigation performed by the joint official liquidators.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

47. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Kas dan setara kas, pinjaman dan piutang/ Cash and cash equivalents, loans and receivables	Nilai wajar melalui laporan laba atau rugi/ Fair value through the profit or loss	Aset keuangan yang tersedia untuk di jual/ Available-for-sale financial assets	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
30 September/September 2014					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	297,375	297,375	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	104,102	104,102	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	21,253	21,253	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	21,831	21,831	-	-	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	8,719	8,719	-	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	453,280	453,280	-	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	97,491	-	-	-	97,491
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	757,279	-	-	-	757,279
Pinjaman bank/Bank loans	5,166	-	-	-	5,166
Senior Notes	964,681	-	-	-	964,681
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	2,706	-	-	-	2,706
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	1,827,323	-	-	-	1,827,323
31 Desember/December 2013					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	408,149	408,149	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	77,559	77,559	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	16,326	16,326	-	-	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	18,783	18,783	-	-	-
Aset lancar lainnya/Other current assets	7,835	7,835	-	-	-
Aset derivatif/Derivative asset	9,140	-	9,140	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	537,792	528,652	9,140	-	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	105,233	-	-	-	105,233
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	725,262	-	-	-	725,262
Pinjaman bank/Bank loans	6,440	-	-	-	6,440
Senior Notes	971,684	-	-	-	971,684
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	4,256	-	-	-	4,256
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	1,812,875	-	-	-	1,812,875

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang, kas, derivatif, dan aset keuangan lainnya. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan pinjaman, yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka panjang. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

48. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's principal financial assets comprise accounts receivable, cash, derivatives and other assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise accounts payable, finance lease payables and borrowings, which are held to manage short-term cash flow and provide funds for long-term capital expenditure. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, and ageing analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$7.863 atau lebih tinggi AS\$9.610, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, pajak yang dapat dipulihkan, utang usaha dan beban akrual.

(ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif dari suku bunga terhadap Grup. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan eksposur terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$7,863 lower or US\$9,610 higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, recoverable taxes, trade payables and accrued expenses.

(ii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group monitors interest rate risk to minimise any negative impact of interest rates to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates:

	30 September/September 2014					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	254,433	-	42,868	-	74	297,375
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	104,102	104,102
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	21,253	21,253
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	-	-	18,284	3,547	-	21,831
Pajak yang dapat dipulihkan/Recoverable taxes	-	-	-	-	394,442	394,442
Aset lancar lainnya/Other current assets	-	-	-	-	8,719	8,719
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	254,433	-	61,152	3,547	528,590	847,722
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	97,491	97,491
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	-	-	757,279	757,279
Pinjaman bank/Bank loan	-	-	1,758	3,408	-	5,166
Senior Notes	-	-	464,681	500,000	-	964,681
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	-	-	1,938	768	-	2,706
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	468,377	504,176	854,770	1,827,323

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2013					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/Financial assets						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	340,052	-	67,949	-	148	408,149
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	-	-	77,559	77,559
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	16,326	16,326
Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	-	-	17,627	1,156	-	18,783
Pajak yang dapat dipulihkan/Recoverable taxes	-	-	-	-	381,455	381,455
Aset derivatif/Derivative asset	-	-	-	-	9,140	9,140
Aset lancar lainnya/Other current assets	-	-	-	-	7,835	7,835
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	340,052	-	85,576	1,156	492,463	919,247
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	105,233	105,233
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	-	-	725,262	725,262
Pinjaman bank/Bank loan	-	-	1,713	4,727	-	6,440
Senior Notes	-	-	37,805	933,879	-	971,684
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	-	-	2,066	2,190	-	4,256
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	41,584	940,796	830,495	1,812,875

Pada tanggal 30 September 2014, jika tingkat suku bunga atas utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang didenominasikan dalam Dolar AS adalah 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$79. Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih rendah/lebih tinggi atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

As at 30 September 2014, if interest rates on US Dollar-denominated long-term bank loans and finance lease payables had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post tax profit for the period would have been US\$79 lower/higher, mainly as a result of lower/higher interest expense on floating rate borrowings.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 30 September 2014, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$453.947. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lancar lainnya.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo dari piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 30 hari adalah sebesar AS\$502 yang merupakan 0,5% dari jumlah piutang usaha (31 Desember 2013: AS\$3.539, 5%). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. At 30 September 2014, total maximum exposure from credit risk is US\$453,947. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash in banks, time deposits, other receivables, restricted cash, and other current assets.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

As at 30 September 2014, the balance of trade receivables outstanding for more than 30 days amount to US\$502 which represented 0.5% of total trade receivables (31 December 2013: US\$3,539, 5%). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima (31 Desember 2013: lima) pelanggan utama Grup menggambarkan 55% (2013: 52%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

Refer to Note 7 for the information regarding receivables and also past due receivables which are not impaired. As at the statement of financial position date, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five (31 December 2013: five) customers which account for 55% (2013: 52%) of trade receivables, but no significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	-	-	Group 1
Grup 2	104,102	77,559	Group 2
Grup 1 : pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)			Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2 : pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi			Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past
	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas			Cash on hand
Moody's			Moody's
A1	-	237,781	A1
B-	152,403	-	B-
S&P			S&P
BBB+	5,422	29,696	BBB+
Fitch			Fitch
AAA(idn)	96,578	72,129	AAA(idn)
A+(idn)	-	1	A+(idn)
Pefindo			Pefindo
AA+	30	-	AA+
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	74	594	Bank without external credit rating

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits
Fitch			Fitch
AAA(idn)	62,439	85,141	AAA(idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	2,260	-	AAA(idn)
AA(idn)	-	355	AA(idn)
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	-	1,235	Bank without external credit rating
Jumlah	<u>319,206</u>	<u>426,932</u>	Total
Kas dan setara kas (Catatan 6)	297,375	408,149	Cash and cash equivalents (Note 6)
Kas yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 11)	21,831	18,783	Restricted cash (Note 11)
Jumlah	<u>319,206</u>	<u>426,932</u>	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 25 dan 26). Dalam membuat perkiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum – misalnya, batasan mata uang.

The Group monitors rolling cash flow forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities (Notes 25 and 26). Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements – for example, currency restrictions.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 September/September 2014					
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	96,917	575	-	-	-	97,492
Beban akrual/ Accrued expenses	259,688	497,591	-	-	-	757,279
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	762	1,529	597	-	-	2,888
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	538	1,575	2,034	1,657	-	5,804
Senior Notes	23,125	506,406	36,250	516,413	-	1,082,194
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	381,030	1,007,676	38,881	518,070	-	1,945,657
	31 Desember/December 2013					
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	99,873	5,360	-	-	-	105,233
Beban akrual/ Accrued expenses	317,819	384,753	22,690	-	-	725,262
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	535	1,537	1,894	296	-	4,262
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	421	1,284	1,767	2,960	-	6,432
Senior Notes	24,661	74,240	520,740	548,049	-	1,167,690
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	443,309	467,174	547,091	551,305	-	2,008,879

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- (a) harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value estimation (continued)

The Group analysis financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

	30 September/September 2014			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Aset keuangan/Financial assets				
Aset derivatif/Derivative asset	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	-	-	-	-
	31 Desember/December 2013			
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Aset keuangan/Financial assets				
Aset derivatif/Derivative asset	-	-	9,140	9,140
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	-	-	9,140	9,140

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah aset derivatif.

Jika suku bunga pembiayaan kembali naik sebesar 100 basis poin maka nilai dari derivatif pada 30 September 2014 akan menjadi AS\$nil dan jika suku bunga pembiayaan kembali turun sebesar 100 basis poin maka nilai dari derivatif akan menjadi AS\$nil.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 3) is its derivative asset.

If the refinancing rate increased by 100 base points then the value of the derivative at 30 September 2014 would be US\$nil and if the refinancing rate decreased by 100 base points the value of the derivative would be US\$nil.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Nilai wajar dari liabilitas yang akan diselesaikan lebih dari 12 bulan (liabilitas jangka panjang) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pinjaman bank (Catatan 25)	5,159	6,432	<i>Bank loans (Note 25)</i>
Senior Notes (Catatan 26)	385,000	969,688	<i>Senior Notes (Note 26)</i>
Jumlah	390,159	976,120	Total

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

The fair values of financial liabilities that will be settled beyond 12 months (non-current liabilities) are as follows:

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Konsisten sama halnya dengan entitas lain dalam industri sejenis, Grup memonitor modal dengan menggunakan dasar rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari total pinjaman (termasuk 'pinjaman jangka pendek dan jangka panjang' seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari 'ekuitas' seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Strategi Grup untuk jangka panjang adalah untuk menjaga rasio *gearing* dalam kisaran 30% hingga 80%. Rasio *gearing* 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including 'current and non-current borrowings' as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The Group's long term strategy is to maintain a gearing ratio between 30% and 80%. The gearing ratios at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pinjaman			<i>Borrowings</i>
<i>Senior Notes</i>	953,296	971,684	<i>Senior Notes</i>
Pinjaman bank	5,166	6,440	<i>Bank loan</i>
Total pinjaman	958,462	978,124	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(297,375)	(408,149)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Total utang bersih	661,087	569,975	<i>Total net debt</i>
Total ekuitas	(29,457)	43,010*	<i>Total equity</i>
Total modal	631,630	612,985	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	105%	93%	<i>Gearing ratio</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 3

* As restated, refer to Note 3

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Rasio *gearing* aktual pada tanggal 30 September 2014 berada diatas target manajemen, penyebab utamanya karena depresiasi tak terduga akibat kurs mata uang asing di kuartal keempat tahun 2013, sehingga rugi selisih kurs yang belum diakui sangat signifikan, yang mengurangi ekuitas, yang juga dipengaruhi oleh penyajian kembali (lihat Catatan 3). Manajemen berharap posisi ini berbalik dimasa depan, sehingga data mengembalikan rasio *gearing* ke target manajemen.

48. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Capital risk management (continued)

The actual gearing ratio at 30 September 2014 was above the range targeted by management, mainly due to the unexpected depreciation in the foreign exchange rate in the fourth quarter of 2013, resulting in significant unrecognised foreign exchange losses, which reduced equity, which was also affected by the restatement (refer to Note 3). Management expects this position to reverse in the future, which should return the gearing ratio to within the range targeted by management.

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN NETO
DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2d.

49. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 30 September 2014, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars have been translated into US Dollars using exchange rates as disclosed in Note 2d.

		30 September/September 2014			
		Mata uang selain Dolar AS/ Currencies other than US Dollars	Setara dengan AS\$/ US\$ equivalent		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rupiah Indonesia	768,304,592	62,914	Indonesian Rupiah	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	Rupiah Indonesia	113,371,447	9,284	Indonesian Rupiah	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rupiah Indonesia	326,903,028	26,769	Indonesian Rupiah	Trade receivables
Pajak yang dapat dipulihkan	Rupiah Indonesia	2,886,513,458	236,367	Indonesian Rupiah	Recoverable taxes
Piutang lain-lain	Rupiah Indonesia	58,043,636	4,753	Indonesian Rupiah	Other receivables
	Dollar Singapura	5	4	Singapore Dollar	
Aset lancar lainnya	Rupiah Indonesia	90,000,000	7,370	Indonesian Rupiah	Other current assets
Jumlah aset			347,461		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang dagang	Rupiah Indonesia	427,749,525	35,027	Indonesian Rupiah	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	Pound sterling	6,997	11,365	Pound sterling	Accrued expenses
	Rupiah Indonesia	1,273,601,692	104,291	Indonesian Rupiah	
Utang pajak	Rupiah Indonesia	246,120,648	20,154	Indonesian Rupiah	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah Indonesia	207,945,936	17,028	Indonesian Rupiah	Provision for reclamation and mine closure
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	Rupiah Indonesia	145,115,196	11,883	Indonesian Rupiah	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas			199,748		Total liabilities
Aset bersih dalam mata uang asing			147,713		Net foreign currency assets

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

50. KELANGSUNGAN USAHA

Pada 30 September 2014, Grup berturut-turut mengalami kerugian, memiliki kewajiban lancar bersih sebesar AS\$446.964 (yang termasuk *Secured Senior Notes* sejumlah AS\$450.000 sekarang telah di klasifikasi sebagai utang lancar, seperti terinci dibawah ini) dan defisiensi pada ekuitas sebesar AS\$29.457. Hal-hal diatas menimbulkan pertanyaan atas kemampuan Grup untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Akan tetapi, Grup telah menghasilkan arus kas positif dari operasi, posisi keuangan Grup sangat dipengaruhi oleh pinjaman dalam bentuk *Senior Secured Notes* sejumlah AS\$950 juta (lihat Catatan 26). Grup memenuhi modal kerja harian dan kebutuhan likuiditasnya melalui kombinasi kas dan *Senior Secured Notes* ini. Sejumlah AS\$450 juta dari *Senior Secured Notes* ini jatuh tempo pada 8 Juli 2015 ("*Notes 2015*") dan *refinancing Notes* 2015 belum dapat diselesaikan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini.

Saat ini Direksi meyakini bahwa Grup akan dapat melakukan *refinancing* atas *Notes 2015* pada atau sebelum tanggal jatuh tempo, seperti yang telah diungkapkan kepada publik pada tanggal 12 Agustus 2014, pengajuan *refinancing* yang telah dilakukan oleh Berau Resources Capital II Pte Ltd (anak perusahaan) atas *Guaranteed Senior Secured Notes* sejumlah AS\$450 juta telah ditunda disebabkan oleh kondisi pasar yang kurang menguntungkan. Sebagai akibatnya, Grup tidak memiliki fasilitas pinjaman berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan modal kerja yang disyaratkan dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan ke depan; hal ini memperlihatkan suatu ketidakpastian material dalam hal kemampuan Grup untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Akan tetapi, pada tanggal laporan keuangan ini, Grup telah memulai kembali proses untuk *refinancing* atas *Notes 2015*.

Dalam mengkaji kelangsungan usaha Grup, Direksi telah memperhitungkan saldo tunai Grup, pinjaman, proyeksi arus kas, harga komoditas saat ini dan juga ekspektasi harga pasar di masa yang akan datang. Direksi juga telah mempertimbangkan profil dari biaya operasi Grup, belanja modal dan rencana pembiayaan.

50. GOING CONCERN

As of 30 September 2014, the Group has experienced recurring losses, has net current liabilities of US\$446,964 (which includes US\$450,000 of *Secured Senior Notes* now classified as current liabilities, as detailed below) and a deficit in equity of US\$29,457. This gives rise to questions as to whether the Group will continue as a going concern. However, the Group continues to generate cash flow from operations, but the financial position, including the net current liabilities position of the Group is heavily impacted by the borrowings in the form of *Senior Secured Notes* totalling US\$950 million (refer to Note 26). The Group meets its day to day working capital and liquidity needs through a combination of cash and these *Senior Secured Notes*. US\$450 million of these notes mature on 8 July 2015 (the "*2015 Notes*") and the refinancing of the 2015 Notes has not been completed as at the date of finalising these consolidated interim financial statements.

While the Directors are confident that the Group will be able to refinance the 2015 Notes on or before their due date, as publicly disclosed on 12 August 2014, the proposed placing by Berau Capital Resources II Pte Ltd (a subsidiary of the Company) of US\$450 million *Guaranteed Senior Secured Notes* was postponed due to adverse market conditions. As a result, the Group does not currently have committed borrowing facilities to meet its working capital requirements for at least the next 12 months; this represents a material uncertainty in relation to the Group's ability to continue as a going concern. However, as at the date of these financial statements, the Group has already recommenced the process to refinance the 2015 Notes.

In assessing the Group's going concern status, the Directors have taken into account the Group's cash balances, borrowings, cash flow projections, current commodity prices and the market's future price expectations. The Directors have also considered the Group's operating cost profile, its capital expenditure and financing plans.

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA 30 SEPTEMBER
2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER
2014, 31 DECEMBER 2013 AND 1 JANUARY 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

50. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana manajemen termasuk reviu atas skenario alternatif terhadap Rencana Umur Tambang untuk menjaga kas, dan mengimplementasikan opsi yang paling tepat ketika sebuah keputusan telah dibuat, serta melakukan program-program efisiensi biaya di lokasi tambang seperti mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan renegotiasi kontrak dengan pemasok utama yang bertujuan untuk mengatur biaya dalam keadaan harga batubara yang rendah.

Meskipun dengan kondisi penundaan *refinancing*, Direksi memiliki ekspektasi yang beralasan bahwa *refinancing* mendatang dengan kondisi pasar yang lebih baik dapat dilakukan dengan persyaratan yang lebih dapat diterima, informasi ini didapat berdasarkan hasil diskusi Grup dengan bank, pemegang obligasi, lembaga pemeringkat dan penasehat-penasehat lainnya. Berdasarkan hal ini Direksi, setelah melakukan penelaahan yang seharusnya, memiliki ekspektasi yang beralasan bahwa Grup akan mendapatkan sumber daya yang memadai untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dimasa yang akan datang. Direksi juga percaya bahwa sudah selayaknya untuk terus menggunakan basis akuntansi atas kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini.

50. GOING CONCERN (continued)

Management's plans include reviewing alternative scenarios for the Life of Mine Plan to preserve cash, and implementing the most appropriate option, once a decision has been made, as well as cost efficiency programmes at its mine sites such as optimising fuel usage and renegotiating contracts with major suppliers in order to manage costs in the lower coal price environment.

Notwithstanding the postponement of the refinancing, the Directors have a reasonable expectation that the refinancing will be forthcoming on acceptable terms when market conditions permit, based on the Group's discussions with banks, bondholders, ratings agencies and other advisors. Accordingly the Directors, having made appropriate enquiries, have a reasonable expectation that the Group will be able to obtain adequate resources to continue as a going concern for the foreseeable future. The Directors therefore believe it is appropriate to continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing these consolidated interim financial statements.